

**PENGAWASAN AKADEMIK OLEH PENGAWAS SEKOLAH DASAR  
SE-KABUPATEN BANTUL**

**SKRIPSI**

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Pendidikan  
Universitas Negeri Yogyakarta  
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan  
guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan

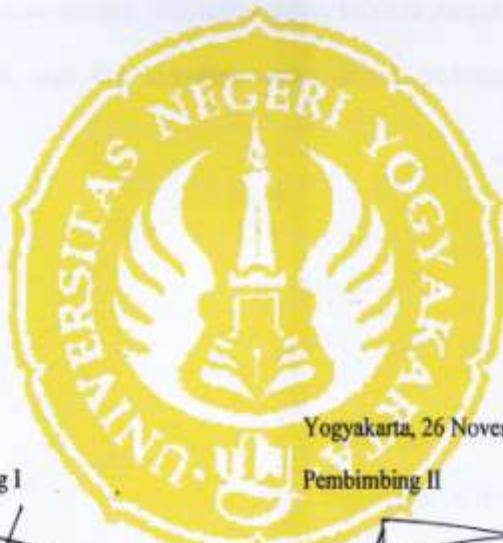


Oleh  
Selfi Kusuma Dewi  
NIM 10101244030

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN  
JURUSAN ADMINISTRASI PENDIDIKAN  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
JANUARI 2015**

**PERSETUJUAN**

Skripsi yang berjudul "PENGAWASAN AKADEMIK OLEH PENGAWAS SEKOLAH DASAR SE KABUPATEN BANTUL" yang disusun oleh Selfi Kusuma Dewi, NIM 10101244030 ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diujikan.



Yogyakarta, 26 November 2014

Pembimbing I

A handwritten signature in black ink, appearing to read "Sudiyono".

Sudiyono, M. Si.  
NIP 19540406 198303 1 004

Pembimbing II

A handwritten signature in black ink, appearing to read "Mada Sutapa".

Mada Sutapa, M. Si.  
NIP 19731008 199802 1 001

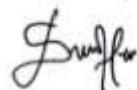
### **SURAT PERNYATAAN**

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Tanda tangan dosen penguji yang tertera dalam halaman pengesahan adalah asli. Jika tidak asli, saya siap menerima sanksi ditunda yudisium pada periode berikutnya.

Yogyakarta, 26 November 2014

Yang menyatakan,



Selfi Kusuma Dewi

NIM 10101244030

## PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul "PENGAWASAN AKADEMIK OLEH PENGAWAS SEKOLAH DASAR SE KABUPATEN BANTUL" yang disusun oleh Selfi Kusuma Dewi, NIM 10101244030 ini telah dipertahankan di depan Dewan Pengaji pada tanggal 12 Desember 2014 dan dinyatakan lulus.

### DEWAN PENGUJI

Nama	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Sudiyono, M. Si.	Ketua Pengaji		5 - 1 - 2015
Setya Raharja, M. Pd.	Sekretaris Pengaji		31 - 12 - 2014
Dr. Arif Rohman, M. Si.	Pengaji Utama		30 - 12 - 2014
Mada Sutapa, M. Si.	Pengaji Pendamping		5 - 1 - 2015

Yogyakarta, 12 JAN 2015

Fakultas Ilmu Pendidikan  
Universitas Negeri Yogyakarta  
Dekan,



Dr. Haryanto, M. Pd.  
NIP 19600902 198702 1 001

## MOTTO

يَرْفَعُ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ  
(القرآن سورة المجادلة : 11)

"Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat "  
(Terjemahan Q.S. Al-Mujadilah : 11)

"Tidak ada hasad (iri) yang dibenarkan kecuali terhadap dua orang, yaitu terhadap orang yang Allah berikan harta, ia menghabiskannya dalam kebaikan dan terhadap orang yang Allah berikan ilmu, ia memutuskan dengan ilmu itu dan mengajarkannya kepada orang lain "  
(Hadis Riwayat Abdullah bin Masud ra)

## **PERSEMBAHAN**

Karya ini saya persembahkan untuk:

- ❖ Kedua orang tuaku tercinta, Bapak Umar Yanto dan Ibu Tri Rahayu.
- ❖ Almamaterku, Manajemen Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta.

# **PENGAWASAN AKADEMIK OLEH PENGAWAS SEKOLAH DASAR SE-KABUPATEN BANTUL**

Oleh  
Selfi Kusuma Dewi  
NIM 10101244030

## **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui intensitas pengawasan: (1) perencanaan pembelajaran oleh pengawas Sekolah Dasar (SD); (2) pelaksanaan pembelajaran oleh pengawas SD; dan (3) evaluasi pembelajaran oleh pengawas SD se-Kabupaten Bantul.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan pendekatan survei. Populasi dalam penelitian ini adalah pengawas SD dengan jabatan pengawas madya se-Kabupaten Bantul yang berjumlah 27 pengawas. Instrumen pengumpulan data berupa angket dengan skala penilaian yang memiliki 4 alternatif jawaban dan terdiri atas 50 butir. Analisis data menggunakan teknik analisis deskriptif.

Hasil penelitian menunjukkan sebagai berikut. (1) Intensitas pengawasan perencanaan pembelajaran oleh pengawas SD dalam kategori intensif. Pengawasan yang paling intensif di Kecamatan Imogiri, sedangkan yang kurang intensif di Kecamatan Dlingo. Aspek yang paling intensif adalah penyusunan silabus dan RPP, sedangkan yang kurang intensif adalah pembinaan dalam penguasaan materi pembelajaran dan pemanfaatan teknologi informasi untuk pembelajaran. (2) Intensitas pengawasan pelaksanaan pembelajaran oleh pengawas SD dalam kategori intensif. Pengawasan yang paling intensif di Kecamatan Bantul, sedangkan yang kurang intensif di Kecamatan Sanden. Aspek yang paling intensif adalah pembinaan pada kegiatan inti pembelajaran, dan yang kurang intensif adalah kegiatan penutup pembelajaran. (3) Intensitas pengawasan evaluasi pembelajaran oleh pengawas sekolah dasar se-Kabupaten Bantul dalam kategori intensif. Pengawasan paling intensif di Kecamatan Imogiri, pengawasan yang belum intensif di Kecamatan Kasihan, Pandak, Piyungan, Banguntapan dan Dlingo. Aspek yang paling intensif adalah pembinaan penggunaan teknik penilaian yang sesuai dan pemeriksaan jawaban soal, sedangkan aspek yang belum intensif adalah pemilihan soal berdasarkan daya pembeda, tindak lanjut soal yang tidak valid, menentukan korelasi antar soal berdasarkan hasil penilaian dan mengidentifikasi tingkat variasi hasil penilaian.

Kata Kunci: *pengawasan akademik, pengawas sekolah, sekolah dasar.*

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang senantiasa melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya sehingga penyusunan tugas akhir (skripsi) ini dapat terselesaikan.

Penulis menyadari bahwa selama proses penyusunan skripsi yang berjudul “Pengawasan Akademik oleh Pengawas Sekolah Dasar Se-Kabupaten Bantul” ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan ijin melaksanakan penelitian.
2. Ketua Jurusan Administrasi Pendidikan beserta segenap dosen program studi Manajemen Pendidikan yang telah memberikan ijin melaksanakan penelitian.
3. Bapak Sudiyono, M. Si. dan Bapak Mada Sutapa, M. Si. selaku dosen pembimbing skripsi yang telah bersedia meluangkan waktu dan tenaga untuk memberikan bimbingan dan motivasi dalam penyusunan skripsi ini.
4. Bapak Dr. Arif Rohman, M. Si selaku penguji utama yang telah memberikan arahan dan masukan terhadap hasil skripsi ini.
5. Bapak Setya Raharja, M. Pd selaku sekretaris penguji yang telah memberi masukan terhadap skripsi ini.
6. Ibu Pandit Isbianti, S. Pd. selaku dosen Penasehat Akademik, yang telah memberikan nasehat dan motivasi selama studi.

7. Bapak/Ibu Dosen Program Studi Manajemen Pendidikan pada khususnya dan Fakultas Ilmu Pendidikan pada umumnya yang telah memberikan bekal ilmu yang bermanfaat bagi penulis.
8. Kepala Unit Pelayanan Teknis di Kabupaten Bantul yang telah memberikan ijin untuk melakukan penelitian.
9. Teman-teman Manajemen Pendidikan angkatan 2010 yang telah berbagi motivasi, pengalaman dan referensi pada penyusunan proposal skripsi ini.
10. Semua pihak yang telah membantu selama proses penyusunan proposal skripsi.

Akhir kata semoga skripsi ini dapat mendatangkan manfaat bagi semua pihak yang terkait.

Yogyakarta, 25 November 2014

Penulis,



Selfi Kusuma Dewi  
NIM 10101244030

## DAFTAR ISI

	hal
<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN .....</b>	<b>iv</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>v</b>
<b>PERSEMBAHAN .....</b>	<b>vi</b>
<b>ABSTRAK.....</b>	<b>vii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	6
C. Batasan Masalah.....	7
D. Rumusan Masalah .....	7
E. Tujuan Penelitian .....	8
F. Manfaat Penelitian.....	8
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA</b>	
A. Supervisi Pendidikan .....	10
1. Pengertian Supervisi Pendidikan.....	10
2. Fungsi dan Tujuan Supervisi Pendidikan .....	12
B. Supervisi Akademik .....	14
1. Pengertian Supervisi Akademik .....	14
2. Ruang Lingkup Supervisi Akademik.....	15
3. Teknik Supervisi Akademk.....	16

C. Pengawas Sekolah .....	18
1. Pengertian Pengawas Sekolah.....	18
2. Pengawasan .....	19
3. Tugas Pokok dan Fungsi Pengawas Sekolah .....	21
4. Beban Kerja Pengawas .....	24
D. Proses Pembelajaran .....	25
1. Perencanaan Pembelajaran.....	25
2. Pelaksanaan Pembelajaran .....	33
3. Evaluasi Pembelajaran .....	35
E. Hasil Penelitian yang Relevan .....	36
F. Kerangka Pikir .....	39
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Jenis Penelitian.....	41
B. Definisi Operasional Variabel Penelitian .....	42
C. Tempat dan Waktu Pelaksanaan Penelitian.....	43
D. Populasi Penelitian .....	43
E. Teknik Pengumpulan Data .....	44
F. Instrumen Penelitian.....	46
G. Pengembangan Instrumen.....	48
H. Teknik Analisis Data .....	49
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Deskripsi Umum Penelitian .....	51
B. Hasil Penelitian .....	52
1. Intensitas Pengawasan Perencanaan Pembelajaran.....	53
2. Intensitas Pengawasan Pelaksanaan Pembelajaran .....	56
3. Intensitas Pengawasan Evaluasi Pembelajaran .....	59
C. Pembahasan .....	62
D. Keterbatasan Penelitian .....	69
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN</b>	
A. Kesimpulan .....	70
B. Saran .....	71

<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	73
<b>LAMPIRAN</b> .....	76

## DAFTAR TABEL

	hal
Tabel 1. Kisi-Kisi Instrumen Pengawasan Akademik .....	47
Tabel 2. Rentang Skala Pengawasan Akademik.....	50
Tabel 3. Rumus Kategorisasi Tiap Responden .....	50
Tabel 4. Distribusi Frekuensi Intensitas Pengawasan Perencanaan Pembelajaran .....	53
Tabel 5. Skor Rata-Rata Intensitas Pengawasan Perencanaan Pembelajaran .....	55
Tabel 6. Kategorisasi Intensitas Pengawasan Perencanaan Pembelajaran .....	55
Tabel 7. Rekapitulasi Perolehan Skor Pengawasan Perencanaan Pembelajaran .....	56
Tabel 8. Distribusi Frekuensi Intensitas Pengawasan Pelaksanaan Pembelajaran .....	57
Tabel 9 . Skor Rata-Rata Intensitas Pengawaan Pembelajaran .....	57
Tabel 10. Kategorisasi Intensitas Pengawasan Pelaksanaan Pembelajaran .....	58
Tabel 11. Rekapitulasi Perolehan Skor Intensitas Pengawasan Pelaksanaan Pembelajaran .....	58
Tabel 12. Distribusi Frekuensi Intensitas Pengawasan Evaluasi Pembelajaran .....	59
Tabel 13. Skor Rata-Rata Intensitas Pengawasan Evaluasi Pembelajaran .....	59
Tabel 14. Kategorisasi Intensitas Pengawasan Evaluasi Pembelajaran .....	61
Tabel 15. Rekapitulasi Perolehan Skor Intensitas Pengawasan Evaluasi Pembelajaran .....	61

## **DAFTAR GAMBAR**

hal

Gambar 1. Kerangka Pikir Penelitian .....	40
---	----

## **DAFTAR LAMPIRAN**

	hal
Lampiran 1. Angket Penelitian.....	75
Lampiran 2. Instrumen Penelitian.....	79
Lampiran 3. Profil Pengawas Kabupaten Bantul.....	83
Lampiran 4. Rekapitulasi Data Hasil Penelitian.....	84
Lampiran 5. Statistik Deskriptif (Distribusi Frekuensi) .....	90
Lampiran 6. Rekapitulasi Persentase Perolehan Skor .....	89
Lampiran 7. Pembagian Tugas Pengawas Sekolah Dasar .....	92
Lampiran 8. Surat Ijin Penelitian.....	105

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Pendidikan adalah usaha sadar yang dengan sengaja dirancangkan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Pendidikan bertujuan untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia salah satunya ialah melalui proses pembelajaran di sekolah (Jasmani & Syaiful, 2013:1). Dalam rangka peningkatan mutu sekolah ada beberapa komponen yang berkontribusi antara lain adalah pengawas sekolah dan guru. Pengawas sekolah adalah tenaga kependidikan yang diberi tugas, tanggung jawab dan wewenang untuk melakukan pengawasan disatuan pendidikan baik dalam bidang akademik maupun bidang manajerial. Pengawas bersifat fungsional karena berkaitan langsung dengan terjadinya proses pembelajaran dan bimbingan kepada guru dan kepala sekolah sehingga proses pendidikan akan berjalan sesuai fungsinya.

Supervisi merupakan suatu aktivitas pembinaan yang direncanakan untuk membantu para guru dan pegawai sekolah lainnya dalam melakukan pekerjaan mereka secara efektif (Purwanto, 2007: 76). Guru merupakan komponen sumber daya manusia yang harus dibina dan dikembangkan secara terus-menerus melalui supervisi. Pengaruh perubahan yang serba cepat mendorong guru untuk terus menerus belajar menyesuaikan diri dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta mobilitas masyarakat.

Peran pengawas sekolah dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan adalah melakukan pembinaan terhadap guru (PP Nomor 74 Tahun 2008). Kegiatan utama pengawas sekolah dalam melaksanakan supervisi akademik ialah untuk

membina personil sekolah khususnya guru agar kualitas pembelajaran dapat meningkat, sehingga diharapkan berdampak pada prestasi belajar peserta didik dan secara tidak langsung telah meningkatkan kualitas dan mutu sekolah.

Dalam Proses Belajar Mengajar (PBM) terjadi interaksi penyampaian nilai (*value*) dari guru kepada peserta didik. Interaksi ini bernilai edukatif karena kegiatan pembelajaran yang dilakukan, diarahkan untuk mencapai suatu tujuan tertentu sesuai dengan rumusan yang disiapkan sebelum pengajaran dilakukan yaitu berupa Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). RPP memuat skenario pembelajaran yang diawali dari pendahuluan, inti dan penutup. Untuk mendapatkan proses pembelajaran yang baik dituntut tindakan dari guru yang professional dengan menggunakan metode dan media yang sesuai dengan materi pelajaran, yang dikemas melalui eksplorasi, elaborasi dan konfirmasi.

Pengelolaan kelas yang baik akan menghasilkan interaksi belajar mengajar yang baik. Dengan demikian diperlukan pengawasan terhadap proses pembelajaran oleh pengawas sekolah. Adanya pengawasan untuk proses pembelajaran secara teratur, disertai masukan-masukan yang membangun berupa rekomendasi hasil pengamatan guru dalam PBM, maka kegiatan belajar mengajar dapat berjalan efektif dan bermutu. Pelaksanaan pembinaan yang bersifat akademik harus mendapat perhatian yang lebih besar dari pada pembinaan yang bersifat administratif, karena pembinaan akademik inilah yang berhubungan langsung dengan perbaikan pengajaran. Pembinaan yang bersifat administratif tidak secara langsung berkaitan dengan pengajaran, akan tetapi dapat mendukung terselenggaranya kegiatan pembelajaran yang optimal.

Permendiknas Nomor 12 tahun 2007 menyebutkan bahwa ruang lingkup pengawas sekolah adalah melaksanakan supervisi akademik dan supervisi manajerial dengan beban kerja sebanyak 37, 5 jam per minggu. Kegiatan tatap muka ditetapkan 24 jam per minggu menggunakan pendekatan jumlah sekolah dan guru yang dibina. Jumlah sekolah yang harus dibina oleh tiap Pengawas SD minimal 10 sekolah dan/atau 15 sekolah dan jumlah guru yang harus dibina oleh tiap Pengawas SD paling sedikit 40 orang dan/atau 60 orang.

Penelitian oleh Arifiatun (2009) yang berjudul Kontribusi Supervisi Pengawas Sekolah, Kinerja Profesional Kepala Sekolah dan Pengembangan Profesionalisme Guru terhadap Kinerja Profesional Guru di SMA Negeri Kabupaten Jember, menunjukkan bahwa supervisi pengawas sekolah tidak mempunyai hubungan yang signifikan terhadap kinerja profesional guru karena berdasarkan hasil analisis diperoleh nilai signifikansi supervisi pengawas 0,076 atau > dari 0,05. Sumbangan efektif variabel supervisi pengawas sekolah yaitu 19,99 %, kinerja profesional kepala sekolah mempunyai sumbangan efektif sebesar terbesar yaitu 36,61 % dan pengembangan profesionalisme guru mempunyai sumbangan efektif sebesar 30,07 %. Dengan demikian ada sumbangan efektif sebesar 13,33% berasal dari luar 3 variabel tersebut. Dari hasil tersebut maka kinerja pengawas sekolah masih harus ditingkatkan.

Kompetensi supervisi yang dimiliki pengawas sekolah masih rendah, Fathurohman & Suryana (2011: 143) menyatakan bahwa:

“Enam kompetensi yang diujikan nilai paling rendah justru pada kompetensi supervisi manajerial dan supervisi akademik. Padahal memberi supervisi merupakan salah satu tugas pokok pengawas sekolah. Rendahnya kualitas pengawas memang harus diakui, karena di sejumlah daerah jabatan pengawas adalah jabatan buangan bagi para pejabat yang tidak disukai oleh kepala daerah. Tidak hanya itu, banyak guru dan kepala sekolah yang menyepelekan pengawas.”

Kunjungan singkat pun menjadi hal yang biasa bagi pengawas sekolah. Pengawas hanya datang bertemu kepala sekolah, sedikit berbincang kemudian mengakhiri kunjungannya tanpa memberi tahu mengenai tujuan visitasi kepada guru atau staf administrasi sekolah. Selain itu kebanyakan pengawas tidak mempunyai dukumen hasil pelaksanaan supervisi akademik pada masing-masing sekolah binaan karena pengawas hanya mencatat kegiatan yang dilakukan saat supervisi akademik pada buku tamu dinas. Durasi kunjungan rata-rata hanya 1 jam. Hal tersebut didukung oleh hasil penelitian yang telah disampaikan oleh Kasubdit Dikdas dan PLB Direktorat tenaga pendidikan (2009) yang menunjukkan bahwa kompetensi supervisi akademik sebesar 52,8% merupakan capaian paling rendah dari kompetensi lain yang harus dikuasai seorang pengawas sekolah. Lama berkunjung pengawas yang di atas 2 jam hanya 1,7%.

Standar pelayanan minimal pendidikan yang selanjutnya disebut dengan SPM merupakan tolok ukur kinerja pelayanan pendidikan dasar melalui jalur pendidikan formal yang diselenggarakan oleh Pemerintah Kabupaten/Kota. Penerapan SPM dimaksudkan untuk memastikan bahwa disetiap sekolah terpenuhi kondisi minimum yang dibutuhkan untuk menjamin terselenggaranya pelayanan proses pembelajaran yang memadai. Dengan data SPM Dinas Pendidikan Dasar Kabupaten Bantul tahun 2013 yang diisi oleh kepala sekolah,

dapat terlihat belum tercapainya indikator kunjungan Pengawas SD untuk melaksanakan supervisi di sekolah binaannya. Dari total 382 SD dan MI yang ada di 17 kecamatan di Kabupaten Bantul hanya 194 sekolah atau 50,8% sekolah yang memenuhi standar pelayanan minimal dalam indikator kunjungan pengawas melakukan supervisi di sekolah binaannya. Padahal syarat untuk mencapai standar pelayanan minimal adalah pengawas melakukan kunjungan ke sekolah minimal satu kali sebulan atau enam kali dalam satu semester. Berdasarkan SK Dinas Pendidikan Dasar Kabupaten Bantul Nomor 14 Tahun 2014 tentang pembagian tugas Pengawas SD, jumlah pengawas yang ada di Kabupaten Bantul saat ini adalah 32 pengawas. Jumlah sekolah dasar baik negeri maupun swasta ada 354 sekolah. Dengan pendekatan jumlah sekolah yang dibina, maka pengawas mendapat tugas membina antara 10 sampai dengan 15 sekolah.

Kondisi geografis Kabupaten Bantul terdiri atas daerah dataran, perbukitan, dan kawasan pantai di sebelah selatan. (<http://www.bantulkab.go.id>). Kecamatan yang memiliki kawasan berbukit ialah Kecamatan Dlingo, Piyungan, Pleret, Imogiri, Pundong, Sedayu, dan sebagian kecil Kecamatan Pajangan. Daerah yang memiliki kawasan pantai adalah Kecamatan Kretek, Sanden dan Srandakan. Dengan kondisi geografis tersebut maka sekolah yang berada dipelosok akan sulit dijangkau oleh pengawas. Kurangnya pengawasan terhadap sekolah binaannya dapat mengakibatkan mutu sekolah menurun karena rendahnya semangat dan motivasi kerja guru dalam memperbaiki kekurangan dalam proses belajar mengajar. Apabila seorang guru malas untuk membuat RPP dan hanya menggunakan metode pengajaran yang membosankan ataupun kurang tepat bagi

peserta didik maka tujuan dari pembelajaran tidak akan tercapai. Dengan demikian pengawasan proses pembelajaran sangat diperlukan untuk menjaga kualitas pengajaran sekaligus dapat menyelesaikan masalah yang dihadapi guru pada saat proses belajar mengajar di sekolah dasar.

Pengawasan akademik oleh pengawas merupakan sebuah proses dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab pekerjaan yang diberikan sebagai penjamin mutu pendidikan sekolah sesuai dengan tugas pokoknya salah satunya adalah memberikan pengawasan yang berupa pembinaan kepada guru disekolah binaannya. Jika pengawas melaksanakan tugasnya sesuai dengan standar yang telah ditetapkan pemerintah, maka mutu dan tujuan sekolah yang dibinanya dapat tercapai. Dari uraian permasalahan tersebut maka peneliti tertarik untuk mengetahui bagaimana intensitas pengawasan proses pembelajaran dengan mengadakan penelitian yang berjudul “Pengawasan Akademik Oleh Pengawas Sekolah Dasar se-Kabupaten Bantul.”

## **B. Identifikasi Masalah**

Permasalahan yang dapat teridentifikasi dari latar belakang adalah :

1. Motivasi guru untuk memperbaiki kekurangan dalam proses belajar mengajar masih rendah.
2. Beban kerja pengawas berat karena kondisi geografis sekolah yang tersebar bervariatif, beberapa daerah berada di daerah perbukitan.
3. Frekuensi pelaksanaan kunjungan ke sekolah binaan belum memenuhi Standar Pelayanan Minimal

4. Durasi waktu kunjungan pengawas sekolah dalam melaksanakan pengawasan masih sedikit.

### **C. Batasan Masalah**

Dalam penelitian ini agar hasil penelitian lebih terfokus, maka peneliti membatasi masalah pada intensitas kunjungan pengawas Sekolah Dasar (SD) di Kabupaten Bantul dalam melakukan pegawasan proses pembelajaran yang mencakup perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran dan evaluasi pembelajaran.

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang, dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana intensitas pengawasan perencanaan pembelajaran oleh pengawas SD se-Kabupaten Bantul?
2. Bagaimana intensitas pengawasan pelaksanaan pembelajaran oleh pengawas SD se-Kabupaten Bantul?
3. Bagaimana intensitas pengawasan evaluasi pembelajaran oleh pengawas SD se-Kabupaten Bantul?

### **E. Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan rumusan masalah yang dikaji, maka tujuan yang dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Mengetahui intensitas pengawasan perencanaan pembelajaran oleh pengawas SD se-Kabupaten Bantul.

2. Mengetahui intensitas pengawasan pelaksanaan pembelajaran oleh pengawas SD se-Kabupaten Bantul.
3. Mengetahui intensitas pengawasan evaluasi pembelajaran oleh pengawas SD se-Kabupaten Bantul.

## **F. Manfaat Penelitian**

### **1. Manfaat Teoretis**

Secara teoretis penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dalam memberikan wawasan dan pengembangan pengetahuan bagi ilmu Manajemen Pendidikan khususnya tentang pembinaan terhadap guru dalam rangka peningkatan kualitas proses pembelajaran di sekolah sebagai salah satu cara dalam menjamin mutu pendidikan.

### **2. Manfaat Praktis**

#### **a. Untuk Pengawas**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan evaluasi untuk meningkatkan intensitas pengawasan akademik agar mutu suatu proses pembelajaran untuk sekolah-sekolah bianaannya dapat terjaga dan terkontrol dengan baik.

#### **b. Untuk Dinas Pendidikan**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan dalam mengambil kebijakan dalam meningkatkan mutu pendidikan di Kabupaten Bantul melalui peningkatan kualitas proses pembelajaran.

c. Untuk Guru

Penelitian ini dapat digunakan sebagai sarana untuk mengetahui substansi bimbingan yang diperlukan dalam rangka perbaikan pelaksanaan proses belajar mengajar.

## **BAB II**

### **KAJIAN TEORI**

#### **A. Supervisi Pendidikan**

Administrasi pendidikan merupakan salah satu bagian dari sistem pendidikan yang mempunyai kedudukan penting dalam penyelenggaraan pendidikan dalam rangka mengimplementasi fungsi-fungsi manajemen dalam suatu organisasi untuk dapat mencapai tujuan. Supervisi merupakan bagian dari administrasi pendidikan (Lantip Diat Prasojo & Sudiyono, 2011: 7). Merujuk pada pendapat Mohammad Fakry Gaffar yang dikutip oleh Lantip Diat Prasojo & Sudiyono, yang memberikan gambaran kedudukan administrasi dan manajemen dalam konteks pendidikan secara umum memiliki komponen antara lain guru, karyawan, sumber belajar, sarana-prasarana, kurikulum, biaya, pengawasan, kepemimpinan, sistem evaluasi, orangtua, dan metode pengajaran. Dengan demikian, supervisi merupakan bagian dari administrasi pendidikan yang dikategorikan sebagai sistem pengawasan.

#### **1. Pengertian Supervisi Pendidikan**

Dalam dunia pendidikan supervisi sering diidentikkan dengan pengawasan. Dikaji dari sisi etimologis istilah “supervisi” atau dalam bahasa Inggris disebut dengan “*supervision*” sering didefinisikan sebagai pengawasan. Secara morfologis “supervisi” terdiri dari dua kata yaitu “super” yang berarti atas atau lebih dan “visi” mempunyai arti lihat, pandang, tilik atau awasi. Supervisi dapat diartikan sebagai pengawasan yang dilakukan oleh ahli/professional dalam bidangnya sehingga dapat memberikan perbaikan dan peningkatan/pembinaan agar

pembelajaran dapat dilakukan dengan baik dan berkualitas (Engkoswara&Aan Komariah, 2011: 228).

Menurut konsep kuno supervisi dilaksanakan dalam bentuk “inspeksi” atau mencari kesalahan. Dalam pandangan modern supervisi adalah usaha untuk memperbaiki situasi belajar mengajar, yaitu supervisi sebagai bantuan bagi guru dalam mengajar untuk membantu siswa agar lebih baik dalam belajar (Syaiful Sagala, 2008: 228). Dalam *Carter Good's Dictionary of Education* yang dikutip oleh Syaiful Sagala menyatakan bahwa supervisi pendidikan adalah segala usaha dari para pejabat sekolah dalam memimpin guru-guru dan pejabat sekolah lainnya untuk memperbaiki proses pembelajaran, termasuk menstimulasi, menyeleksi, merevisi pertumbuhan dan perkembangan bahan pembelajaran, metode dan evaluasi pembelajaran.

Menurut Permendiknas No 12 Tahun 2007 tentang Standar Pengawas Sekolah, supervisi pada dasarnya dibedakan menjadi dua yaitu, supervisi akademik dan supervisi manajerial. Supervisi akademik menitikberatkan pada kegiatan akademik, berupa pembelajaran baik di dalam maupun di luar kelas. Supervisi manajerial menitikberatkan pada aspek-aspek pengelolaan dan administrasi sekolah yang berfungsi sebagai pendukung terlaksananya pembelajaran.

Dari pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa supervisi pendidikan merupakan layanan dan bantuan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dalam kelas dan juga mengembangkan potensi kualitas guru.

## **2. Fungsi dan Tujuan Supervisi Pendidikan**

Supervisi pendidikan akan terlaksana dengan baik jika fungsinya juga dapat diterapkan dengan baik pula. Menurut Sahertian, fungsi utama supervisi pendidikan ditujukan pada perbaikan dan peningkatan kualitas pengajaran. Sebagaimana yang diungkapkan oleh Swearigen yang dikutip oleh Sahertian (2000: 21) fungsi supervisi adalah sebagai berikut:

- a. Mengkoordinasi semua usaha sekolah.
- b. Meperlengkapi kepemimpinan sekolah.
- c. Memperluas pengalaman guru-guru.
- d. Menstimulasi usaha yang kreatif.
- e. Memberi fasilitas dan penilaian yang terus menerus.
- f. Memberikan pengetahuan dan keterampilan kepada setiap anggota staf.
- g. Memberi wawasan yang lebih luas dan terintegrasi dalam merumuskan tujuan-tujuan pendidikan dan meningkatkan mengajar guru.

Pendapat lain dikemukakan oleh Engkoswara & Aan Komariah (2011: 229), bahwa supervisi pendidikan mempunyai fungsi sebagai berikut:

- a. Fungsi penelitian (*research*); bahwa supervisor tidak bekerja atas prasangka tetapi menempuh prosedur yang tepat seperti merumuskan dulu masalah apa yang dihadapi personil, mengumpulkan data untuk mendapatkan informasi yang valid tentang suatu permasalahan yang bersangkutan paut dengan masalah itu, pengolahan data, penarikan kesimpulan sebagai bahan untuk mengambil keputusan tentang suatu permasalahan.
- b. Fungsi penilaian (*evaluation*); kesimpulan hasil penelitian dijadikan bahan evaluasi apakah objek penelitian tersebut memiliki kekuatan kelemahan, dan menemukan sulusi yang tepat untuk memutuskan suatu masalah.
- c. Fungsi perbaikan (*improvement*); apabila hasil penelitian menunjukkan

terdapat kekurangan maka supervisor melakukan langkah strategis dan operasional sebagai upaya melakukan perbaikan.

- d. Fungsi pengembangan (*development*); kekurangan dilakukan dengan upaya perbaikan, sedangkan presasi yang dimiliki guru perlu mendapat pengetahuan dan pengembangan.

Tujuan supervisi pendidikan adalah perbaikan dan perkembangan proses belajar mengajar, ini berarti bahwa tujuan supervisi pendidikan tidak hanya untuk memperbaiki mutu mengajar guru, tetapi juga membina pertumbuhan profesi guru termasuk di dalamnya pengadaan fasilitas yang menunjang kelancaran proses belajar mengajar, peningkatan mutu pengetahuan dan keterampilan guru-guru, pemberian bimbingan dan pembinaan dalam hal implementasi kurikulum, pemilihan dan penggunaan metode mengajar, alat-alat pelajaran, prosedur dan teknik evaluasi pengajaran (Ngalim Purwanto, 2005: 77).

Menurut Sahertian (2000), tujuan supervisi pendidikan adalah:

- a. Mengembangkan kurikulum yang sedang dilaksanakan di sekolah.
- b. Meningkatkan proses belajar mengajar
- c. Mengembangkan seluruh staf di sekolah.

Dengan demikian, tujuan supervisi pendidikan adalah untuk meningkatkan kualitas pembelajaran agar lebih baik dengan melakukan pembinaan kepada guru.

## **B. Supervisi Akademik**

### **1. Pengertian Supervisi Akademik**

Supervisi akademik adalah supervisi yang menitikberatkan pengamatan pada masalah akademik, yaitu langsung berada dalam lingkup kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh guru untuk membantu peserta didik ketika sedang dalam proses belajar (Suharsimi Arikunto, 2004: 4). Supervisi akademik pada intinya adalah untuk membina guru dalam meningkatkan mutu proses pembelajaran yang meliputi materi pokok dalam proses pembelajaran, penyusunan silabus dan RPP, pemilihan strategi/metode/teknik pembelajaran, penggunaan media dan teknologi informasi dalam pembelajaran dan menilai proses dan hasil pembelajaran serta penelitian tindakan kelas. Untuk meningkatkan kompetensi supervisi akademik dapat dilakukan dengan cara perencanaan program akademik, pelaksanaan program supervisi akademik dan menindaklanjuti program supervisi akademik (Lantip & Sudiyono, 2011: 83).

Menurut PP Nomor 74 Tahun 2008, Supervisi akademik adalah fungsi pengawas yang berkenaan dengan aspek pelaksanaan tugas pembinaan, pemantauan, penilaian dan pelatihan profesionalan guru dalam merencanakan pembelajaran, melaksanakan pembelajaran, menilai hasil pembelajaran, membimbing dan melatih peserta didik, dan melaksanakan tugas tambahan yang melekat pada pelaksanaan kegiatan pokok sesuai beban kerja guru.

Disimpulkan bahwa supervisi akademik adalah pembinaan kepada guru yang berkaitan dengan pelaksanaan belajar mengajar untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dan memperbaiki situasi belajar dalam kelas. Kegiatan ini dilakukan

dengan pada saat perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, dan evaluasi pembelajaran.

## 2. Ruang Lingkup Supervisi Akademik

Panduan Pelaksanaan Tugas Pengawas Sekolah/Madrasah (Direktorat Tenaga Kependidikan, 2009: 20), tugas pokok pengawas sekolah/ madrasah mencakup enam dimensi utama, yakni mensupervisi (*supervising*), memberi nasehat (*advising*), memantau (*monitoring*), membuat laporan (*reporting*), mengkoordinir (*coordinating*), dan memimpin (*performing leadership*).

Dalam Permendiknas Nomor 12 tahun 2007, ruang lingkup supervisi akademik bagi Pengawas SD adalah sebagai berikut

- a. Memahami konsep, prinsip, teori dasar, karakteristik, dan kecenderungan perkembangan tiap bidang pengembangan
- b. Memahami konsep, prinsip, teori/teknologi, karakteristik, dan kecenderungan perkembangan proses pembelajaran/bimbingan tiap bidang pengembangan di SD atau mata pelajaran SD.
- c. Membimbing guru dalam menyusun silabus tiap bidang pengembangan di SD atau mata pelajaran di sekolah/madrasah berlandaskan standar isi, standar kompetensi dan kompetensi dasar, dan prinsip-prinsip pengembangan KTSP.
- d. Membimbing guru dalam memilih dan menggunakan strategi/metode/ teknik pembelajaran/bimbingan yang dapat mengembangkan berbagai potensi peserta didik melalui bidang pengembangan di SD atau mata pelajaran sekolah.
- e. Membimbing guru dalam menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) untuk tiap bidang pengembangan di SD atau mata pelajaran di sekolah.
- f. Membimbing guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran/ bimbingan (di kelas, laboratorium, dan/atau di lapangan) untuk mengembangkan potensi peserta didik pada tiap bidang pengembangan di SD atau mata pelajaran disekolah.
- g. Membimbing guru dalam mengelola, merawat, mengembangkan dan menggunakan media pendidikan dan fasilitas pembelajaran/ bimbingan tiap bidang pengembangan di SD atau mata pelajaran di sekolah.
- h. Memotivasi guru untuk memanfaatkan teknologi informasi untuk pembelajaran/bimbingan tiap bidang pengembangan di SD atau mata

sekolah.

Mengacu pada ruang lingkup supervisi akademik tersebut, dapat ditegaskan bahwa seorang Pengawas SD dituntut memahami permasalahan yang mungkin terjadi saat proses pembelajaran serta kebutuhan dan karakteristik guru agar dapat memberikan bimbingan sesuai kebutuhan guru saat mengajar di kelas.

### **3. Teknik Supervisi Akademik**

Seorang pengawas sekolah harus mampu menguasai teknik supervisi akademik. Menurut Gwyn yang dikutip oleh Lantip Diat Prasojo & Sudiyono (2011), teknik supervisi akademik ada dua macam yaitu secara individual dan kelompok.

- a. Teknik individual adalah pelaksanaan supervisi yang dilakukan pada satu guru. Pelaksanaannya bisa dilakukan dengan cara sebagai berikut:

- 1) Kunjungan kelas

Pengawas mengamati proses pembelajaran di dalam kelas. Pengawas harus sudah memiliki tujuan yang jelas dalam supervisi sehingga bisa merencanakan dan menyiapkan kegiatan kunjungan kelas baik dari waktu, sasaran, cara maupun instrumen atau catatan. Pelaksanaannya bisa dengan atau tanpa pemberitahuan dan permintaan guru bersangkutan serta tidak mengganggu proses pembelajaran. Pengawas harus berdiskusi mengenai hasil observasi dan rencana tindak lanjutnya pada guru yang bersangkutan.

- 2) Observasi Kelas

Observasi kelas ialah mengamati proses pembelajaran secara teliti di kelas. Observasi kelas lebih mengarah pada aspek situasi pembelajaran dan

kesulitan guru dalam proses pembelajaran dengan mengamati cara penggunaan media pengajaran, variasi dan ketepatan metode dengan materi, dan reaksi peserta didik dalam proses pembelajaran.

3) Pertemuan individual

Pertemuan secara individual adalah suatu pertemuan percakapan, dialog, dan tukar pikiran antara pengawas dengan guru. Bisa dilakukan didalam kelas saat peserta didik istirahat, didalam ruang kepala sekolah atau guru, dalam percakapan informal saat kebetulan bertemu dan dalam kunjungan atau observasi kelas.

4) Kunjungan antar kelas

Dalam kegiatan ini guru berkunjung ke kelas lain dalam lingkup satu sekolah. Pengawas sekolah harus mengamati dengan cermat dan memberi masukan sebagai tidak lanjut kunjungan kelas.

b. Teknik kelompok

Teknik kelompok yaitu melaksanakan program supervisi yang ditujukan pada dua orang atau lebih yang dikumpulkan sesuai dengan kebutuhan atau kelemahan yang sama. Dan pengawas memberikan pembinaan sesuai dengan permasalahan yang dihadapi. Teknik kelompok bisa dilakukan dengan berbagai cara antara lain kerja kelompok, demonstrasi pembelajaran, diskusi panel, pertemuan guru, lokakarya atau konferensi kelompok.

## **C. Pengawas Sekolah**

### **1. Pengertian Pengawas Sekolah**

Pengawas sekolah adalah salah satu tenaga pendidikan yang memiliki tugas untuk meningkatkan profesionalisme guru dan meningkatkan mutu pendidikan di sekolah. Hal ini termuat dalam buku kerja pengawas sekolah yang menyatakan bahwa Pengawas sekolah adalah guru pegawai negeri sipil yang diangkat dalam jabatan pengawas sekolah (PP 74 tahun 2008). Sebelum diangkat menjadi pengawas sekolah, maka calon pengawas harus menjadi guru atau kepala sekolah terlebih dahulu. Dalam PP Nomor 19 Tahun 2005 pasal 39 ayat (2) menyatakan bahwa kriteria minimal untuk menjadi pengawas sekolah adalah berstatus sebagai guru sekurang-kurangnya 8 tahun atau kepala sekolah sekurang-kurangnya 4 tahun pada jenjang pendidikan yang sesuai dengan satuan pendidikan yang diawasi. hal ini bertujuan agar pengawas sekolah mengetahui seluk beluk tentang pembelajaran dan pengelolaan sekolah karena salah satu tugas pengawas adalah melaksanakan pengawasan terhadap sekolah binaannya.

Jenjang jabatan pengawas sekolah diatur dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan nomor 21 tahun 2010 tentang Jabatan Fungsional Pengawas Sekolah dan Angka Kreditnya pasal 13, yang menyebutkan bahwa jenjang jabatan pengawas dibagi menjadi tiga. Dimulai dari jenjang jabatan yang terendah sampai jenjang jabatan yang tertinggi yaitu pengawas muda dengan golongan III/c-III/d, pengawas madya dengan golongan IV/a-IVc, dan pengawas utama dengan golongan IV/d-IVe.

Penggolongan pengawas sekolah menurut Permendiknas Nomor 12 Tahun 2007 tentang standar Pengawas Sekolah/Madrasah, ada 5 jenis pengawas sekolah

yaitu Pengawas Taman Kanak-Kanak/Raudatul Athfal (TK/RA) dan Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah (SD/MI), Pengawas Sekolah Menengah Pertama/Madrasah Tsanawiyah (SMP/MTs) dan Pengawas Sekolah Menengah Atas/Madrasah Aliyah (SMA/MA) dalam Rumpun Mata Pelajaran yang Relevan (MIPA dan TIK, IPS, Bahasa, Olahraga Kesehatan, atau Seni Budaya), Pengawas Sekolah Menengah Kejuruan/Madrasah Aliyah Kejuruan (SMK/MAK) dalam Rumpun Mata Pelajaran yang Relevan (MIPA dan TIK, IPS, Bahasa, Olahraga Kesehatan, Seni Budaya, Teknik dan Industri, Pertanian dan Kehutanan, Bisnis dan Manajemen, Pariwisata, Kesejahteraan Masyarakat, atau Seni dan Kerajinan).

Dalam buku kerja pengawas disebutkan bahwa pengawas sekolah adalah tenaga kependidikan yang mempunyai tugas, tanggungjawab, wewenang dan hak secara penuh dalam pelaksanakan tugas pengawasan pada sekolah negeri maupun swasta dalam teknis penyelenggaraan dan pengembangan program pembelajaran di Taman Kanak Kanak, Sekolah Dasar, Rumpun Mata Pelajaran, Pendidikan Luar Biasa dan Bimbingan Konseling.

## **2. Pengawasan**

Pengawasan dan supervisi merupakan dua istilah yang merupakan terjemahan dari salah satu fungsi manajemen, yaitu fungsi “*controlling*”. Terdapat dua pandangan yang berbeda terhadap makna kedua istilah ini. Di satu sisi ada yang berpendapat bahwa kedua istilah ini sama makna dan pendekatannya, sedangkan di sisi lain ada yang mengatakan istilah pengawasan bersifat otoriter atau direktif, sedangkan supervisi lebih bersifat demokratis (Kadim Masaong, 2013: 1). Dalam

penelitian ini istilah supervisi dan pengawasan merupakan sama makna dan pendekatannya. Istilah yang biasa digunakan dalam lembaga pemerintah termasuk Kementerian Pendidikan Nasional adalah inspektorat, pengawas, penilik dan supervisor. Di tingkat pusat fungsi pengawasan dilaksanakan oleh Inspektur Jendral, ditingkat provinsi dan ditingkat kabupaten/kota disebut pengawas, sedangkan orang yang melakukan pengawasan disebut pengawas/supervisor/penyelia.

Pengawasan dapat diartikan sebagai proses kegiatan monitoring untuk meyakinkan bahwa semua kegiatan organisasi terlaksana seperti yang direncanakan dan sekaligus juga merupakan kegiatan untuk mengoreksi dan memperbaiki bila ditemukan adanya penyimpangan yang akan mengganggu pencapaian tujuan (Jasmani & Syaiful, 2013: 30).

Pengawas adalah pejabat fungsional berkedudukan sebagai pelaksana teknis untuk melakukan pengawasan pendidikan. Prayitno menjelaskan lebih lanjut bahwa:

- a. Kepengawasan adalah kegiatan pengawas sekolah dengan melaksanakan penilaian dan pembinaan guru serta tenaga lain dari segi teknis pelaksanaan dan administrasi kegiatan pendidikan pada satuan pendidikan tertentu.
- b. Penilaian adalah kegiatan pengawas sekolah melalui penentuan derajad berdasarkan kriteria (tolok ukur) yang ditetapkan terhadap data atau kondisi penyelenggaran pendidikan di sekolah.
- c. Pembinaan merupakan kegiatan pengawas sekolah pada guru untuk memberi arahan, bimbingan, contoh dan saran dalam pelaksanaan pendidikan di sekolah.
- d. Memberi arahan adalah upaya pengawas sekolah agar guru yang diawasi dalam melaksanakan tugasnya lebih terarah dan mencapai tujuan yang telah dirumuskan.
- e. Pemberian bimbingan oleh pengawas, agar guru mengetahui secara rinci kegiatan yang harus dilaksanakan dan cara melaksanakan.
- f. Memberikan contoh adalah upaya pengawas sekolah yang dilaksanakan

dengan cara pengawas sekolah bertindak atau mempraktikan secara langsung sebagai guru dalam melaksanakan proses pendidikan untuk materi tertentu dengan tujuan agar guru yang dibina dapat melaksanakan dengan baik model yang dicontohkan tersebut.

- g. Memberikan saran adalah upaya pengawas sekolah dengan tujuan agar sesuatu proses atau materi tertentu dapat dilaksanakan di sekolah demi meningkatkan hasil pendidikan (Prayitno, 2001: 23).

Permendikbud Nomor 65 Tahun 2013 tentang Standar Proses, pengawasan proses pembelajaran dilakukan dengan kegiatan sebagai berikut.

a. Pemantauan

Pemantauan proses pembelajaran dilakukan pada tahap perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian hasil pembelajaran. Pemantauan dilakukan melalui antara lain, diskusi kelompok terfokus, pengamatan, pencatatan, perekaman, wawancara, dan dokumentasi.

b. Supervisi

Supervisi proses pembelajaran dilakukan pada tahap perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian hasil pembelajaran yang dilakukan melalui antara lain, pemberian contoh, diskusi, konsultasi, atau pelatihan.

c. Pelaporan

Hasil kegiatan pemantauan, supervisi dan evaluasi proses pembelajaran disusun dalam bentuk laporan untuk kepentingan tindak lanjut pengembangan keprofesionalan pendidik secara berkelanjutan.

d. Tindak lanjut

Tindak lanjut pengawasan dilakukan dalam bentuk:

- 1) Penguatan dan penghargaan kepada guru yang menunjukkan kinerja yang memenuhi atau melampaui standar
- 2) Pemberian kesempatan kepada guru untuk mengikuti program pengembangan keprofesionalan berkelanjutan.

Pengawasan yang dilakukan oleh pengawas sekolah pada dasarnya lebih mengupayakan memberi bimbingan, binaan, dorongan, dan pengayom bagi satuan pendidikan yang bersangkutan untuk menyelenggarakan program pembelajaran sesuai standar yang dipersyaratkan (Syaiful Sagala, 2010: 139).

### **3. Tugas Pokok dan Fungsi Pengawas Sekolah**

Tugas pokok pengawas satuan pendidikan adalah melakukan tugas pembimbingan dan pelatihan profesional guru dan tugas pengawasan yang

meliputi pengawasan akademik dan manajerial. Secara teknis tugas pokok pengawas sekolah meliputi 4 tugas yaitu menyusun program pengawasan sekolah, memantau pelaksanaan 8 standar nasional, penilaian administrasi, akademis dan fungsional serta melaksanakan pengawasan daerah khusus. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan kinerja guru dalam pembelajaran dan meningkatkan kinerja kepala sekolah dalam mengelola pendidikan.

Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Birokrasi nomor 21 tahun 2010 tentang Jabatan Fungsional Pengawas Sekolah dan Angka Kreditnya, tugas pengawas sekolah melaksanakan tugas pengawasan akademik dan manajerial pada satuan pendidikan yang meliputi penyusunan program pengawasan, pelaksanaan pembinaan, pemantauan pelaksanaan 8 SNP, penilaian, pembimbingan dan pelatihan profesional guru, evaluasi hasil pelaksanaan program pengawasan dan pelaksanaan tugas kepengawasan di daerah khusus. Penugasan dibagi menjadi tiga yaitu, pengawas sekolah muda, madya dan utama. Semua tugas sama, hanya saja pengawas utama melakukan pembimbingan pada pengawas madya dan muda.

Tugas pengawas tersebut dirinci sebagai berikut.

- 1) Menyusun program pengawasan;
- 2) Melaksanakan pembinaan guru;
- 3) Memantau pelaksanaan standar isi, standar proses, standar kompetensi lulusan, standar penilaian;
- 4) Melaksanakan penilaian kinerja guru;
- 5) Melaksanakan evaluasi hasil pelaksanaan program pengawasan pada sekolah binaannya;
- 6) Menyusun program pembimbingan dan pelatihan profesional guru di KKG/MGMP/MGP dan sejenisnya;
- 7) Melaksanakan pembimbingan dan pelatihan profesional guru; dan
- 8) Mengevaluasi hasil pembimbingan dan pelatihan profesional guru.

Dalam buku kerja Pengawas Sekolah disebutkan bahwa tugas pengawas dalam melaksanakan pengawasan akademik mencakup hal-hal berikut:

- 1) Melakukan pendampingan dalam meningkatkan kemampuan guru menyusun administrasi perencanaan pembelajaran
- 2) Melakukan pendampingan dalam meningkatkan guru dalam proses pelaksanaan pembelajaran
- 3) Melakukan pendampingan dalam meningkatkan kemampuan guru dalam melaksanakan penilaian hasil belajar peserta didik
- 4) Melakukan pendampingan dalam meningkatkan kemampuan guru dalam menggunakan media dan sumber belajar.
- 5) Memberi masukan guru dalam memanfaatkan lingkungan dan sumber belajar
- 6) Memberi rekomendasi kepada guru mengenai tugas membimbing dan melatih peserta didik
- 7) Memberi bimbingan pada guru dalam menggunakan informasi dan komunikasi untuk pembelajaran
- 8) Memberikan bimbingan kepada guru dalam memanfaatkan hasil penilaian untuk perbaikan mutu pendidikan dan pembelajaran
- 9) Memberikan bimbingan kepada guru untuk melakukan refleksi hasil yang dicapainya.

Dari tugas pokok dan fungsi pengawas sekolah, maka peran pengawas tidak lepas dari pengawasan akademik untuk meningkatkan mutu satuan pendidikan. Idealnya keberadaan pengawas sekolah menjadi inspirator bagi guru untuk mengatasi berbagai permasalahan yang berkaitan dengan tugas mengajar. Bagi kepala sekolah kehadiran pengawas sekolah merupakan mitra sejati untuk meningkatkan kualitas manajerial dan kualitas akademik di sekolah (Syaiful Sagala, 2010: 151). Oleh sebab itu, diperlukan sosok pengawas sekolah yang memiliki citra dan wibawa akademik di atas rata-rata kemampuan guru dan kepala sekolah agar supervisi akademik maupun manajerial dapat dilakukan sebagaimana seharusnya.

#### **4. Beban Kerja Pengawas**

Beban kerja pengawas sekolah merupakan bagian dari jam kerja pengawas untuk melaksanakan tugasnya. Secara keseluruhan paling sedikit 37,5 jam kerja dalam satu minggu untuk melaksanakan pembinaan, pemantauan, penilaian dan pembimbingan di sekolah binaan. Menurut Peraturan Pemerintah Nomor 74 tentang Guru Pasal 54, beban kerja pengawas sekolah minimal 37,5 jam per minggu dengan waktu 1 jam adalah 60 menit didapat dengan melakukan kegiatan tatap muka dan non tatap muka. Kegiatan tatap muka yang ekuivalen paling sedikit 24 jam per minggu.

Pengawas sekolah bekerja selama 24 jam per minggu dengan kegiatan tatap muka menggunakan pendekatan jumlah sekolah dan guru yang dibina. Jumlah sekolah yang harus dibina minimal 10 dan/atau 15 sekolah. Sedangkan, jumlah guru yang dibina minimal 40 dan/atau 60 guru. Sesuai Peraturan Pemerintah Nomor 74 tentang Guru Pasal 54, tugas pengawas adalah melakukan pembimbingan dan pelatihan profesional guru dan pengawasan.

Pengawas sekolah harus melakukan kunjungan kesekolah untuk memenuhi syarat agar sekolah mencapai standar pelayanan minimal yang telah ditetapkan oleh pemerintah. Sesuai dengan Permendikbud Nomor 23 Tahun 2013 tentang standar pelayanan minimal oleh kabupaten/kota maka pengawas sekolah sekurang-kurangnya harus melakukan kunjungan minimal 1 bulan sekali dengan alokasi waktu 3 jam dalam setiap kunjungan. Kurun waktu 1 semester maka pengawas sekolah harus berkunjung ke sekolah binaannya sebanyak 6 kali untuk melaksanakan pengawasan.

## **D. Proses Pembelajaran**

Salah satu standar kompetensi yang harus dimiliki guru ialah kompetensi proses belajar mengajar yaitu penguasaan terhadap kemampuan yang berkaitan dengan proses belajar mengajar. Kompetensi ini meliputi kemampuan dalam perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi pembelajaran (Pupuh & Suryana, 2011: 54). Guru memiliki peranan yang strategis dalam pembelajaran karena guru dituntut untuk menguasai bahan pengajaran, metode mengajar, menyusun dan menerapkan program pengajaran secara efektif. Tidak hanya itu, guru juga dituntut untuk menciptakan situasi kelas yang merangsang minat peserta didik untuk lebih giat dalam belajar. Oleh sebab itu guru memerlukan peran seorang pengawas sekolah untuk membantu dalam memecahkan masalah yang dihadapi dalam pelaksanaan pembelajaran dan meningkatkan kompetensi mengajar guru.

Agar bantuan lebih tepat pada sasaran, maka bantuan yang diberikan oleh pengawas sekolah kepada guru binaannya harus berdasarkan penelitian atau pengamatan yang cermat dan penilaian yang objektif serta mendalam. Dasar pengawasan dalam melakukan pembinaan adalah silabus dan perencanaan program pembelajaran (RPP) (Syaiful Sagala, 2010: 157). Pengawas sekolah bertugas memberikan pelayanan bantuan kepada guru untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.

### **1. Perencanaan Pembelajaran**

Perencanaan pembelajaran atau disebut juga dengan desain instruksional merupakan perencanaan pembelajaran yang mengkoordinasikan komponen-komponen pembelajaran. Komponen tersebut meliputi tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, metode pembelajaran, langkah-langkah interaksi

pembelajaran, sumber belajar yang digunakan dan evaluasi pembelajaran (Kasful Anwar & Hendra Harmi, 2011:30).

Perencanaan pembelajaran memiliki peran penting dalam memandu guru untuk melaksanakan tugasnya sebagai pendidik dalam melayani kebutuhan peserta didiknya. Sebagai langkah awal sebelum proses pembelajaran berlangsung. Dengan adanya perencanaan yang baik maka akan menghasilkan proses belajar belajar yang baik. Perencanaan tersebut dituangkan dalam bentuk silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP).

a. Silabus

Silabus adalah rencana pembelajaran pada suatu kelompok mata pelajaran dengan tema tertentu, yang mencakup standar kompetensi, kompetensi dasar, materi pembelajaran, indikator, alokasi waktu, dan sumber belajar yang dikembangkan oleh setiap satuan pendidikan (Mulyasa, 2007:15).

Secara umum pengembangan silabus terdiri atas 8 komponen yaitu: (Kasful Anwar & Hendra Harmi, 2011)

1) Identitas mata pelajaran

Pada bagian lembaran identitas mata pelajaran perlu dituliskan dengan jelas nama mata pelajaran, jenjang sekolah, kelas dan semester. Informasi ini bermanfaat bagi guru dalam mempersiapkan silabus berikutnya.

2) Perumusan standar kompetensi dan kompetensi dasar

Standar kompetensi adalah kualifikasi kemampuan minimal peserta didik yang menggambarkan penguasaan sikap, pengetahuan, dan ketrampilan yang diharapkan dicapai pada setiap tingkat dan/atau semester. Standar kompetensi

mata pelajaran sebagai pernyataan tentang pengetahuan, keterampilan dan sikap yang harus dikuasai serta tingkat penguasaam yang diharapkan dicapai dalam mempelajari suatu mata pelajaran.

Pengembangan standar kompetensi peserta didik mengacu pada standar kelulusan, struktur keilmuan, serta perkembangan peserta didi, yang dikembangkan oleh para pakar mata pelajaran, pakar pendidikan dan pakar psikologi perkembangan.

Kompetensi dasar merupakan penjabaran lebih lanjut dari standar kompetensi yang cakupan materinya lebih sempit disbanding dengan standar kompetensi.

Kompetensi dasar adalah pengetahuan, keterampilan dan sikap yang minimal harus dikuasai peserta didik untuk menunjukkan bahwa mereka telah menguasai standar kompetensi yang ditetapkan.

3) Merumuskan indikator pencapaian kompetensi

Indikator merupakan penanda pencapaian kompetensi dasar yang ditandai oleh perubahan perilaku yang dapat diukur yang mencakup sikap, pengetahuan, ketrampilan. Indikator dikembangkan sesuai dengan karakteristik peserta didik, mata pelajaran, satuan pendidikan, potensi daerah dan dirumuskan dalam kata kerja operasional yang terukur atau dapat diobservasi sehingga dapat dijadikan ukuran untuk mengetahui ketercapaian hasil pembelajaran. Indikator digunakan sebagai dasar untuk menyusun alat penilaian.

4) Mengidentifikasi Materi Pokok/ Pembelajaran

Materi adalah segala sesuatu yang hendak dipelajari dan dikuasai peserta

didik baik berupa pengetahuan, keterampilan, maupun sikap melalui kegiatan pembelajaran. Materi pembelajaran merupakan sesuatu yang disajikan guru untuk diolah dan dipahami oleh peserta didik dalam rangka mencapai tujuan instruksional yang telah ditetapkan. Materi pembelajaran merupakan salah satu komponen yang paling penting untuk mencapai tujuan-tujuan pembelajaran yang berupa fakta, konsep, generalisasi, hukum/aturan yang terkandung dalam mata pelajaran. Materi pembelajaran dapat diidentifikasi dengan mempertimbangkan potensi peserta didik, relevansi dengan karakter daerah, kebermanfaatan bagi peserta didik, struktur keilmuan, relevansi dengan tuntutan lingkungan dan alokasi waktu.

5) Mengembangkan Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan pembelajaran adalah rangkaian kegiatan yang dirancang untuk memberikan pengalaman belajar yang melibatkan proses mental dan fisik melalui interaksi antar peserta didik, peserta didik dengan guru, lingkungan, dan sumber belajar lainnya dalam rangka pencapaian kompetensi. Kegiatan pembelajaran dapat terwujud melalui metode pembelajaran yang bervariasi dan terpusat pada peserta didik. Kegiatan pembelajaran memuat kecakapan hidup yang perlu dikuasai peserta didik. Dengan demikian, kegiatan pembelajaran disusun untuk memberikan bantuan pada guru untuk melaksanakan proses pembelajaran secara profesional.

6) Penentuan jenis penilaian

Penilaian adalah suatu usaha untuk memperoleh informasi secara berkala, pertumbuhan serta perkembangan sikap dan perilaku yang dicapai peserta

didik untuk dijadikan informasi yang bermakna dalam pengambilan keputusan. Penilaian pencapaian kompetensi dasar peserta didik dilakukan berdasarkan indikator dengan menggunakan tes dan non tes dalam bentuk tertulis maupun lisan. Penilaian menggunakan acuran kriteria yaitu berdasarkan apa yang bisa dilakukan peserta didik setelah mengikuti proses pembelajaran dan bukan untuk menentukan posisi seseorang terhadap kelompok.

7) Menentukan alokasi waktu

Penentuan alokasi waktu pada setiap kompetensi dasar didasarkan pada jumlah minggu efektif dan alokasi waktu mata pelajaran per minggu dengan mempertimbangkan jumlah kompetensi dasar, keluasan, kedalaman, tingkat kesulitan, dan tingkat kepentingan kompetensi dasar. Alokasi waktu yang dicantumkan dalam silabus merupakan perkiraan waktu rerata untuk menguasai kompetensi dasar yang dibutuhkan oleh peserta yang beragam.

8) Menentukan sumber belajar

Sumber belajar adalah rujukan, objek atau bahan yang digunakan untuk kegiatan pembelajaran, yang berupa media cetak dan elektronik, narasumber, serta lingkungan alam, sosial dan budaya. Media belajar adalah segala sesuatu yang dapat merangsang peserta didik untuk belajar. Penentuan sumber belajar didasarkan pada standar kompetensi dan kompetensi dasar serta materi pokok/pembelajaran, kegiatan pembelajaran, dan indikator pencapaian kompetensi.

b. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Penyusunan program pembelajaran akan bermuara pada rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), sebagai produk program pembelajaran jangka pendek yang mencakup komponen program kegiatan belajar dan proses pelaksanaan program. Komponen program mencakup kompetensi dasar, materi standar, metode dan teknik, media dan sumber belajar, waktu belajar dan daya dukung lainnya. Dengan demikian rencana pelaksanaan pembelajaran pada hakikatnya merupakan suatu sistem yang terdiri atas komponen-komponen yang saling berhubungan, berinteraksi, dan memuat langkah-langkah pelaksanaannya untuk mencapai kompetensi (Mulyasa, 2007: 102).

Menurut Mulyasa, rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) adalah rencana yang menggambarkan prosedur dan manajemen pembelajaran untuk mencapai satu atau lebih kompetensi dasar yang ditetapkan dalam Standar Isi dan dijabarkan dalam silabus. RPP berisi garis besar apa yang akan dikerjakan oleh guru dan peserta didik selama porsesi pembelajaran. Guru yang belum berpengalaman pada umumnya memerlukan perencanaan yang lebih rinci dibandingkan dengan guru yang sudah berpengalaman. Dengan demikian diperlukan prinsip yang perlu menjadi pertimbangan dalam mengembangkan RPP antara lain:

- 1) Kompetensi yang dirumuskan dalam RPP harus jelas, makin konkret kompetensi makin mudah diamati, dan makin tepat kegiatan-kegiatan yang harus dilakukan untuk membentuk kompetensi tersebut.
- 2) RPP harus sederhana dan fleksibel, serta dapat dilaksanakan dalam kegiatan pembelajaran, dan pembentukan kompetensi peserta didik.
- 3) Kegiatan yang disusun dan dikembangkan dalam RPP harus menunjang, dan

sesuai dengan kompetensi dasar yang akan diwujudkan.

- 4) RPP yang dikembangkan harus utuh dan menyeluruh, serta jelas pencapaiannya (Abdul Majid, 2004).

Langkah-langkah minimal dari menyusun RPP dimulai dengan mencantumkan identitas RPP, tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, metode pembelajaran, pemilihan sumber belajar dan penilaian (Kasful Anwar & Hendra Harmi, 2011:183). Setiap komponen mempunyai arah pengembangan masing-masing tetapi semua merupakan suatu kesatuan.

- 1) Mencantumkan identitas

Identitas yang perlu dicantumkan dalam RPP adalah Nama sekolah, mata pelajaran, kelas, semester, standar kompetensi, kompetensi dasar, indikator, dan alokasi waktu.

- 2) Menentukan Materi Pembelajaran

Materi pembelajaran adalah pokok-pokok pembelajaran yang harus dikasai oleh peserta didik dalam proses pembelajaran berupa pengetahuan, sikap dan keterampilan yang dinilai berdasarkan indikator yang telah ditentukan. Untuk memudahkan penetapan materi pembelajaran, maka mengacu pada indikator dalam RPP.

- 3) Menentukan Metode Pembelajaran

Metode dalam belajar adalah cara atau teknik penyajian bahan pembelajaran yang akan digunakan guru pada saat menyajikan materi pembelajaran. Guru harus memahami berbagai macam metode yang digunakan, sehingga mempermudah guru dalam memilih metode yang tepat dengan situasi dan

kondisi peserta didik. Pendekatan pembelajaran yang digunakan misalnya pendekatan proses, konstekstual, pembelajaran langsung dan pemecahan masalah, sedangkan metode-metode yang digunakan misalnya dengan ceramah, inkuiiri, observasi, tanya jawab, *e-learning* dan sebagainya.

4) Menetapkan Kegiatan Pembelajaran

Untuk mencapai suatu kompetensi dasar harus dicantumkan langkah-langkah kegiatan setiap pertemuan. Langkah tersebut memuat unsur kegiatan pendahuluan atau pembuka, kegiatan inti dan kegiatan penutup.

5) Memilih Sumber Belajar

Pemilihan sumber belajar mengacu pada perumusuan yang ada dalam silabus yang dikembangkan. Sumber belajar mencakup sumber rujukan, lingkungan, media, nara sumber, alat dan bahan. Sumber belajar ditulis secara lebih operasional, dan bisa langsung dinyatakan bahan ajar yang digunakan. Misalnya sumber belajar dalam silabus dituliskan buku referensi, dalam RPP harus dicantumkan bahan ajar sebenarnya.

6) Menentukan Penilaian

Menurut PP Nomor 19 tentang Standar Nasional Pendidikan, penilaian merupakan suatu proses untuk menggambarkan perubahan dari diri peserta didik setelah mengikuti kegiatan pembelajaran. Penilaian dilakukan secara terus menerus dan berkesinambungan, dengan cara tertentu, sehingga mendapat hasil sesuai yang diharapkan. Penilaian bertujuan untuk *grading*, seleksi, mengetahui tingkat penguasaan kompetensi, diagnosis, dan prediksi. Penilaian dijabarkan atas teknik penilaian, bentuk instrumen dan instrumen yang dipakai.

## **2. Pelaksanaan Pembelajaran**

Pelaksanaan pembelajaran disesuaikan dengan Silabus atau RPP yang telah disusun. Pelaksanaan pembelajaran diterapkan kedalam tiga langkah yaitu pada kegiatan awal bertujuan untuk menarik perhatian siswa, menumbuhkan motivasi belajar siswa, dan memberikan acuan atau rambu-rambu tentang pembelajaran yang akan dilakukan (Sanjaya W, 2006: 41). Kegiatan inti, merupakan kegiatan pokok dalam pembelajaran yaitu pembahasan terhadap tema dan subtema melalui berbagai kegiatan belajar dengan menggunakan multi metode dan media sehingga siswa mendapatkan pengalaman belajar yang bermakna. Kegiatan akhir, dapat diartikan sebagai kegiatan yang dilakukan oleh guru untuk mengakhiri pelajaran dengan maksud untuk memberikan gambaran menyeluruh tentang apa yang telah dipelajari siswa serta keterkaitannya dengan pengalaman sebelumnya.

Lebih rinci, kegiatan yang dilakukan saat pelaksanaan pembelajaran menurut Kasful Anwar & Hendra Harmi (2011) adalah sebagai berikut.

- a. Kegiatan pembuka atau pendahuluan meliputi:
  - 1) Orientasi yaitu memusatkan perhatian peserta didik pada materi yang akan dibelajarkan dengan cara menunjukkan benda yang menarik, memberi ilustrasi, membaca berita di surat kabar, menampilkan slide animasi dan sebagainya.
  - 2) Apersepsi yaitu memberikan persepsi awal kepada peserta didik tentang materi yang akan diajarkan.
  - 3) Motivasi, guru memberi gambaran manfaat mempelajari materi yang akan diajarkan.

- 4) Pemberian acuan yaitu berkaitan dengan kajian ilmu yang akan dipelajari. Acuan dapat berupa penjelasan materi pokok dan uraian materi pelajaran secara garis besar.
- 5) Pembagian kelompok belajar dan penjelasan pelaksanaan pengalaman belajar disesuaikan dengan rencana langkah-langkah pembelajaran.

b. Kegiatan Inti

Kegiatan inti yaitu langkah-langkah sistematis yang dilalui peserta didik untuk dapat menerima ilmu dengan kemampuan masing-masing. Langkah tersebut disusun sedemikian rupa agar peserta didik dapat menunjukkan perubahan perilaku sebagaimana dituangkan pada tujuan pembelajaran dan indikator. Untuk memudahkan biasanya kegiatan inti dilengkapi dengan Lembar Kerja Peserta Didik (LKS), baik yang berjenis cetak maupun non cetak. Khusus untuk pembelajaran yang menggunakan koneksi internet, langkah-langkah kerja peserta didik harus dirumuskan lebih detail mengenai waktu akses dan alamat *website* yang jelas. Termasuk alternatif yang harus ditempuh jika koneksi mengalami kegagalan.

c. Kegiatan Penutup

Kegiatan penutup dilakukan antara lain dengan cara sebagai berikut:

- 1) Guru mengarahkan peserta didik untuk membuat rangkuman/simpulan.
- 2) Guru memeriksa hasil belajar peserta didik. Dapat dengan memberikan tes tertulis atau tes lisan, atau juga meminta peserta didik untuk mengulang kembali simpulan yang telah disusun atau dalam bentuk tanya jawab dengan mengambil kurang lebih 25% peserta didik sebagai sampelnya.

- 3) Memberikan arahan tindak lanjut pembelajaran, dapat berupa kegiatan di luar kelas, di rumah atau tugas sebagai bagian dari remedial atau pengayaan.

Langkah pembelajaran tersebut disusun dalam bentuk rangkaian kegiatan, sesuai dengan karakteristik model pembelajaran yang dipilih sehingga kegiatan pendahuluan, inti dan penutup tidak harus ada dalam setiap pertemuan.

### 3. Evaluasi Pembelajaran

Evaluasi pembelajaran adalah kegiatan yang terencana untuk mengetahui sejauh mana tujuan pembelajaran telah dicapai oleh siswa. Selain itu, evaluasi pembelajaran juga dapat digunakan guru dan pengawas untuk mengukur atau menilai keefektifan pengalaman mengajar, kegiatan-kegiatan belajar dan metode megajar yang digunakan. Ngalim Purwanto (2013: 5) mengelompokkan fungsi evaluasi menjadi 4 fungsi yaitu

- a. Untuk mengetahui kemajuan dan perkembangan serta keberhasilan siswa setelah mengalami atau melakukan kegiatan belajar selama jangka waktu tertentu.
- b. Untuk mengetahui tingkat keberhasilan program pengajaran yang terdiri dari beberapa komponen antara lain tujuan, materi atau bahan pengajaran, metode dan kegiatan belajar-mengajar, alat dan sumber pelajaran, dan prosedur serta alat evaluasi.
- c. Untuk keperluan bimbingan konseling yang berupa diagnosis mengenai kelemahan dan kekuatan atau kemampuan siswa dan juga untuk mengetahui hal-hal yang diperlukan dalam pelayanan remedial.

- d. Untuk keperluan pengembangan dan perbaikan kurikulum sekolah yang bersangkutan.

Penilaian proses pembelajaran menggunakan pendekatan penilaian otentik (*authentic assessment*) yang menilai kesiapan siswa, proses, dan hasil belajar secara utuh. Keterpaduan penilaian ketiga komponen tersebut akan menggambarkan kapasitas, gaya, dan perolehan belajar siswa atau bahkan mampu menghasilkan dampak instruksional (*instructional effect*) dan dampak pengiring (*nurturant effect*) dari pembelajaran. Hasil penilaian otentik dapat digunakan oleh guru untuk merencanakan program perbaikan (*remedial*), pengayaan (*enrichment*), atau pelayanan konseling. Selain itu, hasil penilaian otentik dapat digunakan sebagai bahan untuk memperbaiki proses pembelajaran sesuai dengan Standar Penilaian Pendidikan. Evaluasi proses pembelajaran dilakukan saat proses pembelajaran dengan menggunakan alat: angket, observasi, catatan anekdot, dan refleksi (Permen No 65 Tahun 2013).

## **E. Hasil Penelitian Yang Relevan**

Penelitian ini fokus pada intensitas pengawasan proses pembelajaran. Untuk memperoleh gambaran sebagai perbandingan, maka dilakukan kajian terhadap penelitian yang relevan. Berikut hasil penelitian yang relevan yaitu:

1. Penelitian oleh Arifiatun (2009) tentang Kontribusi Supervisi Pengawas Sekolah, Kinerja Profesional Kepala Sekolah dan Pengembangan Profesionalisme Guru terhadap Kinerja Profesional Guru di SMA Negeri Kabupaten Jember, menunjukkan: (1) supervisi pengawas berlangsung baik (45,5 %), (2) kinerja profesional kepala sekolah berlangsung baik (56,3 %), (3) pengembangan

profesionalisme guru berlangsung baik sekali ( 45,5 %), (4) kinerja guru berlangsung baik (55,3 %), (5) berdasarkan uji linieritas diperoleh bahwa hubungan masing-masing variabel adalah linier karena signifikansinya 0,05, dengan demikian variabel-variabel tersebut adalah normal, (7) berdasarkan uji hipotesis maka, (a) supervisi pengawas sekolah tidak mempunyai hubungan yang signifikan terhadap kinerja profesional guru karena berdasarkan hasil analisis diperoleh nilai signifikansi supervisi pengawas 0,076 atau  $>$  dari 0,05, (b) kinerja profesional kepala sekolah mempunyai hubungan yang signifikan terhadap kinerja profesional guru dibuktikan dengan hasil analisis yang menyatakan nilai signifikansi kinerja profesional kepala sekolah adalah 0,013 atau  $<$  dari 0,05, (c) pengembangan profesional guru mempunyai hubungan yang signifikan terhadap kinerja profesional guru karena nilai signifikansi menunjukkan 0,006 atau  $<$  0,05, dan (8) besarnya sumbangan efektif masing-masing variabel terhadap variabel kinerja profesional guru adalah: supervisi pengawas sekolah mempunyai sumbangan efektif 19,99 %, kinerja profesional kepala sekolah mempunyai sumbangan efektif sebesar terbesar yaitu 36,61 % dan pengembangan profesionalisme guru mempunyai sumbangan efektif sebesar 30,07 % sehingga secara keseluruhan besarnya sumbangan efektif adalah 86,67%, dengan demikian ada sumbangan efektif sebesar 13,33% berasal dari luar 3 variabel tersebut.

2. Penelitian oleh Ali Sudin (2008) tentang Implementasi Supervisi Akademik Terhadap Proses Pembelajaran di Sekolah Dasar se-Kabupaten Sumedang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari sampel 54 guru sekolah dasar laki-laki dan

perempuan pelaksanaan supervisi dalam seluruh mata pelajaran belum berjalan optimal, hal ini terbukti dari persentase yang diperoleh sebesar 45,27%. Pelaksanaan supervisi yang meyangkut aspek pengelolaan pembelajaran berada dalam kategori cukup yaitu 56,37%. Pelaksanaan supervisi yang menyangkut aspek peningkatan kemampuan akademik guru dalam pembelajaran berada dalam kategori cukup yaitu 41%. Pelaksanaan supervisi yang menyangkut aspek pengembangan profesi sebagai guru mata pelajaran oleh supervisor berada dalam kategori kurang yaitu 35,97%.

3. Penelitian oleh Martono tahun 2013 yang tentang Pengaruh Pengalaman Mengajar, Pelatihan Guru, dan Pembinaan Akademis Pengawas TK/SD Terhadap Kemampuan Guru Dalam Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran. Hasil penelitian menunjukkan: (1)Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan pengalaman mengajar, pelatihan guru dan pembinaan akademis pengawas TK/SD secara parsial terhadap kemampuan guru SD Negeri seKecamatan Brati dalam menyusun RPP; (2) Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan pengalaman mengajar, pelatihan guru dan pembinaan akademis pengawas TK/SD secara bersama-sama terhadap kemampuan guru SD Negeri se Kecamatan Brati dalam menyusun RPP; (3) Pembinaan akademis pengawas TK/SD merupakan variabel yang dominan pengaruhnya terhadap kemampuan guru SD Negeri se Kecamatan Brati dalam menyusun RPP; (4) Sumbangan pengaruh pengalaman mengajar, pelatihan guru, dan pembinaan teknis pengawas TK/SD terhadap kemampuan guru SD Negeri se Kecamatan Brati dalam menyusun RPP sebesar 89,70%, Selebihnya (10,30%) dipengaruhi variabel lain di luar penelitian ini. Hal ini

berarti jika pengalaman mengajar, pelatihan guru, dan pembinaan akademis pengawas TK/SD semakin tinggi secara bersama-sama maka kemampuan guru SD Negeri se Kecamatan Brati dalam menyusun RPP semakin tinggi pula. Demikian pula sebaliknya jika pengalaman mengajar, pelatihan guru, dan pembinaan akademis pengawas TK/SD semakin rendah secara bersama-sama maka kemampuan guru SD Negeri se Kecamatan Brati dalam menyusun RPP semakin rendah pula.

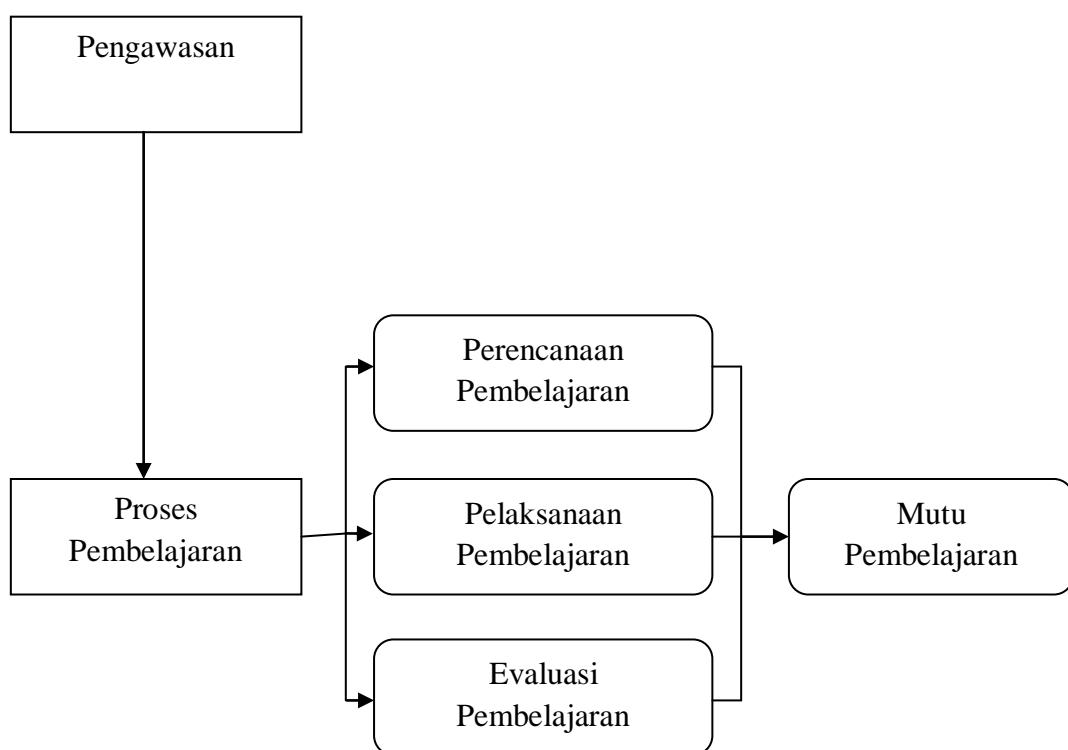
#### **F. Kerangka Pikir**

Pengawas sekolah adalah seorang Pegawai Negeri Sipil (PNS) yang diberi tugas, wewenang, dan tanggungjawab secara penuh oleh pejabat yang berwenang untuk melaksanakan tugas pengawasan. Pengawasan yang dilakukan oleh pengawas sekolah lebih mengupayakan dalam memberi bimbingan, pembinaan, dorongan dan motivasi kepada guru yang dibina untuk menyelenggarakan program pembelajaran sesuai standar yang dipersyaratkan.

Standar Pelayanan Minimal (SPM) pendidikan dasar yang merupakan ketentuan tentang jumlah dan mutu layanan pendidikan yang diselenggarakan oleh Pemerintah Kabupaten/Kota. Salah satu indikator dalam SPM adalah pelayanan supervisi oleh pengawas minimal enam kali dalam satu semester. Dengan demikian pengawas memiliki tugas untuk melakukan kunjungan atau pengawasan pada tiap sekolah binaannya sebanyak enam kali dalam setiap semester untuk memberi supervisi kepada guru maupun kepala sekolah. Sebagai mitra guru, maka pengawas berperan untuk memberi bantuan kepada guru

mengenai kesulitan-kesulitan yang dialami guru saat proses pembelajaran.

Pembinaan mengenai proses pembelajaran sangat diperlukan bagi guru untuk membantu mewujudkan proses belajar mengajar yang berkualitas. Dalam proses pembelajaran memiliki tahapan-tahapan sesuai dengan fungsi manajemen yaitu dengan melakukan perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi. Untuk itu pengawas sekolah hendaknya melakukan pengawasan proses pembelajaran yang mencakup perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran dan evaluasi pembelajaran sebanyak enam kali dalam setiap semester agar kualitas proses pembelajaran dapat terkontrol dan terjamin. Dengan demikian, secara tidak langsung juga akan meningkatkan kualitas dan mutu satuan pendidikan. Berikut gambar kerangka pikir penelitian:



**Gambar 1. Kerangka Pikir Penelitian**

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Penelitian survei merupakan salah satu jenis penelitian deskriptif (Sukardi, 2011: 193). Sukardi juga menjelaskan bahwa penelitian survei merupakan kegiatan penelitian yang mengumpulkan data pada saat tertentu dengan tiga tujuan penting yaitu:

1. Mendeskripsikan keadaan alami yang hidup saat itu,
2. Mengidentifikasi secara terstruktur keadaan sekarang untuk dibandingkan
3. Menentukan hubungan sesuatu yang hidup diantara kejadian spesifik.

Penelitian ini menggunakan metode survei karena pada dasarnya survei tidak sekedar memaparkan data tentang objeknya, tetapi juga bermaksud untuk menginterpretasikan dengan ukuran yang sudah ditetapkan.

Dalam penelitian ini tidak dimaksudkan untuk menguji hipotesis karena hanya menggambarkan keadaan yang ada tentang gejala atau keadaan sesuatu variabel. Seperti yang dikemukakan oleh Suharsimi Arikunto (2005: 234), penelitian deskriptif merupakan penelitian yang dimaksudkan untuk mengumpulkan informasi mengenai status suatu gejala yang ada, yaitu keadaan gejala menurut apa adanya pada saat penelitian dilakukan. Dengan demikian, penelitian ini hanya menggambarkan apa adanya tentang pengawasan akademik oleh pengawas sekolah dasar se-Kabupaten Bantul.

## **B. Definisi Operasional Variabel Penelitian**

Variabel penelitian menurut Sugiyono (2010:58) adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut kemudian ditarik kesimpulannya.

Penelitian ini hanya ada satu variabel yaitu pengawasan akademik oleh pengawas SD. Pengawasan akademik adalah pengawasan yang dilakukan pengawas SD untuk memberikan pembinaan kepada guru untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas proses pembelajaran di sekolah binaannya.

Pengertian intensitas pengawasan proses pembelajaran dalam penelitian ini adalah tingkat keseringan pengawas dalam memberikan bimbingan kepada guru dalam merencanakan pembelajaran, melaksanakan pembelajaran dan mengevaluasi pembelajaran. Intensitas pengawasan perencanaan pembelajaran dilihat dari aspek penyusunan silabus, penyusunan RPP, penguasaan materi pembelajaran, pemilihan teknik pembelajaran, pemanfaatan teknologi informasi dan penggunaan teknik penilaian. Intensitas pengawasan pelaksanaan pembelajaran dilihat dari aspek kegiatan pra pembelajaran, kegiatan inti pembelajaran dan kegiatan penutup pembelajaran. Intensitas pengawasan evaluasi pembelajaran dilihat dari kegiatan evaluasi dalam pembelajaran.

## **C. Tempat dan Waktu Pelaksanaan Penelitian**

Waktu pelaksanaan penelitian dimulai pada bulan Agustus sampai dengan September 2014. Tempat penelitian ini dilaksanakan dikantor Pengawas SD yaitu di 17 Unit Pelayanan Teknis (UPT) masing-masing kecamatan yang ada di Kabupaten Bantul.

#### **D. Populasi penelitian**

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian atau semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian (Arikunto, 2006:108). Senada dengan pendapat Sugiyono (2011: 119), populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Pengawas Sekolah Dasar (SD) di Kabupaten Bantul yang selanjutnya disebut sebagai responden berjumlah 27 orang. Pupulasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh Pengawas SD baik muda, madya, dan utama. Dinas Pendidikan Kabupaten Bantul memiliki Pengawas SD dengan golongan IVa-IVc, dengan demikian maka populasi penelitian ini adalah 27 Pengawas SD yang dengan jenjang jabatan pengawas madya se-Kabupaten Bantul. Sesuai pendapat Suharsimi Arikunto (2006:134) bahwa “Sebagai ancaman apabila subjeknya kurang dari 100 lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi.”

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Suharsimi Arikunto (2005: 101) menjelaskan bahwa pengumpulan data dapat dilakukan dengan berbagai teknik, diantaranya penggunaan angket, penggunaan tes, wawancara, pengamatan atau observasi, dokumentasi dan sebagainya.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket atau kuisioner. Angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat daftar pertanyaan atau pernyataan secara

tertulis kepada responden untuk dijawab. Angket dapat berupa angket terbuka dan tertutup (Suharsimi Arikunto, 2005:103).

Penelitian survei mempunyai banyak variasi dalam pelaksanaannya, salah satunya survei menggunakan angket. Dalam penelitian ini angket merupakan satu-satunya instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data penelitian. Angket yang digunakan adalah angket tertutup yang berupa pernyataan dan dijawab oleh responden dengan jawaban yang telah disediakan sehingga responden tinggal memilih salah satu alternatif jawaban.

Angket dipilih dengan pertimbangan sebagai berikut:

- a. Dapat dibagikan secara serentak pada semua responden.
- b. Dapat dijawab oleh responden sesuai kecepatan masing-masing dan menurut waktu senggang responden.
- c. Akan mendapat jawaban yang relatif seragam sehingga memudahkan dalam menganalisis data.
- d. Pengumpulan data lebih efisien dalam hal waktu, tenaga, dan biaya

Untuk memudahkan pengolahan hasil jawaban responden dalam penelitian ini digunakan alat pengukur menggunakan skala penilaian. Arif Furchan (2007: 274) menyatakan bahwa skala penilaian digunakan untuk mengukur dan menggambarkan ciri tingkah laku atau penampilan orang lain. Skala penilaian yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala grafis yang terdiri atas beberapa angka yang telah ditetapkan dalam rangkaian yang berurutan dan penilai hanya membubuhkan tanda cek pada kolom yang disediakan.

Berikut ini adalah penetapan angka pada masing-masing alternatif jawaban pada angket. Alternatif pilihan dimodifikasi sesuai dengan indikator pelayanan minimal kunjungan pengawas untuk memberikan pembinaan. Pembobotan alternatif jawaban untuk pengawasan akademik adalah 1 = tidak intensif, 2 = kurang intensif, 3 = intensif, 4 = sangat intensif. Alternatif jawaban untuk pengawasan akademik menggunakan format pernyataan yang berformat *check list* untuk memudahkan responden dalam menjawab pernyataan. Ukuran tidak intensif dalam penelitian ini adalah pengawas tidak pernah melakukan pembinaan dalam kurun waktu satu semester, ukuran kurang intensif dalam penelitian ini adalah pengawas melakukan pembinaan sebanyak dua kali dalam setiap semester. Ukuran intensif yang dimaksud adalah pengawas melakukan pembinaan sebanyak 3-4 kali tiap semester dan ukuran sangat intensif adalah pengawas melakukan pembinaan sebanyak 5-6 kali tiap semester.

## F. Instrumen Penelitian

Instrumen merupakan alat bantu yang dipilih dan digunakan peneliti dalam mengumpulkan data agar kegiatannya menjadi mudah dan sistematis (Suharsimi Arikunto, 2005: 101). Instrumen juga digunakan untuk mengukur fenomena sosial yang diamati. (Sugiyono, 2009: 102). Dari definisi tersebut maka dalam penelitian ini menggunakan instrumen berupa angket atau kuisioner.

Kisi-kisi instrumen adalah rancangan penyusunan instrumen, berupa sebuah tabel yang menunjukkan hubungan antara hal-hal yang disebut dalam baris dengan hal-hal yang disebut dalam kolom. Kisi-kisi instrumen digunakan untuk memudahkan dalam penyusunan instrumen penelitian. Adapun kisi-kisi

instrumen yang digunakan disadur dari materi kompetensi pengawas sekolah yang dikeluarkan oleh Direktorat Jenderal Peningkatan Mutu Pendidikan dan Tenaga Kependidikan ( Ditjen PMPTK) tahun 2008. Berikut kisi-kisi penelitian Pengawasan Akademik oleh Pengawas SD se-Kabupaten Bantul.

Tabel 1. Kisi-Kisi Intensitas Pengawasan Akademik

No	Sub Variabel	Indikator	No butir
1	Pengawasan Perencanaan Pembelajaran	Penyusunan silabus	1,2,3, 4,5,6,
		Penyusunan RPP	7,8,9, 10,
		Penguasaan Materi Pembelajaran	11,12,
		Pemilihan Teknik Pembelajaran	13,14
		Pemanfaatan Teknologi Informasi	15,16
		Penggunaan Teknik Penilaian	17,18
2	Pengawasan Pelaksanaan Pembelajaran	Kegiatan Pra Pembelajaran	19,20,21, 22,
		Kegiatan Inti Pembelajaran	23,24,25 26,27,28 29,30,31, 32,33,34,
		Kegiatan Penutup Pembelajaran	35,36, 37,38
3	Pengawasan Evaluasi Pembelajaran	Teknik penilaian	39
		Kesukaran soal	40
		Tingkat pembeda soal	41
		Tindak lanjut soal tidak valid	42
		Pemeriksaan jawaban	43
		Klasifikasi hasil nilai	44
		Mengolah hasil penilaian	45
		Analisis hasil nilai	46
		Intepretasi hasil penilaian	47
		Pengkorelasian soal	48
		Tingkat varias hasil penilaian	49
		Penafsiran hasil penilaian	50

Instrumen pengawasan akademik terdiri atas 3 sub variabel. Sub variabel pertama adalah pengawasan perencanaan pembelajaran yang dikembangkan menjadi 6 indikator dan dijabarkan menjadi 18 item pernyataan. Sub variabel kedua adalah pengawasan pelaksanaan pembelajaran yang dikembangkan menjadi 3 indikator dan dijabarkan menjadi 20 pernyataan. Sub variabel ketiga adalah pengawasan evaluasi pembelajaran yang dikembangkan menjadi 12 pernyataan.

## **G. Pengembangan Instrumen**

Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapat data itu valid. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Instrumen non test yang digunakan untuk mengukur sikap cukup memenuhi validitas konstruks (*construct*). Menurut Sutrisno Hadi yang dikutip oleh Sugiyono (2013:123) *construct validity* sama dengan *logical validity* atau *validity by definition*. Yang berarti bila bangunan teorinya sudah benar, maka hasil pengukuran dengan alat ukur yang berbasis pada teori itu sudah dipandang sebagai hasil yang valid.

Masri Singarimbun & Sofian Effendi (2008, 125) juga menyatakan bahwa validitas konstruk adalah kerangka dari suatu konsep yang bisa ditempuh dengan cara mencari definisi konsep yang dikemukakan para ahli yang tertulis di dalam literatur. Definisi tentang sesuatu konsep biasanya berisi kerangka dari konsep tersebut. Terkadang para ahli tidak hanya memberi definisi, tetapi juga sudah memberikan kerangka konsep tersebut secara jelas. Kalau sekiranya sudah ada definisi yang jelas dan cukup operasional untuk dijadikan penyusunan alat

pengukur, maka definisi tersebut sudah dapat langsung dipakai untuk menyusun pertanyaan dalam kuisioner.

Setiap butir pernyataan pada instrumen penelitian ini disusun didasarkan pada buku kerja pengawas sekolah dan materi kompetensi pengawas yang dikeluarkan oleh Ditjen PMPTK yang merupakan petunjuk teknis dalam pelaksanaan tugas pegawas sekolah. Materi kompetensi pengawas tersebut tentang Penyusunan Program Pengawasan Sekolah dan Monitoring dan Evaluasi Pelaksanaan Pembelajaran. Dengan demikian maka instrumen dalam penelitian ini hanya menggunakan validitas konstruk yang dikonsultasikan kepada ahli (*expert judgment*) dalam hal ini adalah dosen pembimbing skripsi.

## **H. Teknik Analisis Data**

Sugiyono (2007:21) menyatakan bahwa statistik deskriptif adalah statistik yang berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap obyek yang diteliti melalui data sampel atau populasi sebagaimana adanya tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum. Penyajian data dalam statistik deskriptif bisa menggunakan tabel biasa maupun tabel distribusi frekuensi, grafik garis maupun batang, diagram lingkaran, pictogram, penjelasan kelompok melalui modus, median, mean, dan variasi kelompok melalui rentang dan simpangan baku.

Dalam penelitian ini teknik analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif perhitungan rata-rata. Untuk menunjukkan hasil penelitian dijabarkan dengan menggunakan tabel frekuensi (tabel presentase), selanjutnya dijelaskan secara deskriptif.

Analisis deskriptif dalam penelitian ini dilakukan dengan cara menghitung harga rata-rata Mean (M), Median (Me), Modus (Mo), dan Standar Deviasi (SD) atau simpangan baku, distribusi frekuensi dan tabel rekapitulasi tiap indikator.

Untuk mengetahui intensitas pengawasan akademik maka setiap jawaban responden dari pernyataan yang diberikan, diberi skor. Cara menghitung skor adalah menjumlahkan seluruh hasil kali nilai masing-masing skornya dibagi dengan jumlah total frekuensi (Darmadi Durianto, 2003: 104).

$$\text{Rumus} \quad : x = \frac{\sum f_i \cdot w_i}{\sum f_i}$$

Keterangan :

$$\begin{aligned} x &= \text{Rata-rata berbobot} \\ f_i &= \text{Frekuensi} \\ w_i &= \text{Skor} \end{aligned}$$

Selanjutnya dihitung rentang skala dengan rumus, sebagai berikut

$$Rs : \frac{R(\text{skor})}{M}$$

Keterangan :

$$\begin{aligned} R(\text{skor}) &= \text{skor terbesar} - \text{skor terkecil} \\ M &= \text{banyaknya kategori skor} \end{aligned}$$

Skala Rentang yang digunakan dalam penelitian ini adalah 1 hingga 4, maka

rentang skala penilaian yang didapat adalah :

$$Rs = \frac{4-1}{4} = 0,75$$

Rentang skala 0,75 digunakan untuk menentukan intensitas pengawasan proses pembelajaran. Rentang skala dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 2. Rentang Skala Pengawasan Akademik

Kategori	Skor Nilai
Tidak Intensif	$1,00 < X \leq 1,75$
Kurang Intensif	$1,75 < X \leq 2,50$
Intensif	$2,50 < X \leq 3,25$
Sangat Intensif	$3,25 < X \leq 4,00$

Sedangkan, untuk mengetahui kategori intensitas tiap responden menggunakan rumus kategorisasi menurut Djemari Mardapi (2008: 123) adalah sebagai berikut:

Tabel 3. Rumus Kategorisasi Tiap Responden

No	Interval Nilai	Kategori
1	$X < Mi - 1,5 SDi$	Tidak Intensif
2	$Mi - (1.5 SDi) \leq X < Mi$	Kurang Intensif
3	$Mi \leq X \leq Mi + (1.5 SDi)$	Intensif
4	$Mi + (1.5 SDi) \leq X$	Sangat Intensif

Keterangan:

$Mi$  : rata-rata skor keseluruhan

$SDi$  : simpangan baku skor keseluruhan

$X$  : skor yang dicapai responden

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Deskripsi Umum Penelitian**

Subjek pada penelitian ini adalah Pengawas SD se-Kabupaten Bantul. Subjek yang diteliti sebanyak 27 Pengawas SD karena 4 pengawas sudah pensiun per 1 Agustus 2014 dan 1 pengawas sedang menempuh studi di Belanda. Obyek yang diteliti dalam penelitian ini adalah pengawasan akademik oleh Pengawas SD se-Kabupaten Bantul dengan fokus penelitian intensitas pelaksanaan pengawasan proses pembelajaran. Pengawas sekolah berkantor di Unit Pelayanan Teknis Pengelola Pendidikan Dasar (UPT PPD) yang berada di masing-masing kecamatan. Pengawas sekolah tidak berkantor di Dinas Pendidikan Dasar Kabupaten Bantul dengan tujuan memudahkan dalam menjalankan tugasnya untuk mengawasi sekolah-sekolah binaannya.

Letak UPT PPD berada di jalan yang strategis dan beberapa berada didekat kantor kecamatan sehingga mudah ketika akan mendatangi kantor UPT. Ada dua kantor UPT yang bergabung dengan salah satu SD yang ada dikecamatan tersebut, yaitu UPT Kecamatan Sewon yang bergabung dengan SD 1 Sewon dan UPT Kecamatan Banguntapan yang bergabung dengan SD Sekarsuli 3. Setiap kecamatan rata-rata diampu oleh dua pengawas, namun juga melihat jumlah sekolah dan kondisi geografi setiap kecamatan. Khusus untuk kecamatan Kasihan, diampu oleh 3 pengawas sekolah karena jumlah sekolahnya yang banyak dan wilayahnya yang cukup luas.

Dari 27 pengawas sekolah, 10 diantaranya adalah perempuan. Kualifikasi akademik untuk jenjang S1 sebanyak 14 pengawas dan 13 pengawas untuk jenjang S2. Jumlah sekolah yang diampu oleh masing-masing pengawas antara 10-16 sekolah. Berdasarkan tingkat golongannya, ada 22 pengawas yang berada pada golongan IV/a, 4 pengawas pada golongan IV/b, dan 1 pengawas pada golongan IV/c. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa jenjang jabatan semua Pengawas SD di Kabupaten Bantul adalah pengawas madya karena sesuai dengan permen PAN yang menyebutkan bahwa pengawas madya adalah pengawas yang memiliki golongan IV/a sampai dengan IV/c.

Untuk tahun ajaran 2014/2015 beberapa kecamatan hanya diampu oleh satu pengawas. Kecamatan tersebut antara lain kecamatan Pajangan, Kretek, Pundong, Bambanglipuro dan Pandak. Hal ini menyebabkan beberapa pengawas dari kecamatan lain mendapat tugas tambahan membina beberapa sekolah yang ada dikecamatan tersebut.

## **B. Hasil Penelitian**

Penelitian ini mengungkap tentang pengawasan akademik oleh pengawas sekolah dasar se-Kabupaten Bantul yang dilihat melalui intensitas pengawasan proses pembelajaran yang mencakup perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi pembelajaran. Data penelitian ini berdasarkan kuisioner yang diperoleh dari 27 responden dengan 50 butir pernyataan dan 4 alternatif jawaban. Responden menjawab dua kali sesuai dengan semester yang diteliti untuk tahun ajaran 2013/2014. Terdapat 18 pernyataan untuk sub variabel intensitas pengawasan perencanaan pembelajaran, 20 pernyataan untuk sub variabel intensitas

pengawasan pelaksanaan pembelajaran, dan 12 pernyataan untuk sub variabel intensitas pengawasan evaluasi pembelajaran.

Analisis deskriptif dilakukan dengan cara menggambarkan data yang diperoleh di lapangan dan disajikan ke dalam bentuk tabel, grafik, atau diagram yang didalamnya terdapat perhitungan *mean* (rerata), median (nilai tengah), modus (nilai yang cenderung muncul), nilai maksimum dan minimum, serta standar deviasi (penyimpangan skor nilai individu dari nilai *mean*) dan sum (jumlah perolehan skor). Berdasarkan data yang diperoleh, berikut ini hasil perhitungan melalui statistik deskriptif.

### **1. Intensitas Pengawasan Perencanaan Pembelajaran**

#### **a. Statistik Deskriptif Intesitas Pengawasan Perencanaan Pembelajaran**

Sebanyak 18 butir pernyataan dianalisis menggunakan *SPSS 17*. Hasil analisis diperoleh nilai minimum 80; nilai maksimum 137; Mean (M) 110; Median (Me) 108; modus (Mo) 108; Standar Deviasi (SD) 15,923; Sum 2987. Langkah membuat tabel distribusi frekuensi terlampir pada penelitian ini. Berikut ini distribusi frekuensi intensitas pengawasan perencanaan pembelajaran.

Tabel 4. Distribusi Frekuensi Intensitas Pengawasan Perencanaan Pembelajaran

Kelas	Interval Kelas	Frekuensi	Persentase (%)
1	80 – 89	1	3,7
2	90 – 99	7	25,9
3	100 – 109	6	22,2
4	110 – 119	4	14,8
5	120 – 129	4	14,8
6	130 – 139	5	18,5
Jumlah		27	100

## b. Intensitas Pengawasan Perencanaan Pembelajaran

Dari hasil penelitian diperoleh data sebagai berikut.

Tabel 5. Skor Rata-Rata Intensitas Pengawasan Perencanaan Pembelajaran

Kategori	Skor	Frekuensi	Jumlah
Tidak Intensif	1	10	10
Kurang Intensif	2	185	370
Intensif	3	501	1503
Sangat Intensif	4	276	1104
Total		927	2987

Dengan menggunakan rumus yang telah dibuat maka rata-rata skor pernyataan responden untuk intensitas pengawasan perencanaan pembelajaran adalah

$$\begin{aligned} x &= \frac{\sum f_i \cdot w_i}{\sum f_i} \\ &= \frac{2987}{927} \\ &= 3,22 \end{aligned}$$

Rata-rata skor responden berdasarkan data yang diperoleh sebesar 3,22 yang berada pada rentang nilai 2,50 – 3,25 dengan kategori intensif. Pengawas yang memiliki latar belakang pendidikan S1 mendapat total skor 1495 dan pengawas dengan latar belakang S2 mendapat total skor sebanyak 1492. Dengan demikian diketahui bahwa pengawas yang berlatar pendidikan S1 lebih intensif daripada pengawas yang berlatar belakang S2.

Untuk mengetahui kategori intensitas tiap responden dibuat tabel kategorisasi terlebih dahulu. Pertama menentukan skor ideal ( $X_{min\ i}$ ) dan skor maksimal ideal ( $X_{max\ i}$ ) Pada variabel intensitas pengawasan perencanaan pembelajaran terdapat 18 butir pernyataan dengan 4 alternatif jawaban. Setiap pernyataan dijawab dua kali sesuai semester yang diteliti. Maka diperoleh ( $X_{min\ i}$ ):  $18 \times 2 = 36$ , ( $X_{max\ i}$ ):  $18 \times 8 = 144$ . Kedua menghitung rata-rata ideal ( $M_i$ ) dengan rumus :  $\frac{X_{min\ i} + X_{max\ i}}{2}$

$(X_{\min} + X_{\max}) / 2$  maka  $(M_i) = 90$ . Ketiga menghitung standar deviasi ( $SD_i$ ) dengan rumus  $(SD_i) = \sqrt{\frac{1}{n} \sum (x - M_i)^2}$ ,  $(SD_i) = \sqrt{\frac{1}{6} (144-36)} = 18$ ;  $1,5SD_i : 1,5 \times 18 = 27$ .

Sesuai dengan rumus kategorisasi oleh Djemari Mardapi, berikut hasil kategorisasi intensitas pengawasan perencanaan pembelajaran.

Tabel 6. Kategorisasi Intensitas Pengawasan Perencanaan Pembelajaran

Kategori	Rumus	Rentang Skor	Frekuensi	(%)
Tidak Intensif	$X < M_i - 1,5 SD_i$	36 - 63	0	0
Kurang Intensif	$M_i - (1,5 SD_i) \leq X < M_i$	63,5 - 90	1	3,70
Intensif	$M_i \leq X \leq M_i + (1,5 SD_i)$	90,5 - 117	17	62,96
Sangat Intensif	$M_i + (1,5 SD_i) \leq X$	117,5 - 144	9	33,33
Total			27	100

Dengan tabel tersebut dapat diketahui bahwa sebanyak 1 orang (3,70%) intensitas pengawasan dalam perencanaan pembelajaran kurang intensif, 17 orang (62,96%) intensitas pengawasan perencanaan pembelajaran dalam kategori intensif dan 9 orang (33,33%) pengawasan dalam hal perencanaan pembelajaran dalam kategori sangat intensif.

### c. Persentase Perolehan Skor Pengawasan Perencanaan Pembelajaran

Persentase perolehan skor diperoleh dari rata-rata perolehan skor dibagi rata-rata skor ideal dan dikali 100%.. Pada sub variabel intensitas pengawasan perencanaan pembelajaran ada enam indikator yaitu penyusunan silabus, RPP, penguasaan materi pembelajaran, pemilihan teknik pembelajaran, pemanfaatan TIK, dan penggunaan teknik penilaian. Berikut hasil persentase masing-masing indikator pengawasan perencanaan pembelajaran.

Tabel 7. Rekapitulasi Perolehan Skor Pengawasan Perencanaan Pembelajaran

No	Indikator	Perolehan Skor	Skor ideal	Pencapaian (%)
1	Penyusunan Silabus	1038	1296	80,1
2	Penyusunan RPP	672	864	77,8
3	Penguasaan materi pembelajaran	308	432	71,3
4	Pemilihan teknik pembelajaran	324	432	75,0
5	Pemanfaatan teknologi informasi	314	432	72,7
6	Penggunaan teknik penilaian	331	432	76,6
	Jumlah	<b>2987</b>	<b>3888</b>	<b>76,8</b>

Berdasarkan tabel rekapitulasi di atas, persentase pencapaian masing-masing indikator dari pengawasan perencanaan pembelajaran yaitu penyusunan silabus 80,1%, penyusunan RPP 77,8%, penguasaan materi pembelajaran 71,3%, pemilihan teknik pembelajaran 75%, pemanfaatan teknologi informasi 72,7%, penggunaan teknik penilaian 76,6%. Secara keseluruhan pencapaian untuk sub variabel pengawasan perencanaan pembelajaran mencapai 76,8%.

## 2. Intensitas Pengawasan Pelaksanaan Pembelajaran

### a. Statistik Deskriptif Intensitas Pengawasan Pelaksanaan Pembelajaran

Analisis data yang terdiri atas 20 butir pernyataan dilakukan melalui SPSS 17. Hasil analisis diperoleh nilai minimum 97; nilai maksimum 160; Mean (M) 125,52; Median (Me) 126; modus (Mo) 120; Standar Deviasi (SD) 16,635; Sum 3416. Langkah pembuatan tabel ada pada lampiran penelitian ini. Distribusi frekuensi untuk intensitas pengawasan pelaksanaan pembelajaran dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 8. Distribusi Frekuensi Intensitas Pengawasan Pelaksanaan Pembelajaran

Kelas	Interval Kelas	Frekuensi	Persentase (%)
1	97 – 107	5	18,5
2	108 – 118	2	7,4
3	119 – 129	7	25,9
4	130 – 140	7	25,9
5	141 – 151	5	18,5
6	152 – 162	1	3,7
Jumlah		27	100

### b. Intensitas Pengawasan Pelaksanaan Pembelajaran

Dari hasil penelitian diperoleh data sebagai berikut.

Tabel 9. Skor Rata-Rata Intensitas Pengawasan Pelaksanaan Pemebelajaran

Kategori	Skor	Frekuensi	Jumlah
Sangat Rendah	1	1	1
Rendah	2	167	334
Intensif	3	567	1701
Sangat Intensif	4	345	1380
Total		1080	3416

Dengan menggunakan rumus yang telah dibuat maka rata-rata nilai dari pernyataan responden untuk intensitas pengawasan pelaksanaan pembelajaran adalah sebagai berikut.

$$\begin{aligned}
 x &= \frac{\sum f_i \cdot w_i}{\sum f_i} \\
 &= \frac{3416}{1080} \\
 &= 3,16
 \end{aligned}$$

Rata-rata skor responden berdasarkan data yang diperoleh sebesar 3,16 yang berada pada rentang nilai 2,50 – 3,25 dengan kategori intensif. Pengawas yang memiliki latar belakang pendidikan S1 mendapat total skor 1738, sedangkan S2 mendapat total skor sebanyak 1678. Dengan demikian diketahui bahwa pengawas yang berlatar pendidikan S1 lebih intensif melaksanakan pengawasan daripada pengawas yang berlatar belakang pendidikan S2.

Untuk mengetahui kategori intensitas tiap responden dibuat kategorisasi sesuai dengan rumus kategori dari Djemari Mardapi (2008: 123). Dari 20 pernyataan dengan 4 alternatif jawaban dan 2 kali dalam menjawab maka ( $X_{min}$ ) $i$ ):  $20 \times 2 = 40$ , ( $X_{max} i$ ):  $20 \times (4 \times 2) = 160$ , ( $M_i$ ):  $1/2 (40+160) = 100$ ; ( $SD_i$ ):  $1/6 (160-40) = 20$  ;  $1,5SD_i: 1,5 \times 20 = 30$ . Berikut hasil kategorisasi intensitas pengawasan pelaksanaan pembelajaran.

Tabel 10. Intensitas Pengawasan Pelaksanaan Pembelajaran

Kategori	Rumus	Rentang Skor	Frekuensi	f%
Tidak Intensif	$X < Mi - 1,5 SD_i$	40 - 70	0	0
Kurang Intensif	$Mi - (1,5 SD_i) \leq X < Mi$	70,5 - 100	2	7,41
Intensif	$Mi \leq X < Mi + (1,5 SD_i)$	100,5 - 130	12	44,44
Sangat Intensif	$Mi + (1,5 SD_i) \leq X$	130,5 - 160	13	48,15
Total			27	100

Tabel tersebut menunjukkan bahwa 2 pengawas (7,41%) dalam kategori kurang intensif, 12 pengawas (44,44%) dalam kategori intensif dan 13 pengawas (48,15%) masuk dalam kategori sangat intensif.

### c. Persentase Perolehan Skor Pengawasan Pelaksanaan Pembelajaran

Persentase perolehan skor diperoleh dari rata-rata perolehan skor dibagi rata-rata skor ideal dan dikali 100%. Berikut ini hasil perolehan skor pengawasan pelaksanaan pembelajaran selama tahun ajaran 2013/2014:

Tabel 11. Rekapitulasi Perolehan Skor Intensitas Pengawasan Pelaksanaan Pembelajaran

No	Indikator	Perolehan Skor	Skor ideal	Pencapaian (%)
1	Kegiatan pra pembelajaran	681	864	78,8
2	Kegiatan Inti Pembelajaran	2077	2592	80,1
3	Kegiatan Penutup Pembelajaran	658	864	76,2
	Jumlah	<b>3416</b>	<b>4320</b>	<b>79,1</b>

Berdasarkan tabel tersebut menunjukkan bahwa persentase perolehan skor untuk kegiatan pra pembelajaran sebesar 78,8%, kegiatan inti pembelajaran 80,1%, dan kegiatan penutup pembelajaran 76,2%. Secara keseluruhan persentase perolehan skor untuk intensitas pengawasan pelaksanaan pembelajaran adalah 79,1%.

### **3. Intensitas Pengawasan Evaluasi Pembelajaran**

#### **a. Statistik Deskriptif Intensitas Pengawasan Evaluasi Pembelajaran**

Dari 12 butir pernyataan dianalisis menggunakan *SPSS 17*. Hasil analisis diperoleh nilai minimum 53; nilai maksimum 86; Mean (M) 69,07; Median (Me) 69; modus (Mo) 56; Standar Deviasi (SD) 10,597; Sum 1865. Langkah pembuatan tabel ada pada lampiran penelitian ini. Distribusi frekuensi intensitas pengawasan evaluasi pembelajaran dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 12. Distribusi Frekuensi Intensitas Pengawasan Evaluasi Pembelajaran

Kelas	Interval Kelas	Frekuensi	Persentase (%)
1	53 – 58	6	22,2
2	59 – 64	5	18,5
3	65 – 70	6	22,2
4	71 – 76	3	11,1
5	77 – 82	2	7,4
6	83 – 88	5	18,5
Jumlah		27	100

#### **b. Kategorisasi Intensitas Pengawasan Evaluasi Pembelajaran**

Dari hasil penelitian diperoleh data sebagai berikut.

Tabel 13. Skor Rata-Rata Intensitas Pengawasan Evaluasi Pemebelajaran

Kategori	Skor	Frekuensi	Jumlah
Tidak Intensif	1	15	15
Kurang Intensif	2	151	302
Intensif	3	380	1140
Sangat Intensif	4	102	408
Total		684	1865

Dengan menggunakan rumus yang telah dibuat maka rata-rata intensitas pengawasan evaluasi pembelajaran adalah sebagai berikut.

$$\begin{aligned}x &= \frac{\sum f_i w_i}{\sum f_i} \\&= \frac{1865}{684} \\&= 2,72\end{aligned}$$

Rata-rata skor responden berdasarkan data yang diperoleh sebesar 2,72 yang berada pada kategori intensif dengan rentang nilai 2,50 – 3,25. Pengawas yang memiliki latar belakang pendidikan S1 mendapat total skor 939 dan pengawas dengan latar belakang S2 mendapat total skor sebanyak 926. Dengan demikian diketahui bahwa pengawas yang berlatar pendidikan S1 lebih intensif dalam melaksanakan pengawasan evaluasi pembelajaran daripada pengawas yang berlatar belakang pendidikan S2.

Untuk mengetahui kategori intensitas tiap responden dibuat tabel kategorisasi terlebih dahulu. Pertama menentukan skor ideal ( $X_{min\ i}$ ) dan skor maksimal ideal ( $X_{max\ i}$ ). Dari 18 butir pernyataan dengan 4 alternatif jawaban dan setiap pernyataan dijawab dua kali sesuai semester yang diteliti. Maka diperoleh ( $X_{min\ i}$ ):  $12 \times 2 = 24$ , ( $X_{max\ i}$ ):  $12 \times 8 = 96$ . Kedua menghitung rata-rata ideal ( $M_i$ ) dengan rumus :  $\frac{1}{2} (X_{min\ i} + X_{max\ i})$  maka ( $M_i$ ):  $\frac{1}{2} (24+96) = 60$ . Ketiga menghitung standar deviasi ( $SD_i$ ) dengan rumus ( $SD_i$ ):  $\frac{1}{6} (X_{max\ i} - X_{min\ i})$ , ( $SD_i$ ):  $\frac{1}{6} (96-24) = 12$ .  $1,5SD_i : 1,5 \times 12 = 18$ . Berikut ini hasil pengkategorian intensitas pengawasan evaluasi pembelajaran yang telah diklasifikasikan sesuai panduan kategori yang telah dibuat:

Tabel 14. Kategorisasi Intensitas Pengawasan Evaluasi Pembelajaran

Kategori	Rumus	Rentang Skor	Frekuensi	(%)
Tidak Intensif	$X < Mi - 1,5 SD_i$	24 - 48	0	0
Kurang Intensif	$Mi - (1.5 SD_i) \leq X < Mi$	48,5 - 60	6	22,22
Intensif	$Mi \leq X < Mi + (1.5 SD_i)$	60,5 - 78	14	51,85
Sangat Intensif	$Mi + (1.5 SD_i) \leq X$	78,5 - 96	7	25,93
	Total		27	100

Dari tabel di atas diketahui bahwa sebanyak 6 pengawas (22,22%) berada pada kategori kurang intensif, 14 pengawas (51,85%) berada dalam kategori intensif dan sebanyak 7 pengawas (25,93%) berada dalam pengawasan evaluasi pembelajaran yang sangat intensif.

### c. Persentase Perolehan Skor Pengawasan Evaluasi Pembelajaran

Indikator yang diteliti untuk sub variabel pengawasan evaluasi pembelajaran adalah pembinaan dalam mengevaluasi pembelajaran. Indikator tersebut dijabarkan menjadi 12 sub indikator. Hasil persentase perolehan skor pembinaan evaluasi pembelajaran, disajikan dalam tabel berikut.

Tabel 15. Rekapitulasi Perolehan Skor Pengawasan Evaluasi Pembelajaran

No	Sub Indikator	Perolehan Skor	Skor ideal	Pencapaian (%)
1	Kesesuaian Penilaian	176	216	81,5
2	Tingkat kesukaaran	158	216	73,1
3	Tingkat Pembeda	149	216	69,0
4	Tindak lanjut soal tidak valid	145	216	67,1
5	Pemeriksaan jawaban	167	216	77,3
6	Klasifikasi hasil penilaian	162	216	75,0
7	Mengolah hasil penilaian	160	216	74,1
8	Analisis hasil penilaian	162	216	75,0
9	Interpretasi kecenderungan hasil	148	216	68,5
10	Penentuan korelasi soal	142	216	65,7
11	Identifikasi tingkat variasi	144	216	66,7
12	Penafsiran hasil penilaian	152	216	70,4
	Jumlah	<b>1865</b>	<b>2592</b>	<b>72,0</b>

Berdasarkan tabel tersebut, dari 12 sub indikator diperoleh skor sebanyak 1865 dengan skor ideal yaitu 2592. Dengan demikian persentase perolehan skor untuk pengawasan evaluasi pembelajaran di Kabupaten Bantul mencapai 72%.

### **C. Pembahasan Hasil Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pelaksanaan supervisi akademik oleh pengawas SD se-Kabupaten Bantul. Pelaksanaan supervisi dilihat dari intensitas pengawas sekolah memberi supervisi akademik dalam proses pembelajaran yang mencakup perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran dan evaluasi pembelajaran.

#### **1. Intensitas Pengawasan Perencanaan Pembelajaran**

Intensitas pengawasan perencanaan pembelajaran di Kabupaten Bantul berada dalam kategori intensif, hal ini berdasarkan pada hasil perhitungan nilai rata-rata yang memperoleh skor sebesar 3,22. Diperkuat dengan hasil pengkategorian tiap responden yang menunjukkan bahwa sebagian besar pengawas menyatakan dirinya telah melakukan pembinaan kepada guru untuk merencanakan pemebelajaran sebanyak tiga sampai empat kali tiap semester. Namun, masih ada satu pengawas yang ada yang hanya memberikan pembinaan sebanyak 1-2 kali dalam satu semster. Pengawas tersebut memiliki unit kerja di Kecamatan Dlingo, secara geografis Kecamatan Dlingo memiliki daerah yang sebagian besar berbukit dengan jalan yang belum semuanya beraspal. Jarak sekolah satu dengan sekolah lain juga jauh, hal tersebut merupakan salah satu penyebab dari kurangnya intensitas pemberian bimbingan. Untuk pengawas yang

paling intensif dalam memberikan pembinaan kepada guru dalam merencanakan pembelajaran adalah salah satu pengawas pengawas yang mengampu di Kecamatan Imogiri, Kecamatan Sewon dan Kecamatan Pundong.

Ditinjau dari latar belakang pendidikan, pengawas yang berpendidikan S1 lebih intensif dalam memberikan pembinaan daripada pengawas yang berpendidikan S2. Intensitas bimbingan yang intensif terhadap guru-guru dalam merencanakan pembelajaran akan meningkatkan keefektifan pembuatan perencanaan pembelajaran sesuai dengan kurikulum yang berlaku untuk memperbaiki dan meningkatkan mutu pembelajaran. Sesuai dengan pernyataan Abdul Majid (2006: 22), yang menyatakan bahwa perencanaan pengajaran memiliki peran penting dalam memandu guru untuk melaksanakan tugas sebagai pendidik dalam melayani kebutuhan belajar siswanya.

Dari enam indikator perencanaan pembelajaran yang diteliti, aspek penyusunan silabus merupakan yang paling intensif dilakukan pembinaan oleh pengawas sekolah. Kemudian disusul penyusunan RPP, penggunaan teknik penilaian dan pemilihan teknik pembelajaran. Aspek yang intensif pembinaannya kurang dalam merencanakan pembelajaran adalah penguasaan materi pembelajaran dan pemanfaatan teknologi informasi untuk pembelajaran. Dalam pembinaan penyusunan silabus, Pengawas SD lebih intens untuk membimbing guru dalam pengembangan kegiatan pembelajaran, sedangkan pengawas masih belum intens dalam membimbing guru untuk menentukan alokasi waktu pembelajaran. Aspek yang paling sering dibina ketika menyusun RPP adalah membantu dan membimbing guru dalam menyusun pembuka, inti, dan penutup

pembelajaran. Untuk penyusunan soal evaluasi, belum banyak pengawas yang memberikan bimbingan secara intens. Pengawas sekolah sudah membantu guru untuk menguasai konsep, prinsip, dan karakteristik materi, namun belum banyak membimbing guru dalam menentukan materi pembelajaran. Pengawas sudah sering memberi motivasi kepada guru untuk memanfaatkan TIK dalam pembelajaran meskipun pengawas belum memberi bimbingan kepada guru untuk memanfaatkan TIK pada proses pembelajaran.

Penguasaan materi pembelajaran merupakan komponen yang penting untuk menciptakan proses pembelajaran yang berkualitas. Sudah menjadi tanggung jawab pengawas untuk membantu guru dalam menentukan materi pembelajaran dan membantu guru untuk menguasai konsep, prinsip serta karakteristik materi pembelajaran. Dengan harapan agar siswa juga dapat mempelajari suatu kompetensi dasar secara runtut, sistematis, dan mudah dipahami sehingga siswa mampu menguasai kompetensi secara utuh dan terpadu.

## **2. Intensitas Pengawasan Pelaksanaan Pembelajaran**

Intensitas pengawasan dalam pelaksanaan pembelajaran yang berupa pemberian arahan dan bimbingan kepada guru agar mereka melaksanakan kegiatan pra pembelajaran, kegiatan inti dan kegiatan penutup di Kabupaten Bantul dalam kategori intensif, hal ini berdasarkan pada hasil perhitungan nilai rata-rata yang memperoleh skor sebesar 3,16. Ditinjau dari latar belakang pendidikan, pengawas yang berlatar pendidikan S1 diketahui lebih intensif dalam melaksanakan pengawasan daripada pengawas yang berlatar pendidikan S2. Hasil pengkategorian tiap responden yang menunjukkan mayoritas pengawas telah

melaksanakan pembinaan sebanyak empat sampai lima kali tiap semester. Dari hasil pengkategorian juga menunjukkan bahwa ada dua pengawas yang melaksanakan pembinaan kepada guru sebanyak satu sampai dua kali tiap semester. Pengawas tersebut mengampu di Kecamatan Sanden dan Kecamatan Dlingo.

Kondisi geografis Kecamatan Sanden merupakan daerah yang memiliki kawasan pantai, sedangkan Kecamatan Dlingo merupakan kecamatan yang sebagian besar berbukit. Tempat tinggal pengawas yang mengampu satuan pendidikan di Kecamatan Sanden tidak terlalu jauh dari unit kerjanya yakni di daerah Kretek dan tempat tinggal pengawas yang mengampu satuan pendidikan di Kecamatan Dlingo berada di daerah Banguntapan. Pengawas yang paling intensif memberikan bimbingan dalam pelaksanaan pembelajaran adalah salah satu pengawas yang mengampu satuan pendidikan di Kecamatan Bantul. Dengan latar belakang pendidikan yang sudah S2 dan umur masih dibawah 50 tahun, merupakan salah satu faktor tingginya intensitas dalam memberikan pembinaan kepada guru-guru di sekolah binaannya.

Hasil penelitian menunjukkan persamaan dengan hasil SPM 2013/2014 di Kabupaten Bantul pada indikator kunjungan pengawas ke sekolah yang belum mencapai pelayanan minimal. Pengawas memberikan bimbingan dan arahan tidak hanya disekolah saja tetapi juga melalui forum seperti Kelompok Kerja Guru (KKG). Pengawas mengelompokkan permasalahan-permasalahan yang dihadapi oleh guru binaannya ketika mengajar dikelas kemudian mengumpulkan guru berdasarkan permasalahan yang dihadapi. Setelah berkoordinasi dengan guru yang

memiliki masalah yang sama, pengawas memberi bimbingan secara kolektif sesuai permasalahan yang dihadapi. Sesuai pendapat Sahertian (2000:19) yang menyatakan bahwa pengawasan adalah usaha memberikan layanan kepada stakeholder pendidikan, terutama kepada guru-guru, baik secara individu maupun secara kelompok dalam usaha memperbaiki kualitas proses dan hasil pembelajaran. Dengan intensifnya intensitas pemberian bimbingan dan arahan kepada guru untuk kegiatan pelaksanaan pembelajaran dapat meningkatkan kemampuan guru dalam membimbing siswanya.

Tiga aspek yang diteliti dalam penelitian ini, pembinaan untuk kegiatan inti pembelajaran merupakan aspek yang paling intensif dibina oleh Pengawas SD. Selanjutnya pembinaan untuk kegiatan pra pembelajaran dan yang paling rendah intensifnya adalah pembinaan pada kegiatan penutup pembelajaran. Pada kegiatan pra pembelajaran, pemberian arahan kepada guru untuk melakukan apersepsi adalah yang paling sering diberikan. Pengawas masih belum banyak yang memberikan arahan kepada guru untuk menyiapkan peserta didik baik segi fisik maupun psikisnya. Kegiatan inti pembelajaran, pengawas sudah banyak yang memberikan bimbingan kepada guru untuk memfasilitasi kegiatan yang memuat komponen eksplorasi, elaborasi dan konfirmasi. Namun, belum banyak pengawas yang membina guru untuk membimbing peserta didik agar bisa membuat kesimpulan dalam proses belajar mengajar. Untuk kegiatan penutup pembelajaran, tidak banyak pengawas yang membimbing guru untuk meninjau kembali materi yang diberikan saat proses belajar mengajar, tapi sudah banyak pengawas yang memberi pembinaan kepada guru untuk melakukan refleksi dan membuat

rangkuman yang melibatkan peserta didiknya.

Kegiatan pra pendahuluan yang baik dapat membangkitkan motivasi siswa dan memfokuskan perhatian peserta didik untuk berpartisipasi aktif dalam proses belajar mengajar serta dapat menghubungkan dengan pembelajaran yang sebelumnya. Pemberian bimbingan dan arahan kepada guru untuk kegiatan penutup pembelajaran juga penting. Untuk menutup pembelajaran, dapat dilakukan dalam bentuk rangkuman atau kesimpulan, refleksi, umpan balik yang melibatkan peserta didik ataupun menginformasikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya.

### **3. Intensitas Pengawasan Evaluasi Pembelajaran**

Intensitas pengawasan dalam evaluasi pembelajaran di Kabupaten Bantul dalam kategori intensif, hal ini berdasarkan pada hasil perhitungan nilai rata-rata yang memperoleh skor sebesar 2,72. Ditinjau dari latar belakang pendidikan, pengawas yang berlatar pendidikan S1 diketahui lebih intensif dalam melaksanakan pengawasan daripada pengawas yang berlatar pendidikan S2. Hasil pengkategorian menunjukkan mayoritas pengawas sekolah memberi pembinaan dalam evaluasi pembelajaran sebanyak tiga sampai empat kali dalam tiap semester. Dari hasil pengkategorian juga dapat diketahui bahwa ada 6 pengawas yang memberikan pembinaan kepada guru binaan sebanyak satu sampai dua kali tiap semester. Beberapa pengawas yang masih kurang intensif antara lain pengawas yang mengampu di Kecamatan Kasihan, Kecamatan Pandak, Kecamatan Piyungan, Kecamatan Banguntapan dan Kecamatan Dlingo. Dari segi geografis, Kecamatan Piyungan dan Dlingo memiliki kawasan yang berbukit,

sedangkan Kecamatan Kasihan, Pandak dan Banguntapan merupakan dataran rendah yang mudah dijangkau dan padat penduduk. Pengawas yang paling intensif memberikan pembinaan kepada guru-guru binaannya dalam evaluasi pembelajaran adalah pengawas yang mengampu satuan pendidikan di Kecamatan Imogiri. Dengan latar belakang pendidikan S1 pengawas tersebut mampu membina guru di 12 sekolah binaannya dalam mengevaluasi pembelajaran.

Dari 12 aspek yang diteliti pada intensitas pengawasan evaluasi pembelajaran, aspek yang belum intensif diberikan pengawas sekolah kepada guru adalah pembinaan dan bimbingan kepada guru dalam hal pemilihan soal berdasarkan daya beda, tindak lanjut soal yang tidak valid, menentukan korelasi antar soal berdasarkan hasil penelitian dan mengidentifikasi tingkat variasi hasil penilaian. Pengawas sekolah lebih intens memerikan pembinaan kepada guru dalam penggunaan teknik penilaian yang sesuai dan membimbing dalam pemeriksaan jawaban soal.

Padahal salah satu cara untuk memperbaiki proses belajar mengajar yang paling efektif ialah dengan jalan mengevaluasi tes hasil belajar yang diperoleh dari proses belajar-mengajar itu sendiri (Ngalim Purwanto, 2013: 118). Pengawas sekolah sebagai salah satu peningkat mutu pendidikan, diharapkan mampu memberi bimbingan kepada guru dalam membuat soal, menganalisis soal dan menghitung validitas soal yang dibuat sampai dengan mengintrepretasikan hasil penilaian. Dengan memberikan bimbingan evaluasi pembelajaran secara intens kepada guru, diharapkan guru juga dapat melakukan evaluasi pembelajaran

dengan baik. Pengawasan evaluasi pembelajaran dimaksudkan untuk membantu guru dalam mengetahui soal-soal yang tidak baik dan mencari sebab-sebab soal itu tidak baik. Guru juga bisa mengetahui tingkat kesukaran soal yang diberikan pada peserta didiknya, serta dapat membedakan dan mengelompokan siswa berdasarkan kemampuan.

#### **D. Keterbatasan Penelitian**

1. Dalam penelitian ini penulis hanya meneliti tentang pengawasan akademik oleh pengawas yang memfokuskan pada intensitas pengawasan proses pembelajaran yang mencakup perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi pembelajaran saja, tidak dilakukan secara mendalam dengan melihat jumlah guru dan sekolah yang dibina, kompetensi yang dimiliki pengawas, yang mungkin bisa mempengaruhi intensitas pengawasan akademik oleh Pengawas SD.
2. Penelitian ini hanya mengkaji variabel intensitas pengawasan proses pembelajaran, sedangkan masih banyak variabel lain dalam pengawasan antara lain durasi dalam pengawasan atau teknik yang digunakan dalam memberikan pembinaan.

## **BAB V** **KESIMPULAN DAN SARAN**

### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan pada hasil penelitian dan pembahasan mengenai pengawasan akademik oleh pengawas SD se-Kabupaten Bantul, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut.

1. Intensitas pengawasan perencanaan pembelajaran oleh pengawas sekolah dasar se-Kabupaten Bantul dalam kategori intensif. Pengawas yang paling intensif dalam melakukan pengawasan adalah pengawas yang mengampu Kecamatan Imogiri, sedangkan yang kurang intensif adalah pengawas yang mengampu di Kecamatan Dlingo. Aspek yang paling intensif diberikan oleh Pengawas SD adalah penyusunan silabus dan RPP, sedangkan yang kurang intensif adalah pembinaan dalam penguasaan materi pembelajaran dan pemanfaatan teknologi informasi untuk pembelajaran.
2. Intensitas pengawasan pelaksanaan pembelajaran oleh Pengawas SD se-Kabupaten Bantul dalam kategori intensif. Pengawas yang paling intensif dalam melakukan pengawasan adalah pengawas yang mengampu satuan pendidikan di Kecamatan Bantul, sedangkan yang kurang intensif memberi pembinaan adalah pengawas yang mengampu di Kecamatan Sanden. Aspek yang paling intensif diberikan oleh Pengawas SD adalah pembinaan pada kegiatan inti pembelajaran, dan yang kurang intensif diberikan adalah pada kegiatan penutup pembelajaran.

3. Intensitas pengawasan evaluasi pembelajaran oleh Pengawas SD se-Kabupaten Bantul dalam kategori intensif. Pengawas yang paling intensif dalam melakukan pengawasan pengawas yang mengampu satuan pendidikan di Kecamatan Imogiri, sedangkan pengawas yang belum intensif adalah pengawas yang mengampu Kecamatan Kasihan, Kecamatan Pandak, Kecamatan Piyungan, Kecamatan Banguntapan dan pengawas yang mengampu satuan pendidikan Kecamatan Dlingo. Aspek yang paling intensif diberikan oleh Pengawas SD adalah pembinaan kepada guru dalam penggunaan teknik penilaian yang sesuai dan membimbingan dalam pemeriksaan jawaban soal, sedangkan aspek yang belum intensif diberikan adalah pemilihan soal berdasarkan daya beda, tindak lanjut soal yang tidak valid, menentukan korelasi antar soal berdasarkan hasil penelitian dan mengidentifikasi tingkat variasi hasil penilaian.

## B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian pelaksanaan pengawasan akademik oleh pengawas SD se-Kabupaten Bantul, maka peneliti dapat memberi saran antara lain:

1. Bagi Pengawas

Perlunya meningkatkan intensitas pengawasan proses pembelajaran sampai 6 kali per semester pada sekolah binaannya agar dapat memenuhi standar pelayanan minimal. Selain itu juga meningkatkan pemberian pembinaan dan bimbingan kepada guru-guru binaannya khususnya pada aspek-aspek yang masih kurang intensif diberikan.

2. Bagi Dinas Pendidikan Dasar Kabupaten Bantul

Perlunya kebijakan dari Dinas Pendidikan Dasar yang diperuntukan kepada pengawas yang memiliki unit kerja dengan kondisi geografis yang berbukit dan jarak antar sekolah jauh diberi insentif atau *reward* tertentu agar pengawas lebih semangat dalam melakukan kunjungan kesekolah binaannya.

3. Bagi Guru

Guru tidak perlu segan untuk berkonsultasi kepada pengawas mengenai permasalahan yang dihadapi pada proses pembelajaran. Pengawas dan guru sebaiknya saling berkoordinasi untuk meningkatkan mutu pembelajaran.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Majid. (2006). *Perencanaan Pembelajaran: Mengembangkan Standar Kompetensi Guru*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Arifiatun. (2009). Kontribusi Supervisi Pengawas Sekolah, Kinerja Profesional Kepala Sekolah dan Pengembangan Profesi Guru terhadap Kinerja Profesional Guru di SMA Negeri Kabupaten Jember. *Tesis*. Malang: Universitas Negeri Malang.
- Ali Sudin. (2008). Implementasi Supervisi Akademik Terhadap Proses Pembelajaran Di Sekolah Dasar se-Kabupaten Sumedang. *Tesis*. Bandung: UPI.
- Darmadi Durianto, dkk. (2003). *Invasi Pasar dengan Iklan yang Efektif*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama
- Direktorat Jenderal Peningkatan Mutu dan Tenaga Kependidikan. (2009). *Pedoman Pelaksanaan Tugas Guru dan Pengawas*. Jakarta: Depdiknas.
- (2008). *Monitoring dan Evaluasi Pelaksanaan Pembelajaran*. Jakarta: Depdiknas.
- (2008). *Penyusunan Program Pengawasan Sekolah*. Depdiknas. Jakarta: Depdiknas
- Dirjen PMPTK Depdiknas. (2009). *Dimensi Kompetensi Supervisi Manajerial (Bahan Belajar Mandiri Musyawarah Kerja Pengawas Sekolah)*. Jakarta: Depdiknas.
- Djemari Mardapi. (2008). *Teknik Penyusunan Instrumen Tes dan Non Tes*. Yogyakarta: Mitra Cendikia.
- E. Mulyasa. (2007). *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan: Suatu Panduan Praktis*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Engkoswara & Aan Komariah. (2011). *Administrasi Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Jasmani Asf dan Syaiful Mustofa. (2013). *Supervisi Pendidikan: Terobosan baru dalam peningkatan kinerja pengawas sekolah dan guru*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.

- Kadim Masaong. (2013). *Supervisi Pembelajaran dan Pengembangan Kapasitas Guru: Memberdayakan Pengawas sebagai Gurunya Guru*. Bandung: Alfabeta.
- Kasful Anwar & Hendra Harmi. (2011). *Perencanaan Sistem Pembelajaran: Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*. Bandung: Alfabeta.
- Kementerian Pendidikan Nasional. (2011). *Buku Kerja Pengawas Sekolah*. Jakarta: Pusat Pengembangan Tenaga Kependidikan.
- Lantip Diat Prasojo & Sudiyono. (2011). *Supervisi Pendidikan*. Yogyakarta: Gava Media.
- M. Ngalim Purwanto. (2007). *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- (2005). *Administrasi dan Supervisi Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- (2013). *Prinsip-Prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Martono. (2013). Pengaruh Pengalaman Mengajar, Pelatihan Guru, dan Pembinaan Akademis Pengawas TK/SD Terhadap Kemampuan Guru Dalam Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran. *Tesis*. Salatiga: Universitas Kristen Satya Wacana.
- Masri Singarimbun & Sofian Effendi. (2008). *Metode Penelitian Survei (Edisi Revisi)*. Jakarta: Pustaka LP3ES.
- Nanang Fatah. (2000). *Landasan Manajemen Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 12 Tahun 2007 tentang Standar Pengawas Sekolah/Madrasah.
- Piet A. Sahertian. (2000). *Konsep Dasar & Teknik Supervisi Pendidikan Dalam Rangka Pengembangan Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Rineka Cipta..
- Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 Tentang Standar Nasional Pendidikan.*
- Peraturan Pemerintah Nomor 74 Tahun 2008 Tentang Guru.*
- Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2013 Tentang Standar Pelayanan Minimal Pendidikan Dasar.*

*Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 65  
Tahun 2013 Tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah*

- Prayitno. (2001). *Panduan Kegiatan Pengawasan Bimbingan dan Konseling di Sekolah*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Pupuh Fathurrohman & AA Suryana. (2011). *Supervisi Pendidikan dalam Pengembangan Proses Pengajaran*. Bandung: Refika Aditama.
- Saifuddin Azwar. (2007). *Reliabilitas dan Validitas*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- (2004). *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sugiyono. (2010). *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- (2011). *Metode Penelitian Administrasi: Dilengkapi Metode R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suharsimi Arikunto. (2004). *Dasar-Dasar Supervisi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik (Edisi Revisi 2010)*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sukardi. (2011). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Syaiful Sagala. (2010). *Supervisi Pembelajaran dalam Profesi Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- (2008). *Administrasi Pendidikan Kontemporer*. Bandung: Alfabeta.
- Syofian Siregar. (2011). *Statistika Deskriptif untuk Penelitian (Dilengkapi Perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS Versi 17)*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Tulus Winarsunu. (2009). *Statistik dalam Penelitian Psikologi dan Pendidikan*. Malang: UMM Press.
- Wina Sanjaya. (2006). *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Prenada Media.
- Kondisi Geografis Kabupaten Bantul. <http://www.bantulkab.go.id/> diakses tanggal 6 Mei 2014, pukul 20.15 WIB.

# **LAMPIRAN**

## **Lampiran 1. Angket Penelitian**

### **A. Identitas Responden**

1. Nama Lembaga : UPTecamatan.....
2. Nama : .....
3. Usia : ..... Tahun
4. Pendidikan Terakhir : .....
5. Jumlah Sekolah Binaan : .....

### **B. Petunjuk Pengisian**

1. Sebelum mengisi pernyataan-pernyataan berikut, kami memohon kesediaan Bapak/Ibu Pengawas untuk membaca terlebih dahulu petunjuk pengisian ini.
2. Kuisisioner ini bertujuan untuk keperluan ilmiah semata, jadi tidak akan mempengaruhi reputasi Bapak/Ibu pengawas dalam bekerja. Selain itu, peneliti menjamin kerahasiaan identitas Bapak/Ibu.
3. Setiap pernyataan pilihlah satu jawaban yang paling sesuai dengan keadaan Bapak/Ibu, berilah tanda chek list (✓) pada kolom yang sudah tersedia.
4. Contoh pengisian

No	Pernyataan	frekuensi pembinaan guru							
		Semester Ganjil				Semester Genap			
		4	3	2	1	4	3	2	1
1	Bpk/Ibu pengawas membimbing guru dalam pemetaan SK/KD	✓					✓		

Keterangan:

- 1 = tidak pernah melakukan pembinaan dalam satu semester
- 2 = melakukan pembinaan 1-2 kali dalam satu semester
- 3 = melakukan pembinaan 3-4 kali dalam satu semester
- 4 = melakukan pembinaan 5-6 kali dalam satu semester

5. Mohon setiap pernyataan diisi seluruhnya. Saya mengucapkan banyak terima kasih kepada Bapak/Ibu Pengawas atas partisipasinya guna mensukseskan penelitian ini.

Mohon Bapak/Ibu pengawas memberi tanda chek list (✓) pada kolom alternatif jawaban yang tersedia sesuai dengan keadaan Bapak/Ibu yang sebenarnya.

No	PERNYATAAN	Intensitas Pembinaan							
		Semester Ganjil			Semester Genap				
		4	3	2	1	4	3	2	1
<b>Pengawasan Perencanaan Pembelajaran</b>									
1	Bpk/Ibu pengawas membimbing kepada guru untuk memetakan SK/KD								
2	Bpk/Ibu membimbing guru dalam mengembangkan indikator pencapaian kompetensi								
3	Bpk/Ibu membimbing guru dalam mengembangkan kegiatan pembelajaran								
4	Bpk/Ibu membimbing guru dalam menentukan jenis penilaian								
5	Bpk/Ibu membimbing guru dalam merumuskan alokasi waktu								
6	Bpk/Ibu membimbing guru dalam memilih sumber belajar								
7	Bpk/Ibu memberi arahan tentang sistematika penyusunan RPP								
8	Bpk/Ibu membimbing guru dalam merumuskan tujuan pembelajaran								
9	Bpk/Ibu membimbing guru dalam penyusunan kegiatan pembelajaran (pembuka, inti, penutup) dalam RPP								
10	Bpk/Ibu membimbing guru dalam penyusunan soal evaluasi								
11	Bpk/Ibu membantu guru dalam penguasaan konsep, prinsip, dan karakteristik materi pembelajaran								
12	Bpk/Ibu membimbing guru dalam menentukan materi pembelajaran								
13	Bpk/Ibu membimbing guru dalam memilih metode/teknik pembelajaran								
14	Bpk/Ibu membimbing guru dalam menggunakan metode/teknik pembelajaran								
15	Bpk/Ibu memberi motivasi kepada guru untuk memanfaatkan TIK								
16	Bpk/Ibu membimbing guru untuk memanfaatkan TIK pada proses pembelajaran								
17	Bpk/Ibu pengawas membantu guru dalam memilih jenis teknik penilaian								
18	Bpk/Ibu pengawas membantu guru dalam menyusun perangkat penilaian								

<b>Pengawasan Pelaksanaan Pembelajaran</b>		Intensitas Pembinaan							
		Semester Ganjil				Semester Genap			
		4	3	2	1	4	3	2	1
19	Bpk/Ibu pengawas memberi arahan pada guru untuk menyiapkan peserta didik baik dari segi fisik dan psikis								
20	Bpk/Ibu pengawas memberi arahan pada guru untuk melakukan apersepsi								
21	Bpk/Ibu pengawas memberi arahan pada guru untuk menyampaikan kompetensi yang akan dicapai								
22	Bpk/Ibu pengawas memberi arahan pada guru untuk menyampaikan rencana kegiatan								
23	Bpk/Ibu memberi arahan pada guru untuk menyesuaikan materi dengan tujuan pembelajaran								
24	Bpk/Ibu memberi arahan pada guru untuk mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan, perkembangan iptek, dan kehidupan nyata								
25	Bpk/Ibu membimbing guru untuk menyajikan pembahasan materi yang tepat								
26	Bpk/Ibu membimbing guru untuk menyajikan materi secara sistematis (dari mudah ke sulit, dari konkret ke abstrak)								
27	Bpk/Ibu memberi arahan pada guru untuk memfasilitasi kegiatan yang memuat komponen eksplorasi, elaborasi dan konfirmasi								
28	Bpk/Ibu membimbing guru untuk melaksanakan pembelajaran yang konstektual								
29	Bpk/Ibu memberi arahan pada guru untuk melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu yang direncanakan								
30	Bpk/Ibu memberi arahan pada guru untuk melibatkan siswa dalam memanfaatkan sumber/media pembelajaran								
31	Bpk/Ibu membimbing guru dalam menumbuhkan partisipasi aktif peserta didik								
32	Bpk/Ibu membimbing guru agar mampu membimbing peserta didik untuk membuat kesimpulan								
33	Bpk/Ibu membimbing guru untuk merespon positif partisipasi dari peserta didik								

34	Bpk/Ibu membimbing guru agar dapat menggunakan bahasa yang benar dan tepat dalam pembelajaran								
35	Bpk/Ibu memberi arahan pada guru untuk meninjau kembali materi yang telah disampaikan								
36	Bpk/Ibu memberi bimbingan pada guru untuk melakukan refleksi atau membuat rangkuman dengan melibatkan peserta didik								
37	Bpk/Ibu membimbing guru untuk memberi umpan balik terhadap hasil proses pembelajaran								
38	Bpk/Ibu memberi arahan pada guru untuk menginformasikan rencana pembelajaran untuk pertemuan berikutnya								
<b>Pengawasan Evaluasi Pembelajaran</b>		Intensitas Pembinaan							
		Semester Ganjil			Semester Genap				
		4	3	2	1	4	3	2	1
39	Bpk/Ibu memberi bimbingan pada guru untuk menggunakan teknik penilaian yang sesuai								
40	Bpk/Ibu memberi bimbingan pada guru untuk menentukan soal berdasarkan tingkat kesukaran								
41	Bpk/Ibu memberi bimbingan pada guru untuk memilih soal berdasarkan tingkat pembeda								
42	Bpk/Ibu memberi bimbingan pada guru untuk menindaklanjuti soal yang tidak valid								
43	Bpk/Ibu memberi bimbingan dalam pemeriksaan jawaban peserta didik								
44	Bpk/Ibu memberi bimbingan pada guru untuk mengklasifikasikan hasil penilaian								
45	Bpk/Ibu memberi bimbingan dalam mengolah hasil penilaian								
46	Bpk/Ibu memberi bimbingan dalam menganalisis hasil penilaian								
47	Bpk/Ibu memberi bimbingan dalam membuat interpretasi kecenderungan hasil penilaian								
48	Bpk/Ibu memberi bimbingan dalam menentukan korelasi antara soal berdasarkan hasil penilaian								
49	Bpk/Ibu memberi bimbingan dalam mengidentifikasi tingkat variasi hasil penilaian								
50	Bpk/Ibu memberi bimbingan dalam menafsirkan hasil penilaian dalam pembelajaran yang telah dilaksanakan								

## Lampiran 2. Kisi-kisi Instrumen Penelitian

No	Sub Variabel	Indikator	Sub Indikator	No butir
1	Pengawasan Perencanaan Pembelajaran	Pengawas memberi bimbingan kepada guru dalam menyusun silabus	a. Membimbing guru dalam pemetaan SK/KD b. Membimbing guru dalam mengembangkan indikator pencapaian kompetensi c. Membimbing guru dalam pengembangan kegiatan pembelajaran d. Membimbing guru dalam menentukan jenis penilaian e. Membimbing guru dalam merumuskan alokasi waktu f. Membimbing guru dalam memilih sumber belajar	1,2,3, 4,5,6,
		Pengawas memberi bimbingan kepada guru dalam menyusun RPP	a. Memberi arahan tentang sistematika RPP b. Membimbing guru dalam merumuskan tujuan pembelajaran c. Membimbing guru dalam penyusunan kegiatan pembelajaran (pembuka, inti, dan penutup) d. Membimbing guru dalam menyusun soal evaluasi	7,8,9, 10,
		Pengawas memberi bimbingan dalam penguasaan materi pembelajaran	a. Membimbing guru dalam menentukan materi pembelajaran b. Membantu guru untuk menguasai konsep, prinsip, dan karakteristik materi pembelajaran	11,12,
		Pengawas memberi bimbingan dalam pemilihan teknik pembelajaran	a. Membimbing guru dalam memilih metode/ teknik pembelajaran b. Membimbing guru dalam menggunakan metode/teknik pembelajaran	13,14
		Pengawas memberi motivasi guru untuk memanfaatkan teknologi informasi untuk pembelajaran	a. Memberi motivasi kepada guru untuk memanfaatkan TIK b. Membimbing guru dalam memanfaatkan TIK pada proses pembelajaran	15,16
		Pengawas membimbing guru dalam memilih dan menggunakan teknik penilaian	a. Membantu guru memilih jenis teknik penilaian b. Membantu guru menyusun perangkat penilaian	17,18

Jumlah				
2	Pengawasan Pelaksanaan Pembelajaran	Pengawas sekolah memberi arahan dan bimbingan untuk kegiatan pra pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Memberi arahan kepada guru untuk menyiapkan peserta didik baik dari segi fisik dan psikis</li> <li>b. Memberi arahan kepada guru untuk melakukan apersepsi</li> <li>c. Memberi arahan kepada guru untuk menyampaian kompetensi yang akan dicapai</li> <li>d. Membimbing guru untuk menyampaikan rencana kegiatan</li> </ul>	19,20 21,22,
		Pengawas memberi arahan dan bimbingan pada guru untuk kegiatan inti pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Memberi arahan guru untuk menyesuaikan materi dengan tujuan pembelajaran.</li> <li>b. Memberi arahan guru untuk mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan, perkembangan Iptek , dan kehidupan nyata.</li> <li>c. Membimbing guru dalam menyajikan pembahasan materi pembelajaran dengan tepat.</li> <li>d. Membimbing guru untuk menyajikan materi secara sistematis (mudah ke sulit, dari konkrit ke abstrak)</li> <li>e. Memberi arahan untuk menfasilitasi kegiatan yang memuat komponen eksplorasi, elaborasi dan konfirmasi.</li> <li>f. Membimbing guru untuk melaksanakan pembelajaran yang bersifat kontekstual.</li> <li>g. Mengarahkan guru untuk melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu yang direncanakan.</li> <li>h. Memberi arahan kepada guru untuk melibatkan siswa dalam memanfaatkan sumber/media belajar</li> <li>i. Membimbing guru untuk menumbuhkan partisipasi aktif pesertadidik</li> <li>j. Membimbing guru agar mampu membimbing peserta didik untuk membuat kesimpulan</li> <li>k. Membimbing guru untuk merespon positif partisipasi peserta didik</li> <li>l. Membimbing guru dalam menggunakan bahasa yang benar dan tepat dalam pembelajaran</li> </ul>	23,24, 25,26, 27,28 29,30, 31,32, 33,34,
		Pengawas memberi arahan dan bimbingan	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Memberi arahan untuk meninjau kembali materi yang diberikan</li> <li>b. Membimbing guru untuk melakukan</li> </ul>	35,36, 37,38

		untuk kegiatan penutup	refleksi atau membuat rangkuman dengan melibatkan peserta didik c. Membimbing guru dalam memberi umpan balik terhadap proses hasil pembelajaran d. Mengarahkan guru untuk menginformasikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya	
Jumlah				
3	Pengawasan Evaluasi Pembelajaran	Pengawas memberi bimbingan guru dalam mengevaluasi pembelajaran	a. Membimbing penggunaan teknik penilaian yang sesuai. b. Membimbing dalam menentukan soal berdasarkan tingkat kesukaran c. Membimbing dalam memilih soal berdasarkan tingkat pembeda d. Membimbing dalam menindak lanjuti soal yang tidak valid e. Membimbing dalam pemeriksa jawaban f. Membimbing dalam mengklasifikasikan hasil penilaian g. Membimbing dalam mengolah hasil penilaian h. Membimbing dalam menganalisis hasil penilaian i. Membimbing dalam membuat interpretasi kecenderungan hasil penilaian j. Membimbing dalam penentukan korelasi antara soal berdasarkan hasil penilaian k. Membimbing dalam mengidentifikasi tingkat variasi hasil penilaian l. Membimbing guru dalam menafsirkan hasil penilaian dalam pembelajaran yang telah dilaksanakan	39,40 41,42, 43,44, 45,46, 47,48, 49,50
Jumlah				

### Lampiran 3. Profil Pengawas Kabupaten Bantul

No	Nama	Kecamatan	Golongan	Jenjang Pengawas	Pendidikan Terakhir	Jumlah Sekolah Binaan
1	Mujiasih, M. Pd	Bantul			S2	13
2	Tutik Saptiningsih, M. Pd	Bantul	IVa	Madya	S2	13
3	Muh. Darisman, S. Pd	Sewon	IVa	Madya	S1	13
4	Isyanti, M. Pd	Sewon	IVa	Madya	S2	15
5	Rini Ningsih, M. Pd	Kasihan	IVa	Madya	S2	12
6	Triyono, S. Pd	Kasihan	Ivb	Madya	S1	11
7	Dra. Suwanti	Kasihan	Iva	Madya	S1	11
8	Suradiyo, S. Pd	Sedayu	IVa	Madya	S1	11
9	Drs. Suhardiyanto	Sedayu	IVa	Madya	S1	13
10	Sumardi, M. Pd	Pajangan	Ivc	Madya	S2	12
11	Mulyanto, M. Pd	Pandak	IVa	Madya	S2	12
12	Dra. Suminah, M. Pd	Sanden	IVa	Madya	S2	11
13	Drs. Ujiman	Sanden	IVa	Madya	S1	11
14	Pagi Nurwanto, M. Pd	Kretek	IVa	Madya	S2	10
15	Sartana, S. Pd	Bambanglipuro	IVa	Madya	S1	16
16	Suhardi, M. Pd	Pundong	IVa	Madya	S2	10
17	Drs. Joko Prasetyo, M. Pd	Imogiri	IVa	Madya	S2	10
18	Drs. Sugito	Imogiri	Ivb	Madya	S1	12
19	Dra. Sri Sudarmi	Jetis	IVa	Madya	S1	11
20	Dra. Ngatini	Jetis	IVa	Madya	S1	10
21	Drs. Nur Rohadi	Pleret	IVa	Madya	S1	11
22	Drs. Edi Sutrisno, M. Pd	Piyungan	Ivb	Madya	S2	10
23	Dra. Bekti Nuryani	Piyungan	IVa	Madya	S1	10
24	Sumidi, M. Pd	Banguntapan	Ivb	Madya	S2	16
25	Dra. Tri Endang Sindarti	Banguntapan	IVa	Madya	S1	15
26	Drs. Abadi	Dlingo	IVa	Madya	S1	11
27	Bambang Wahyuni, M. Pd	Dlingo	IVa	Madya	S2	11

LAMPIRAN. REKAPITULASI DATA HASIL PENELITIAN

Resp.	Distribusi Skor Item Skala Pengawasan Perencanaan Pembelajaran																				Total																
	1		2		3		4		5		6		7		8		9		10		11		12		13		14		15		16		17		18		
	a	b	a	b	a	b	a	b	a	b	a	b	a	b	a	b	a	b	a	b	a	b	a	b	a	b	a	b	a	b	a	b					
1	3	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	124		
2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	108		
3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	2	4	2	4	3	4	4	4	3	4	3	4	2	3	3	4	3	4	3	4	3	3	122			
4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	135			
5	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	108		
6	3	2	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	2	93			
7	2	2	2	2	3	3	3	3	2	4	4	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	94			
8	2	2	3	3	4	4	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	2	2	3	2	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	95				
9	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	98				
10	3	4	2	4	4	3	3	4	2	2	3	3	4	4	3	3	2	2	3	4	3	3	3	2	4	4	3	3	111	111	124						
11	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	124		
12	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	2	3	4	3	4	2	4	3	2	3	4	3	4	3	3	111			
13	2	2	3	3	4	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	97			
14	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	2	2	112				
15	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	2	2	3	3	4	3	1	2	1	2	1	2	1	2	2	3	2	3	3	95				
16	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	134				
17	3	3	3	3	4	4	4	4	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	1	1	2	2	2	2	4	4	2	2	2	4	4	3	3	102			
18	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	137				
19	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	2	4	3	3	3	116			
20	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	133				
21	4	3	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	126			
22	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	100			
23	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	3	3	101			
24	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	2	2	4	4	3	4	3	132			
25	4	3	4	3	3	3	2	3	3	3	4	3	4	3	3	3	2	2	2	2	2	4	3	4	3	3	2	3	3	4	3	3	108				
26	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	3	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	80			
27	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	2	2	2	2	2	3	3	2	2	4	4	3	3	2	2	2	2	91		
Total	86	83	89	83	94	90	89	85	85	80	91	83	87	81	90	80	86	86	82	80	78	75	79	76	80	76	86	82	81	82	75	76	86	84	82	79	2987

s2

Resp.	Distribusi Skor Item Skala Pengawasan Perencanaan Pembelajaran																		Total
	1 a b	2 a b	3 a b	4 a b	5 a b	6 a b	7 a b	8 a b	9 a b	10 a b	11 a b	12 a b	13 a b	14 a b	15 a b	16 a b	17 a b	18 a b	
1	3	4	4	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	3	124
2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	108
4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	135
5	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	108
10	3	4	2	4	4	3	3	4	2	2	3	3	4	3	3	3	2	4	111
11	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	124
12	3	3	4	3	4	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	2	3	111
14	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	4	4	112
16	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	134
17	3	3	3	3	4	4	4	4	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	102
22	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	100
24	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	132
27	2	2	2	2	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	2	2	4	3	91
Total	42	44	43	42	46	45	44	42	41	40	44	42	41	40	41	38	37	41	1492

s1

Resp.	Distribusi Skor Item Skala Pengawasan Perencanaan Pembelajaran																		Total
	1 a b	2 a b	3 a b	4 a b	5 a b	6 a b	7 a b	8 a b	9 a b	10 a b	11 a b	12 a b	13 a b	14 a b	15 a b	16 a b	17 a b	18 a b	
3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	2	4	2	4	3	4	3	4	3	122
6	3	2	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	2	93
7	2	2	2	2	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3	2	2	2	3	94
8	2	2	3	3	4	4	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	3	3	95
9	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	98
13	2	2	3	3	4	3	3	3	2	2	2	3	2	2	3	3	3	3	97
15	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	1	2	2	3	4	3	1	2	95
18	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	137
19	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	4	116
20	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	133
21	4	3	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	3	3	4	4	126
23	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	101
25	4	3	4	3	3	3	2	3	3	4	3	4	3	2	3	3	3	4	108
26	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	80
Total	44	39	46	41	48	45	43	44	40	47	41	43	35	46	39	44	45	42	1495

## LAMPIRAN. REKAPITULASI DATA HASIL PENELITIAN

Resp.	Distribusi Skor Item Skala Pengawasan Pelaksanaan Pembelajaran																				Total																				
	1		2		3		4		5		6		7		8		9		10		11		12		13		14		15		16		17		18		19		20		
	a	b	a	b	a	b	a	b	a	b	a	b	a	b	a	b	a	b	a	b	a	b	a	b	a	b	a	b	a	b	a	b	a	b							
1	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	135			
2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	160			
3	3	2	3	2	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	2	4	2	4	3	4	3	4	2	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	134			
4	3	3	4	3	4	2	4	2	4	3	4	3	4	3	4	3	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	4	3	4	3	4	4	4	4	4	139			
5	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	120			
6	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	116			
7	3	2	4	2	3	2	3	2	3	3	2	2	3	3	4	3	3	2	2	2	3	2	4	3	4	3	3	2	3	3	2	1	4	3	3	3	4	3	111		
8	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	120				
9	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	113			
10	4	4	3	3	3	3	2	2	4	4	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	132			
11	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	2	4	3	4	3	2	2	4	3	4	3	3	2	3	3	2	3	2	2	2	3	2	2	2	123			
12	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	123
13	3	3	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	3	2	2	3	2	3	2	3	2	2	99		
14	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	3	3	146			
15	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	2	3	2	3	2	2	2	135		
16	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	144			
17	2	2	2	2	2	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	2	3	2	3	2	2	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	104			
18	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	3	3	4	3	146			
19	4	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	136			
20	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	151			
21	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	2	3	2	3	3	142			
22	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	3	3	106
23	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	3	3	106
24	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	126		
25	2	2	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	2	2	2	3	4	4	3	3	3	3	132		
26	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	97			
27	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	120		
Total	85	82	91	84	88	83	87	81	94	88	88	86	85	81	92	86	93	90	86	82	87	82	92	84	91	85	86	85	84	80	88	82	80	77	89	82	81	81	86	82	3416

Resp.	Distribusi Skor Item Skala Pengawasan Pelaksanaan Pembelajaran																				Total																				
	1		2		3		4		5		6		7		8		9		10		11		12		13		14		15		16		17		18		19		20		
	a	b	a	b	a	b	a	b	a	b	a	b	a	b	a	b	a	b	a	b	a	b	a	b	a	b	a	b	a	b	a	b	a	b							
1	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	4	4	135						
2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	160						
4	3	3	4	3	4	2	4	2	4	3	4	3	4	3	4	3	4	2	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	139						
5	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	120						
10	4	4	3	3	3	3	2	2	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	2	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	132					
11	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	2	4	3	4	3	2	2	4	3	3	2	2	2	3	3	3	2	2	2	3	2	2	123						
12	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	123						
14	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	146					
16	3	3	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	144					
17	2	2	2	2	2	2	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	2	3	2	3	2	3	3	3	2	2	3	3	104						
22	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	106						
24	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	126						
27	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	120						
Total	44	44	45	42	42	41	43	39	47	45	42	41	44	41	45	42	45	44	42	39	42	39	45	42	45	42	40	41	41	39	43	40	41	39	44	42	38	38	40	40	1678

Resp.	Distribusi Skor Item Skala Pengawasan Pelaksanaan Pembelajaran																				Total																				
	1		2		3		4		5		6		7		8		9		10		11		12		13		14		15		16		17		18		19		20		
	a	b	a	b	a	b	a	b	a	b	a	b	a	b	a	b	a	b	a	b	a	b	a	b	a	b	a	b	a	b	a	b									
3	3	2	3	2	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	2	4	2	4	3	4	3	4	3	4	2	4	4	3	4	3	4	3	3	134						
6	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	116						
7	3	2	4	2	3	2	3	2	3	3	2	2	2	3	4	3	3	2	2	2	3	2	4	3	3	2	3	3	2	1	4	3	3	4	3	111					
8	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	120						
9	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	113						
13	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	99						
15	2	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	135						
18	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	146						
19	4	3	4	3	4	3	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	136						
20	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	151						
21	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	3	142						
23	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	106						
25	2	2	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	2	2	3	4	3	4	3	132						
26	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	3	3	97						
Total	41	38	46	42	46	42	44	42	47	43	46	45	41	40	47	44	48	46	44	43	45	43	47	42	46	43	46	44	43	41	45	42	39	38	45	40	43	43	46	42	1738

LAMPIRAN. REKAPITULASI DATA HASIL PENELITIAN

Resp.	Distribusi Skor Item Skala Pengawasan Evaluasi Pembelajaran												Total	
	1 a b	2 a b	3 a b	4 a b	5 a b	6 a b	7 a b	8 a b	9 a b	10 a b	11 a b	12 a b		
1	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	71
2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	70
3	3	4	3	3	4	4	4	3	3	4	2	4	4	85
4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	3	3	4	85
5	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	72
6	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	63
7	3	3	3	1	1	1	2	2	3	3	3	3	2	54
8	3	2	3	2	3	2	3	2	4	4	3	3	3	70
9	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	67
10	4	4	3	3	4	4	2	2	3	3	4	4	3	82
11	3	3	2	2	1	3	2	3	2	2	2	3	3	56
12	4	4	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	69
13	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	2	2	2	60
14	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	84
15	4	4	3	3	3	3	3	3	3	2	2	1	2	69
16	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	3	84
17	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	76
18	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3	86
19	3	3	3	3	2	2	3	3	4	3	3	2	2	64
20	4	4	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	68
21	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	80
22	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	2	57
23	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	2	57
24	3	3	2	2	2	2	2	3	2	2	3	3	2	56
25	3	3	3	2	2	2	3	2	2	3	3	3	2	63
26	2	3	2	3	2	3	2	3	2	2	2	2	2	53
27	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	64
Total	87	89	80	78	73	76	71	74	82	85	82	80	82	1865

Resp.	Distribusi Skor Item Skala Pengawasan Evaluasi Pembelajaran												Total												
	1		2		3		4		5		6		7		8		9		10		11		12		
a		b		a		b		a		b		a		b		a		b		a		b		a	
1	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	71
2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	70
4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	85
5	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	72
10	4	4	3	3	4	4	2	2	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	82
11	3	3	2	2	1	3	2	3	2	3	2	2	3	3	3	2	3	1	2	2	2	2	3	3	56
12	4	4	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	69
14	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	84
16	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	84
17	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	76
22	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	1	1	1	2	2	57
24	3	3	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	56
27	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	3	3	64
Total	44	44	38	38	37	40	35	37	41	42	40	39	40	40	40	43	36	37	33	36	34	37	36	39	926

Resp.	Distribusi Skor Item Skala Pengawasan Evaluasi Pembelajaran												Total												
	1		2		3		4		5		6		7		8		9		10		11		12		
a		b		a		b		a		b		a		b		a		b		a		b		a	
3	3	4	3	3	4	4	4	3	3	3	4	3	4	2	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	85
6	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	63
7	3	3	3	3	1	1	1	1	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	54
8	3	2	3	2	3	2	3	2	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	70
9	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	67
13	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	3	2	60
15	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	1	2	3	3	3	3	4	3	2	3	69	
18	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	86
19	3	3	3	3	2	2	3	3	4	3	3	5	4	3	3	2	2	2	2	2	2	3	2	64	
20	4	4	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	68
21	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	80
23	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	1	1	1	1	2	2	57	
25	3	3	3	2	2	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	2	3	3	63
26	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	53
Total	43	45	42	40	36	36	36	37	41	43	42	41	42	38	40	39	39	36	38	35	38	35	39	38	939

## Lampiran 5. Statistik Deskriptif

### A. DESKRIPSI DATA

		Statistics		
		Pengawasan Perencanaan Pembelajaran	Pengawasan Pelaksanaan Pembelajaran	Pengawasan Evaluasi Pembelajaran
N	Valid	27	27	27
	Missing	0	0	0
Mean		110.63	126.52	69.07
Std. Error of Mean		3.064	3.201	2.039
Median		108.00	126.00	69.00
Mode		108	120	56
Std. Deviation		15.923	16.635	10.597
Variance		253.550	276.721	112.302
Range		57	63	33
Minimum		80	97	53
Maximum		137	160	86
Sum		2987	3416	1865
Percentiles	25	97.00	113.00	60.00
	50	108.00	126.00	69.00
	75	124.00	139.00	80.00

### B. DISTRIBUSI FREKUENSI

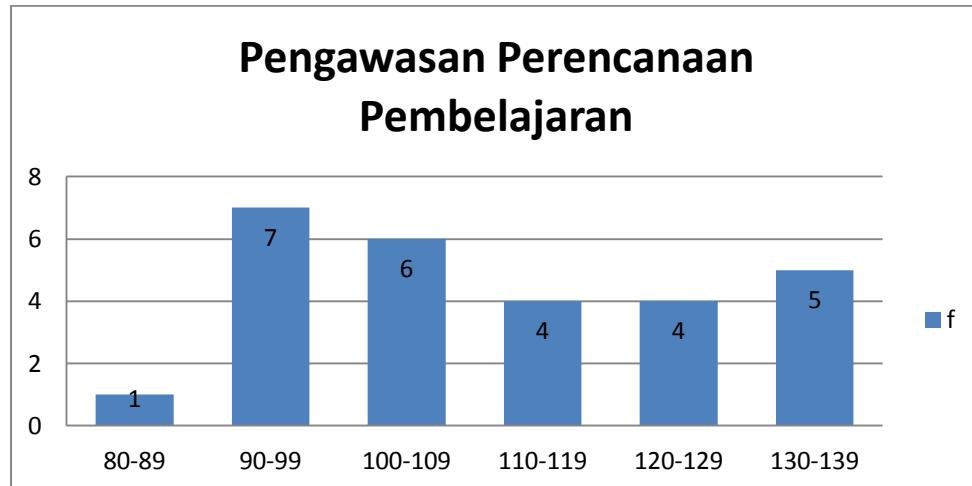
Langkah pembuatan distribusi frekuensi menurut Syofian Siregar (2011: 7), adalah sebagai berikut:

1. Urutkan data dari terkecil sampai terbesar
2. Hitung jarak atau rentangan (R)  
Rumus :  $R = \text{data tertinggi} - \text{data terendah}$
3. Hitung jumlah kelas
4. Hitung panjang kelas interval
5. Tentukan batas terendah, selanjutnya menghitung kelas interval dengan cara menjumlahkan tepi bawah kelas ditambah panjang kelas (P) dan hasilnya dikurangi 1 sampai data terakhir.
6. Membuat tabel disribusi frekuensi

### Distribusi Frekuensi Pengawasan Perencanaan Pembelajaran

- a. Menghitung Rentangan :  $137 - 80 = 57$   
 b. Jumlah Kelas :  $K = 1 + 3,3 \log 27 = 1 + 3,3 (1,431) = 5,725 \rightarrow 6$   
 c. Panjang Kelas :  $P = R/K = 57/6 = 9,5 \rightarrow 10$   
 d. Panjang Interval  
 $80 + (10-1) = 89$   
 $90 + (10-1) = 99$   
 $100 + (10-1) = 109$   
 $110 + (10-1) = 119$   
 $120 + (10-1) = 129$   
 $130 + (10-1) = 139$
- e. Tabel Distribusi Frekuensi
- | Kelas  | Interval Kelas | Frekuensi | f%   |
|--------|----------------|-----------|------|
| 1      | 80 – 89        | 1         | 3,7  |
| 2      | 90 – 99        | 7         | 25,9 |
| 3      | 100 – 109      | 6         | 22,2 |
| 4      | 110 – 119      | 4         | 14,8 |
| 5      | 120 – 129      | 4         | 14,8 |
| 6      | 130 – 139      | 5         | 18,5 |
| Jumlah |                | 27        | 100  |

- f. Grafik Distribusi Frekuensi



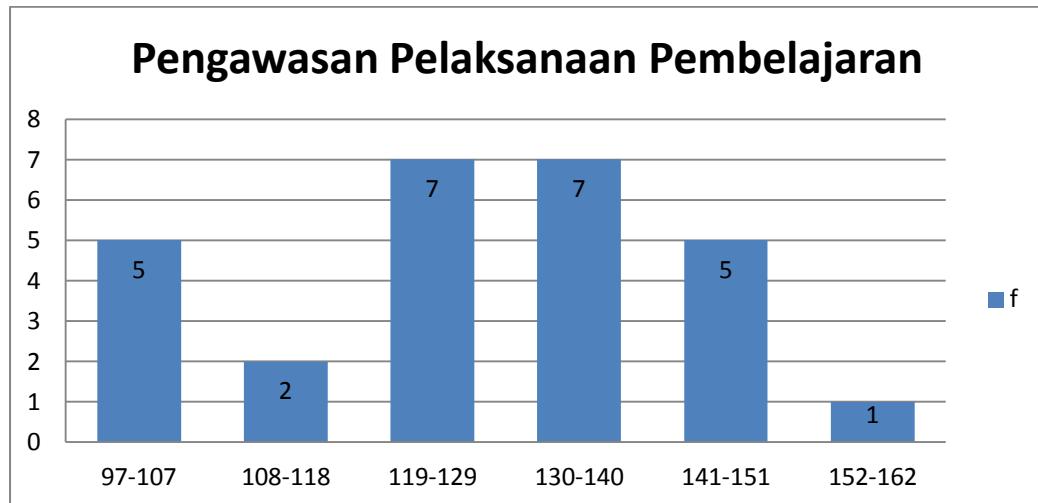
### Distribusi Frekuensi Pengawasan Pelaksanaan Pembelajaran

- a. Menghitung Rentangan :  $160 - 97 = 63$   
 b. Menghitung Jumlah Kelas :  $K = 1 + 3,3 \log 27$   
 $= 1 + 3,3 (1,431)$   
 $= 5,725 \rightarrow 6$   
 c. Menghitung Panjang Kelas :  $P = R/K$   
 $= 63/6$   
 $= 10,5 \rightarrow 11$   
 d. Panjang Interval Kelas  
 $97 + (11-1) = 107$   
 $108 + (11-1) = 118$   
 $119 + (11-1) = 129$   
 $130 + (11-1) = 140$   
 $141 + (11-1) = 151$   
 $152 + (11-1) = 162$

- e. Tabel Distribusi Frekuensi

Kelas	Interval Kelas	Frekuensi	f%
1	97 – 107	5	18,5
2	108 – 118	2	7,4
3	119 – 129	7	25,9
4	130 – 140	7	25,9
5	141 – 151	5	18,5
6	152 – 162	1	3,7
Jumlah		27	100

- f. Grafik Distribusi Frekuensi



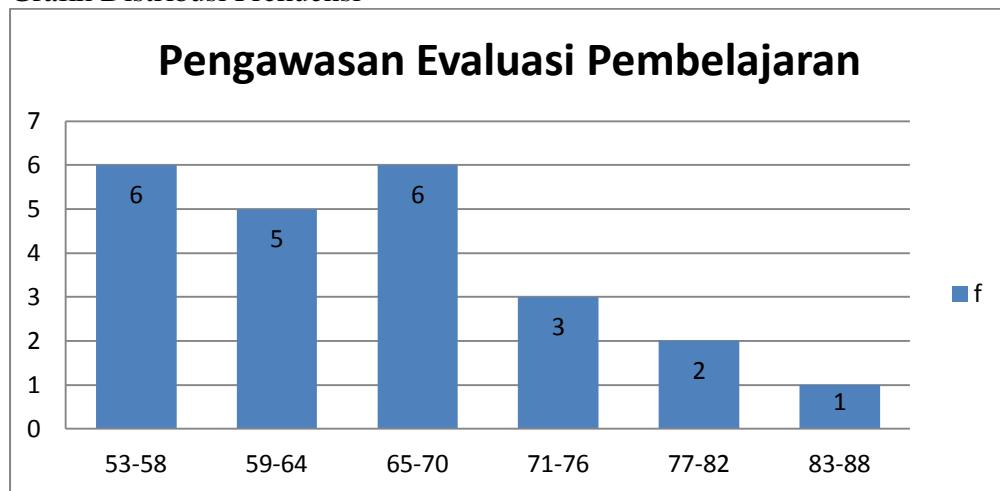
### Distribusi Frekuensi Pengawasan Pelaksanaan Pembelajaran

- a. Menghitung Rentangan :  $86 - 53 = 33$   
 b. Menghitung Jumlah Kelas :  $K = 1 + 3,3 \log 27 = 1 + 3,3 (1,431) = 5,725 \rightarrow 6$   
 c. Panjang Kelas :  $P = R/K = 33/6 = 5,5 \rightarrow 6$   
 d. Panjang Interval Kelas  
 $53 + (6-1) = 58$   
 $59 + (6-1) = 64$   
 $65 + (6-1) = 70$   
 $71 + (6-1) = 76$   
 $77 + (6-1) = 82$   
 $83 + (6-1) = 88$

- e. Tabel Distribusi Frekuensi

Kelas	Interval Kelas	Frekuensi	f%
1	53 – 58	6	22,2
2	59 – 64	5	18,5
3	65 – 70	6	22,2
4	71 – 76	3	11,1
5	77 – 82	2	7,4
6	83 – 88	5	18,5
Jumlah		27	100

- f. Grafik Distribusi Frekuensi



## Lampiran 6. Rekapitulasi Persentase Perolehan Skor

### REKAPITULASI PERSENTASE PEROLEHAN SKOR

#### Pengawasan Perencanaan Pembelajaran

No	Indikator	No Butir	Jumlah Skor	Skor Ideal	Pencapaian (%)	
1	Penyusunan Silabus	1	169	216	78,2%	
		2	172	216	79,6%	
		3	184	216	85,2%	
		4	174	216	80,6%	
		5	165	216	76,4%	
		6	174	216	80,6%	
Jumlah			<b>1038</b>	<b>1296</b>	<b>80,1%</b>	
2	Penyusunan RPP	7	168	216	77,8%	
		8	170	216	78,7%	
		9	172	216	79,6%	
		10	162	216	75,0%	
Jumlah			<b>672</b>	<b>864</b>	<b>77,8%</b>	
3	Penguasaan materi pembelajaran	11	153	216	70,8%	
		12	155	216	71,8%	
Jumlah			<b>308</b>	<b>432</b>	<b>71,3%</b>	
4	Pemilihan Teknik Pembelajaran	13	156	216	72,2%	
		14	168	216	77,8%	
Jumlah			<b>324</b>	<b>432</b>	<b>75,0%</b>	
5	Pemanfaatan Teknologi Informasi	15	163	216	75,5%	
		16	151	216	69,9%	
Jumlah			<b>314</b>	<b>432</b>	<b>72,7%</b>	
6	Penggunaan Teknik Penilaian	17	170	216	78,7%	
		18	161	216	74,5%	
Jumlah			<b>331</b>	<b>432</b>	<b>76,6%</b>	
Total Keseluruhan			<b>2987</b>	<b>3888</b>	<b>76,8%</b>	

## Pengawasan Pelaksanaan Pembelajaran

No	Indikator	No Butir	Jumlah Skor	Skor Ideal	Pencapaian (%)
1	Kegiatan pra pembelajaran	19	167	216	77,3%
		20	175	216	81,0%
		21	171	216	79,2%
		22	168	216	77,8%
		Jumlah		<b>681</b>	<b>864</b>
2	Kegiatan Inti Pembelajaran	23	182	216	84,3%
		24	174	216	80,6%
		25	166	216	76,9%
		26	178	216	82,4%
		27	183	216	84,7%
		28	168	216	77,8%
		29	169	216	78,2%
		30	176	216	81,5%
		31	176	216	81,5%
		32	171	216	79,2%
		33	164	216	75,9%
		34	170	216	78,7%
		Jumlah		<b>2077</b>	<b>2592</b>
3	Kegiatan Penutup Pembelajaran	35	157	216	72,7%
		36	171	216	79,2%
		37	162	216	75,0%
		38	168	216	77,8%
		Jumlah		<b>658</b>	<b>864</b>
Total Keseluruhan		<b>3416</b>	<b>4320</b>		<b>79,1%</b>

### **Pengawasan Evaluasi Pembelajaran**

No	Indikator	No Butir	Jumlah Skor	Skor Ideal	Pencapaian (%)
1	Penilaian Pembelajaran	39	176	216	81,5%
		40	158	216	73,1%
		41	149	216	69,0%
		42	145	216	67,1%
		43	167	216	77,3%
		44	162	216	75,0%
		45	160	216	74,1%
		46	162	216	75,0%
		47	148	216	68,5%
		48	142	216	65,7%
		49	144	216	66,7%
		50	152	216	70,4%
	Jumlah		<b>1865</b>	<b>2592</b>	<b>72,0%</b>

## Lampiran 7. Pembagian Tugas Pengawas Sekolah Dasar



### PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL DINAS PENDIDIKAN DASAR

Alamat : Jln. Lingkar Timur, Manding, Teirrenggo, Bantul 55714, Telp.  
(0274) 367171

#### KEPUTUSAN KEPALA DINAS PENDIDIKAN DASAR KABUPATEN BANTUL Nomor : 16 tahun 2014

##### TENTANG

#### PEMBAGIAN TUGAS PENGAWAS SEKOLAH DASAR KABUPATEN BANTUL TAHUN PELAJARAN 2014 / 2015

#### KEPALA DINAS PENDIDIKAN DASAR, KABUPATEN BANTUL.

Menimbang : a. Bahwa dalam upaya mengembangkan kemampuan professional pengawas sekolah dan memberdayakan para pengawas untuk mempertinggi kinerja dan hasil kerjanya dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan perlu dibuat pembagian tugas pengawas;

b. Bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana huruf a perlu ditetapkan dengan Keputusan Kepala Dinas Pendidikan Dasar Kabupaten Bantul,

Mengingat : 1. UU RI No. 20 tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional;  
2. UU RI No. 14 tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen;  
3. Peraturan Pemerintah No. 19 tahun 2005 Tentang Standar Nasional Pendidikan;  
4. Peraturan Pemerintah No. 74 tahun 2008 tentang Guru;  
5. Keputusan Presiden RI No. 3 tahun 2003 tentang Tenjangan Tunjaga Kependidikan;  
6. Keppendiknas RI No. 14/U/2002 Tentang Angka Kredit Jabatan Fungsional Pengawas Sekolah;  
7. Keputusan Menteri No. 19 tahun 2001 Tentang Jabatan Fungsional Pengawas Sekolah dan Angka Kreditnya;  
8. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No. 12 tahun 2007 tentang Standar Pengawas Satuan Pendidikan;  
9. Keputusan Menteri PAN dan RB No. 16 tahun 2000 Tentang Jabatan Fungsional Untu dan Angka Kreditnya

##### MEMUTUSKAN

Menetapkan : Keputusan Kepala Dinas Pendidikan Dasar Kabupaten Bantul tentang Pembagian tugas Pengawas Sekolah Dasar Kabupaten Bantul tahun pelajaran 2014 / 2015;

- Pertama : Pembagian tugas pengawas pembina pada Sekolah Dasar sebagaimana tercantum pada lampiran 1 keputusan ini;
- Kedua : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan sampai dengan tanggal 30 Juni 2015;
- Ketiga : Segala biaya yang timbul akibat dikeluarkan keputusan ini dibebankan pada APBD Kabupaten Bantul tahun anggaran 2014; tahun 2015;
- Keempat : Apabila terdapat kekeliruan dalam keputusan ini akan diperbaiki sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di Bantul  
Pada tanggal 1 Juli 2014



PEMBAGIAN TUGAS PENGAWAS SEKOLAH DASAR

SEMESTER GANJIL TAHUN PELAJARAN 2014/2015

NO.	NAMA PENGAWAS	JML	NAMA SEKOAH	KECAMATAN	KOGUS
1	MUJASIH, M.Pd. 19580704 197803 2 014	12	SD 1 BANTUL SD RINGINHARJO SD TERUMAN SD TEGALDOWO SD BANTUL WARUNG SD MUH BANTUL KOTA SD SABBODADI KEYONGAN SD 2 SABBODADI SD SUTRAN SD MANDING TENGAH SD KANSIRUS MANDING SDIT AR RAIHAN	BANTUL	01 01 01 01 01 01 04 04 04 04 04 04
2	TUTIK SAPTININGSIH, M.Pd. 19670515 198804 2 002	13	SD 3 BANTUL SD PALBAPANG BARU SD 1 PALBAPANG SD PENI SD AISYAH SD MUH SERUT SD KANSIUS BANTUL SD BANTUL TIMUR SD KARANGMOJO SD 1 TIRIENGGO SD PRIYAN SD MUH PEPE SDIT SAMAWI	BANTUL	02 02 02 02 02 02 02 03 03 03 03 03 03
3	MUH. DARISMAN, S. Pd. 19560315 197703 1 003	12	SD KRAYAK WETAN SD JAGERAN SD 1 WOJO SD 2 WOJO SD MUH. KARANGKAJEN 4 SD JARAKAN SD 3 JARAKAN SD 1 BLUNYAHAN SD 2 BLUNYAHAN SD SAWIT SD MUH PENDOWOHARJO SD IT BAIK	SEWON	01 01 01 01 01 02 02 02 02 02 02 02
4	ISYANTI, M.Pd. 19640724 198604 2 002	15	SD KARANGGONDANG SD MONGGANG SD BAKALAN SD CEPIT SD BALONG SD 1 SEWON SD BANGUNHARJO SD JURUG SD NGOTHO SD MUH PANDEYAN SD AL-AMIN SINAR PUTIH SD KEPUHAN SD TIMBULHARJO SD GANDOK SD PACAR	SEWON	03 03 03 03 03 03 04 04 04 04 04 05 05 05

NAMA PENGAWAS	JML	NAMA SEKOLAH	KECAMATAN	KLUSUS
RINI NINGSIH, M.Pd. 19581107 197803 2 009	12	SD 2 PADOKAN SD 1 PADOKAN SD MUH. SENGGOTAN SD MUH. AMBARBINANGUN SD KANISIUS JOMEGATAN SD REJODADI SD 1 KADIPIRO SD 2 KADIPIRO SD MUTIARA PERSADA SD NGRUKEMAN SD KASIHAN SD NGEBEL	KASIHAN	01 01 01 01 01 02 02 02 02 03 03 03
TRIYONO, S. Pd. 19580909 197803 1 009	11	SD MUH. IK INSAN KREATIF SD WINONGO SD SONOSEWU SD 3 KADIPIRO SD MUH. TAMANTIRTO SD IT INSAN UTAMA SD KALIPUCANG SD KASONGAN SD SEMBUNGAN SD KALANGAN SD MUH. MRISI	KASIHAN	01 01 02 02 03 03 05 05 05 05 05 05
Dra. SUWANTI 19600903 197912 2 002	11	SD KANISIUS KEMBARAN SD NIRMALA SD DONOHTIHO SD TLOGO SD BRAJAN SD KARANGJATI SD BANGUNJIWO SD BIBIS SD BANYUUPAN SD SAMBIKEUREP SD 1 SRIBITAN	KASIHAN	01 02 03 03 03 04 04 04 04 04 04
SURADIYO, S. Pd. 19581211 197803 1 004	11	SD 1 SEDAYU SD 2 SEDAYU SD JETIS SD KLANGON SD MUH. ARGOSARI SD PANGUDI LUHUR SD IT ANAK SHOLIH SD SUNGAPAN SD 2 SUNGAPAN SD 1 DINGKIKAN SD 2 DINGKIKAN	SEDAYU	02 02 02 02 02 02 02 04 04 04 04 04
Drs. SUHARDIYANTO 19550505 198103 1 035	13	SD GUNUNG MULYO SD 1 PEDES SD 2 PEDES SD PULUHAN SD KALIBEROT SD BUDI MULIA DIUA SD PANGGANG SD 1 SUNGAPAN SD SUKOHAJU SD KRAPYAK SD BRONGKOL SD 3 SEDAYU SD BANDUT	SEDAYU	01 01 01 01 01 01 01 03 03 03 03 03 03

	NAMA PENGAWAS	JML	NAMA SEKOLAH	KECAMATAN	GUGUS
10	SUMARDI, M.Pd. 19550812 197412 1 001	12	SD SENDANGSARI 2 SD MANGIR LOR 3 SD BEJI 4 SD KREBET 5 SD IROYUDAN 6 SD GUWOSARI 7 SD KEMBANG PUTIHAN 8 SD MUH KALAKUO 9 SD TRUCUK 10 SD TRIWIDADI 11 SD KADIRESA 12 SD GUWO	PAJANGAN PAJANGAN PAJANGAN PAJANGAN PAJANGAN PAJANGAN PAJANGAN PAJANGAN PAJANGAN PAJANGAN PAJANGAN PAJANGAN	01 01 01 01 02 02 02 02 02 03 03 03
11	MULYANTO, M. Pd. 19590607 197803 1 002	23	SD BANTULAN 2 SD KREKAH 3 SD BONGSREN 4 SD DALEMAN 5 SD GUNTING 6 SD MUH. KADIROSO 1 7 SD MUH KADIROSO 2 8 SD GUMULAN 9 SD TUNJUNGAN 10 SD MUH TEGALLAYANG 1 11 SD MUH TEGALLAYANG 2 12 SD GLAGAHAN 13 SD 1 PANDAK 14 SD 1 WUIREJO 15 SD 2 WUIREJO 16 SD NGENTAK MANGIR 17 SD BOGO 18 SD KANISIUS PIENAN 19 SD JIGUDAN 20 SD GUNTURAN 21 SD SALAM 22 SD PAYUNGAN 23 SD CIREN	PANDAK PANDAK	01 01 01 01 01 01 01 01 04 04 04 04 04 02 02 02 02 02 02 02 02 02 03 03 03 03
12	RATNA SUSANTININGSIH, M.Pd. 19600921 198012 2 002	14	SD 1 SRANDAKAN 2 SD 2 SRANDAKAN 3 SD MANGRAN 4 SD GUNUNG SAREN 5 SD MUH. BENDO 6 SD 1 GODEGAN 7 SD PROKEYEN 8 SD TALKONDO 9 SD MUH. GERSO 10 SD MUH. GUNTURGENI 11 SD KORIPAN 12 SD KRAJAN 13 SD MUH. SAMBENG 14 SD MUH. BABAKAN	SRANDAKAN SRANDAKAN SRANDAKAN SRANDAKAN SRANDAKAN SRANDAKAN SRANDAKAN SRANDAKAN SRANDAKAN SRANDAKAN SRANDAKAN SRANDAKAN SRANDAKAN SRANDAKAN SRANDAKAN SRANDAKAN	01 01 01 01 01 02 02 02 02 02 03 03 03 03 03
13	SARTANA, S.Pd. 19610501 198201 1 005	16	SD PLEBENGAN 2 SD PANGGANG 3 SD TERBAN 4 SD 3 PANGGANG 5 SD MUH. DUKUH WIDARAN 6 SD GROGOL 7 SD KEMBANGAN 8 SD SRIBIT 9 SD TULASAN 10 SD MUH. MULYODADI 11 SD KALIGONDANG 12 SD BONDALEM 13 SD MUH. SUMBERMULYO 14 SD KANISIUS GANJURAN 15 SD MUH. JOGODAYOH 16 SD KANISIUS KANUTAN	BAMBANGLIPURO BAMBANGLIPURO BAMBANGLIPURO BAMBANGLIPURO BAMBANGLIPURO BAMBANGLIPURO BAMBANGLIPURO BAMBANGLIPURO BAMBANGLIPURO BAMBANGLIPURO BAMBANGLIPURO BAMBANGLIPURO BAMBANGLIPURO BAMBANGLIPURO BAMBANGLIPURO BAMBANGLIPURO	01 01 01 01 01 02 02 02 02 02 03 03 03 03 03 03

	NAMA PENGAWAS	JML	NAMA SEKOLAH	KECAMATAN	GUGUS
4	Dra. SUMINAH, M.Pd 19560813 197701 2 003	11	SD 1 SANDEN 2 SD SANDEN 3 SD PIRING 4 SD NGENTAK 5 SD BONGGALAN 6 SD MUH TRISGAN 7 SD SOROBAYAN 8 SD DAYU 9 SD KLAGARAN 10 SD MUH. WONOREJO 11 SDIT ASSALAM	SANDEN	03
15	Drs. UJIMAN 19550405 197701 1 002	10	SD 2 GADINGHARIO 2 SD 1 GADINGHARIO 3 SD WULUHADEG 4 SD TEGALSARI 5 SD REJONITEN 6 SD TIRTOSARI 7 SD CIMPON 8 SD TIRTOHARGO 9 SD MUH UNGGULAN 10 SD TIRTOMULYO	SANDEN KRETEK	02
16	PAGI NURWANTO, M.Pd 19620120 198201 1 001	10	SD 1 KRETEK 2 SD 1 DONOTIRTO 3 SD 2 DONOTIRTO 4 SD 2 KRETEK 5 SD KAREN 6 SDIT AROHMAH 7 SD 2 PARANGTRITIS 8 SD 1 PARANGTRITIS 9 SD SONO 10 SD BUNGKUS	KRETEK	01
17	H. SUHARDI, M.Pd 19600213 198012 1 001	18	SD SOKA 2 SD MUH KALIPAKEM 1 3 SD MUH KALIPAKEM 2 4 SD MUH KALINAMPU 1 5 SD MUH GEGER 6 SD BECARU 7 SD 1 PANJANGREJO 8 SD MONGGANG 9 SD 2 PANJANGREJO 10 SD MUH KALIPAKEM 3 11 SD SEYEGAN 12 SD TULUNG 13 SD 1 PUNDONG 14 SD BARAN 15 SD KATEGAN 16 SD BOPKRI PRANTI 1 17 SD BOPKRI PRANTI 2 18 SD MUH KALINAMPU 2	PUNDONG	03
18	JOKO PRASETYO, M.Pd. 19620411 198201 1 002	10	SD WUKIRSARI 2 SD PUCLING 3 SD NGASINAN 4 SD IMOGIRI 5 SD 3 IMOGIRI 6 SD PUNDUNG 7 SD KEBONAGUNG 8 SD SRIHARIO 9 SD NGRANCANAH 10 SD GRIWUNGU	IMOGIRI	03

	NAMA PENGAWAS	JML	NAMA SEKOLAH	KECAMATAN	GUGUS
19	Drs. SUGITO 19591110 198201 1 005	12	1 SD SILUK 2 SD NOGOSARI 3 SD NAWUNGAN 4 SD LANTENG BARU 5 SD LEMAH RUBUH 6 SD SRUNGGO 7 SD KALIDADAP 8 SD BANGO 9 SD KEDUNGMIKI 10 SD SOMPOK 11 SD KARANGTENGAH BARU 12 SD MUH. KARANGTENGAH	IMOGIRI IMOGIRI IMOGIRI IMOGIRI IMOGIRI IMOGIRI IMOGIRI IMOGIRI IMOGIRI IMOGIRI IMOGIRI IMOGIRI	01 01 01 01 01 01 01 01 02 02 02 02
20	Dra. SRI SUDARMI 19610501 198012 2 002	11	1 SD KEPUH 2 SD 2 SUMBERAGUNG 3 SD BENDOSARI 4 SD MUH PULOKADANG 5 SD KANISIUS TUREN 6 SD 1 SUMBERAGUNG 7 SD 2 BARONGAN 8 SD JETIS 9 SD 1 BARONGAN 10 SD SAWAHAN 11 SD IT SALSABILA	JETIS JETIS JETIS JETIS JETIS JETIS JETIS JETIS JETIS JETIS JETIS JETIS	03 01 03 03 03 01 01 01 01 01 01 01
21	Dra. NGATINI 19600821 197912 2 002	10	1 SD CANDEN 2 SD BAKULAN 3 SD 1 PATALAN 4 SD 2 PATALAN 5 SD PATALAN BARU 6 SD KOWANG 7 SD KEMBANGSONGO 8 SD SINDET 9 SD MUH BLAWONG I 10 SD MUH BLAWONG II	JETIS JETIS JETIS JETIS JETIS JETIS JETIS JETIS JETIS JETIS	03 04 04 04 04 02 02 02 02 02
22	Drs. NUR ROHADI 19610310 198202 1 002	18	1 SD PUTREN 2 SD KAUMAN 3 SD KANGGOTAN 4 SD PUNGKURAN 5 SD SEGOROYOSO 6 SD DAHROMO 7 SD BAWURAN 8 SD SRUMBUNG 9 SD MUH. WONOKROMO II 10 SD KARANGGAYAM 11 SD JEJERAN 12 SD BRAJAN 13 SD MUH. WONOKROMO I 14 SD MUH. PANDES 15 SD KEDUNGPRING 16 SD WONOLELO 17 SD CEGOKAN 18 SD MUH. BOJONG	PLERET PLERET PLERET PLERET PLERET PLERET PLERET PLERET PLERET PLERET PLERET PLERET PLERET PLERET PLERET PLERET PLERET PLERET PLERET	02 02 02 02 03 03 03 03 03 03 03 01 01 04 04 04 04
23	Drs. EDY SUTRISNO, M.Pd. 19681224 198804 1 001	10	1 SD KEMBANGSARI 2 SD PIYUNGAN 3 SD 1 PETIR 4 SD 2 PETIR 5 SD SANANSARI 6 SD MANDUNGAN 7 SD MOJOSARI 8 SD BINTARAN 9 SD KABREGAN 10 SD KALIGATUK	PIYUNGAN PIYUNGAN PIYUNGAN PIYUNGAN PIYUNGAN PIYUNGAN PIYUNGAN PIYUNGAN PIYUNGAN PIYUNGAN	01 01 01 01 01 01 01 02 02 02

NAMA PENGAWAS	JML	NAMA SEKOLAH	KECAMATAN	GUGUS
Dra. BEKTI NURYANI 19580225 197803 2 002	10	1 SD KARANGGAYAM 2 SD 1 CEPOKOJAJAR 3 SD 2 CEPOKOJAJAR 4 SD BANYAKAN 5 SD NGABLAK 6 SD MUH. KARANGPLOSO 7 SD JOLOSUTRO 8 SD PAYAK 9 SD JOMBOR 10 SD PLAKARAN	PIYUNGAN PIYUNGAN PIYUNGAN PIYUNGAN PIYUNGAN PIYUNGAN PIYUNGAN PIYUNGAN PIYUNGAN BANGUNTAPAN	03 03 03 03 03 03 02 02 02 03
25 SUMIDI, M.Pd 19601120 198201 1 005	15	1 SD GROJOGAN 2 SD TAMANAN 3 SD SAMPANGAN 4 SD SINGOSAREN 5 SD MUH. BODON 6 SD IT LUKMAN HAKIM 7 SD 1 JAMBIDAN 8 SD WIROKERTEN 9 SD 1 SALAKAN 10 SD POTORONO 11 SD 2 JAMBIDAN 12 SD MUTIHAN 13 SD MUH. MERTOSANAN 14 SD MUH. KARANGTURI 15 SD MUH. KALANGAN	BANGUNTAPAN BANGUNTAPAN BANGUNTAPAN BANGUNTAPAN BANGUNTAPAN BANGUNTAPAN BANGUNTAPAN BANGUNTAPAN BANGUNTAPAN BANGUNTAPAN BANGUNTAPAN BANGUNTAPAN BANGUNTAPAN BANGUNTAPAN BANGUNTAPAN BANGUNTAPAN	01 01 01 01 01 01 04 04 04 04 04 04 04 04 04 03
26 Dra. TRI ENDANG SINDARTI 19580512 197803 2 013	15	1 SD JOMBELANGAN 2 SD BANGUNTAPAN 3 SD JURUGENTONG 4 SD SOKOWATEN BARU 5 SD IKANISIUS SOROWAJAN 6 SD MUH. KARANGBENDO 7 SD QURROTA A'YUN 8 SDIT SALSABILA AL MUTI'IN 9 SDIT SALSABILA 3 10 SD BATURETN 11 SD 1 SEKARSULI 12 SD WIYORD 13 SD NGENTAK 14 SD MUH. BANGUNTAPAN 15 SD JARANAN	BANGUNTAPAN BANGUNTAPAN BANGUNTAPAN BANGUNTAPAN BANGUNTAPAN BANGUNTAPAN BANGUNTAPAN BANGUNTAPAN BANGUNTAPAN BANGUNTAPAN BANGUNTAPAN BANGUNTAPAN BANGUNTAPAN BANGUNTAPAN BANGUNTAPAN BANGUNTAPAN	02 02 02 02 02 02 02 02 02 03 03 03 03 03 03 03
27 Drs. ABADI 19610409 198012 1 001	11	1 SD 1 TERONG 2 SD 2 TERONG 3 SD SENDANGSARI 4 SD BANYUURIP 5 SD 1 JATIMULYO 6 SD 1 BANJARHARJO 7 SD 2 DODOGAN 8 SD SEMUTEN 9 SD 2 TEMUWUH 10 SD 3 TEMUWUH 11 SD PELEM	DLINGO DLINGO DLINGO DLINGO DLINGO DLINGO DLINGO DLINGO DLINGO DLINGO DLINGO	03 03 03 03 03 03 03 03 01 01 01
28 BAMBANG WAHYUNI, M.Pd. 19610628 198104 1 001	11	1 SD SUKORAME 2 SD MANGUNAN 3 SD KANIGORO 4 SD SEROPAN 5 SD SURUH 6 SD TANGKIL 7 SD 2 BANJARHARJO 8 SD 1 TEMUWUH 9 SD DLINGO 10 SD PAKIS 11 SD DODOGAN	DLINGO DLINGO DLINGO DLINGO DLINGO DLINGO DLINGO DLINGO DLINGO DLINGO DLINGO	02 02 02 02 02 02 02 01 01 01 01

## Lampiran 8. Surat Ijin Penelitian

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN**  
Alamat: Karangmalang, Yogyakarta 55281  
Tele: (0274) 586188 Hunting, Fax: (0274) 5860611; Dekan Tel: (0274) 320094  
Telp.(0274) 786188 Psw: (221, 223, 224, 295,344, 345, 346, 388,369, 401, 402, 403, 417)  
  
Certificate No: QSC 00687

No. : *cg16/UN34.11/PL/2014* 19 Agustus 2014  
Lamp. : 1 (satu) Bendel Proposal  
Hal : Permohonan izin Penelitian

Yth. Gubernur Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta  
Cq. Kepala Biro Administrasi Pembangunan  
Setda Provinsi DIY  
Kepatihan Danurejan  
Yogyakarta

Diberitahukan dengan hormat, bahwa untuk memenuhi sebagian persyaratan akademik yang ditetapkan oleh Jurusan Administrasi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta, mahasiswa berikut ini diwajibkan melaksanakan penelitian:

Nama	:	Selfi Kusuma Dewi
NIM	:	10101244030
Prodi/Jurusan	:	MP/AP
Alamat	:	Tegal Kopen RT20 Banguntapan Bantul 55198

Sehubungan dengan hal itu, perkenankanlah kami meminta izin mahasiswa tersebut melaksanakan kegiatan penelitian dengan ketentuan sebagai berikut:

Tujuan	:	Memperoleh data penelitian tugas akhir skripsi
Lokasi	:	UPT se Kabupaten Bantul
Subjek	:	Pengawas Sekolah
Obyek	:	Pelaksanaan Supervisi Akademik Oleh Pengawas Sekolah Dasar
Waktu	:	Agustus-September 2014
Judul	:	Pelaksanaan Supervisi Akademik Oleh Pengawas Sekolah Dasar se Kabupaten Bantul

Atas perhatian dan kerjasama yang baik kami mengucapkan terima kasih.

Dekan,  
  
Dr. Sugiyanto, M. Pd.  
NIP 19600902 198702 1 001

Tembusan Yth:  
1. Rektor ( sebagai laporan)  
2. Wakil Dekan I FIP  
3. Ketua Jurusan AP FIP  
4. Kabag TU  
5. Kasubbag Pendidikan FIP  
6. Mahasiswa yang bersangkutan  
Universitas Negeri Yogyakarta



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA  
SEKRETARIAT DAERAH

Kompleks Kepatihan, Danurejan, Telepon (0274) 562811 - 562814 (Hunting)  
YOGYAKARTA 55213

SURAT KETERANGAN / IJIN

070/REG/v/204/8/2014

Membaca Surat : DEKAN FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA Nomor : 4916/UN34.11/PL/2014

Tanggal : 19 AGUSTUS 2014 Perihal : IJIN PENELITIAN/RISET

- Mengingat:
- Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2006, tentang Penjaminan bagi Perguruan Tinggi Asing, Lembaga Penelitian dan Pengembangan Asing, Badan Usaha Asing dan Orang Asing dalam melakukan Kegiatan Penelitian dan Pengembangan di Indonesia;
  - Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 20 Tahun 2011, tentang Pedoman Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Kementerian Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah;
  - Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 37 Tahun 2008, tentang Rindian Tugas dan Fungsi Satuan Organisasi di Lingkungan Sekretariat Daerah dan Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah;
  - Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta.

DILINKINK untuk melakukan kegiatan survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan kepada:

Nama : SELFI KUSUMA DEWI NIP/NM : 10101244030  
Alamat : FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN, MM/AP, UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
Jabul : PELAKSANAAN SUPERVISI AKADEMIK OLEH PENGAWAS SEKOLAH DASAR SE KABUPATEN BANTUL  
Lokasi : DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHARGA DIY  
Waktu : 21 AGUSTUS 2014 s/d 21 NOVEMBER 2014

Dengan Ketentuan

- Menyerahkan surat keterangan ijin survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan \*) dari Pemerintah Daerah DIY kepada Bupati/Waliyota melalui institusi yang berwenang mengeluarkan ijin dimaksud;
- Menyerahkan soft copy hasil penelitiannya baik kepada Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta melalui Biro Administrasi Pembangunan Setda DIY dalam compact disk (CD) maupun mengunggah (upload) melalui website adbang jogjaprov.go.id dan manunjukkan cetakan asli yang sudah disahkan dan dibubuh cap institusi;
- Ijin ini hanya dipergunakan untuk keperluan ilmiah, dan pemegang ijin wajib mentaati ketentuan yang berlaku di lokasi kegiatan;
- Ijin penelitian dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat ini kembali sebelum berakhir waktunya setelah mengajukan perpanjangan melalui website adbang jogjaprov.go.id;
- Ijin yang diberikan dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila pemegang ijin ini tidak memenuhi ketentuan yang berlaku.

Dikeluarkan di Yogyakarta  
Pada tanggal 21 AGUSTUS 2014

A.n Sekretaris Daerah  
Asisten Perkonomian dan Pembangunan



SETDA DIY  
Hendar Soekarwo, SH  
NP. 19660120 198003 2 003

Tambahan:

- GUBERNUR DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA (SEBAGAI LAPORAN)
- BUPATI BANTUL C.Q BAPPEDA BANTUL
- DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHARGA DIY
- DEKAN FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA, UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
- YANG BERSANGKUTAN



PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL  
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH

( B A P P E D A )

Jln.Robert Wolter Monginsidi No. 1 Bantul 55711, Telp. 367533, Fax. (0274) 367796  
Website: bappeda.bantulkab.go.id Webmail: bappeda@bantulkab.go.id

SURAT KETERANGAN/IZN

Nomor : 070 / Reg / 2881 / S1 / 2014

Menunjuk Surat Mengingat	:	Dari : Sekretariat Daerah DIY Tanggal : 21 Agustus 2014 Perihal : Ijin Penelitian
	a.	Peraturan Daerah Nomor 17 Tahun 2007 tentang Pembentukan Organisasi Lembaga Teknis Daerah Di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Bantul sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Daerah Kabupaten Bantul Nomor 18 Tahun 2009 tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Nomor 17 Tahun 2007 tentang Pembentukan Organisasi Lembaga Teknis Daerah Di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Bantul;
	b.	Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perijinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta;
	c.	Peraturan Bupati Bantul Nomor 17 Tahun 2011 tentang Ijin Kuliah Kerja Nyata (KKN) dan Praktek Lapangan (PL) Perguruan Tinggi di Kabupaten Bantul.
Dilizinkan kepada	:	<b>SELFI KUSUMA DEWI</b> Fak Ilmu Pendidikan ,MM/AP,UNY 10101244030
Nama	:	<b>PELAKSANAAN SUPERVISI AKADEMIK OLEH PENGAWAS SEKOLAH DASAR SE KABUPATEN BANTUL</b>
P. T / Alamat	:	Kab Bantul
NIP/NIM/No. KTP	:	
Tema/Judul	:	
Kegiatan	:	
Lokasi	:	
Waktu	:	21 Agustus 2014 s.d 21 November 2014

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dalam melaksanakan kegiatan tersebut harus selalu berkoordinasi (menyampaikan maksud dan tujuan) dengan institusi Pemerintah Desa setempat serta dinas atau instansi terkait untuk mendapatkan petunjuk seperlunya;
2. Wajib menjaga ketertiban dan mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku;
3. Izin hanya digunakan untuk kegiatan sesuai izin yang diberikan;
4. Pemegang izin wajib melaporkan pelaksanaan kegiatan bentuk softcopy (CD) dan hardcopy kepada Pemerintah Kabupaten Bantul c.q Bappeda Kabupaten Bantul setelah selesai melaksanakan kegiatan;
5. Izin dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak memenuhi ketentuan tersebut di atas;
6. Memenuhi ketentuan, etika dan norma yang berlaku di lokasi kegiatan; dan
7. Izin ini tidak boleh disalahgunakan untuk tujuan terlalu yang dapat mengganggu ketertiban umum dan kestabilan pemerintah.

Dikeluarkan di : Bantul  
Pada tanggal : 21 Agustus 2014

A.n. Kepala,  
Kepala Bidang Data  
Penelitian dan Pengembangan,  
u.b. Ketua bid. DSP

Ir. Edi Purwanto, M.Eng

NIP. 196407101997031004



Tembusan disampaikan kepada Yth,

- 1 Bupati Bantul (sebagai laporan)
- 2 Ka Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik Kab. Bantul
- 3 Ka Dinas Pendidikan Dasar Kab. Bantul
- 4 Ka UPT Pendidikan Kecamatan Pleret
- 5 Ka UPT Pendidikan Kecamatan Sewon
- 6 Ka UPT Pendidikan Kecamatan Pundong
- 7 Ka UPT Pendidikan Kecamatan Bantul
- 8 Ka UPT Pendidikan Kecamatan Piyungan
- 9 Ka UPT Pendidikan Kecamatan Banguntapan
- 10 Ka UPT Pendidikan Kecamatan Imogiri

SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan dibawah ini, Kepala UPT PPD Kecamatan Bambanglipuro menerangkan bahwa :

Nama : Selfi Kusuma Dewi  
NIM : 10101244030  
Prodi / Jurusan : MP/AP  
Fakultas : FIP UNY  
Judul Penelitian : Pelaksanaan Supervisi Akademik Oleh Pengawas Sekolah Dasar Se Kabupaten Bantul  
Waktu : 21 Agustus 2014 s.d 21 November 2014

Benar-benar telah melaksanakan penelitian tersebut sesuai jadwal yang telah ditentukan. Demikian surat keterangan ini agar menjadi periksa dan digunakan seperlunya.

Bambanglipuro, 29 Agustus 2014





PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL  
DINAS PENDIDIKAN DASAR  
**UPT PPD KECAMATAN PUNDONG**

Alamat : Karanggayan, Pasjengrejo, Pundong, Bantul Telp. 0274858871

**SURAT KETERANGAN**  
Nomor : 524 / IX / 2014

Yang bertanda tangan dibawah ini, Kepala Unit Pelaksana Teknis Pengelolaan Pendidikan Dasar (UPT PPD) Kecamatan Pundong mencerangkan bahwa :

Nama : Selfi Kusuma Dewi  
NIM : 10101244030  
Prodi / Jurusan : Manajemen Pendidikan/Administrasi Pendidikan  
Fakultas : FIP UNY  
Judul Penelitian : Pelaksanaan Supervisi Akademik Oleh Pengawas Sekolah Dasar Se Kabupaten Bantul  
Waktu : 21 Agustus 2014 s.d 21 November 2014

Benar-benar telah melaksanakan penelitian tersebut sesuai jadwal yang telah ditentukan. Demikian surat keterangan ini agar menjadi periksa dan digunakan seperlunya.

Pundong, 03 September 2014





PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL  
DINAS PENDIDIKAN DASAR  
**UPT - PPD KECAMATAN IMOGLRI**  
Ngancar, Karangtalun, Imogiri, Bantul Telp. ( 0274 ) 7494092 Kode Pos 55782  
E-mail : [upt\\_ppd\\_imogiri@bantulkab.go.id](mailto:upt_ppd_imogiri@bantulkab.go.id)

**SURAT KETERANGAN**

Yang bertanda tangan dibawah ini, Kepala UPT PPD Kecamatan Imogiri menerangkan bahwa :

Nama : Selfi Kusuma Dewi  
NIM : 10101244030  
Prodi / Jurusan : MP/AP  
Fakultas : FIP UNY  
Judul Penelitian : Pelaksanaan Supervisi Akademik Oleh Pengawas Sekolah Dasar Se Kabupaten Bantul  
Waktu : 21 Agustus 2014 s.d 21 November 2014

Benar-benar telah melaksanakan penelitian tersebut sesuai jadwal yang telah ditentukan. Demikian surat keterangan ini agar menjadi periksa dan digunakan seperlunya.

Imogiri, 29 Agustus 2014

Kepala UPT PPD  
Kecamatan Imogiri,





PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL  
DINAS PENDIDIKAN DASAR  
**UPT PPD KECAMATAN JETIS**

Alamat: Jalan Imugni Bantul Km 12 Telepon 0274 7491795

**SURAT KETERANGAN**

Nomor : 670/505

Yang bertanda tangan dibawah ini, Kepala Unit Pelaksana Teknis Pengelolaan Pendidikan Dasar (UPT PPD) Kecamatan Jetis menyerangkan bahwa :

Nama : Sefi Kusuma Dewi  
NIM : 10101244030  
Prodi / Jurusan : Manajemen Pendidikan/Administrasi Pendidikan  
Fakultas : FIP UNY  
Judul Penelitian : Pelaksanaan Supervisi Akademik Oleh Pengawas Sekolah Dasar Se Kabupaten Bantul  
Waktu : 21 Agustus 2014 s.d 21 November 2014

Benar-benar telah melaksanakan penelitian tersebut sesuai waktu yang telah diijinkan.  
Demikian surat keterangan ini agar menjadi periksa dan digunakan seperlunya.

Jetis, 04 September 2014





PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL  
DINAS PENDIDIKAN DASAR  
**UPT PPD KECAMATAN PLERET**

Alamat : KepoDien Pleret Bantul

**SURAT KETERANGAN**

Nomor : 316

Yang bertanda tangan dibawah ini, Kepala Unit Pelaksana Teknis Pengelolaan Pendidikan Dasar (UPT PPD) Kecamatan Pleret menerangkan bahwa :

Nama	:	Selfi Kusuma Dewi
NIM	:	10101244030
Prodi / Jurusan	:	Manajemen Pendidikan/Administrasi Pendidikan
Fakultas	:	FIP UNY
Judul Penelitian	:	Pelaksanaan Supervisi Akademik Oleh Pengawas Sekolah Dasar Se Kabupaten Bantul
Waktu	:	21 Agustus 2014 s.d 21 November 2014

Besar-besaran telah melaksanakan penelitian tersebut sesuai jadwal yang telah ditentukan. Demikian surat keterangan ini agar menjadi periksa dan digunakan seperlunya.





PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL  
DINAS PENDIDIKAN DASAR  
**UPT PPD KECAMATAN PIYUNGAN**

Alamat: Jalan Wonosari KM12 Randusari, Sittimulyo, Piyungan, Bantul

**SURAT KETERANGAN**

Nomor : .../.../...

Yang bertanda tangan dibawah ini, Kepala Unit Pelaksana Teknis Pengelolaan Pendidikan Dasar (UPT PPD) Kecamatan Piyungan menerangkan bahwa :

Nama	:	Selfi Kusuma Dewi
NIM	:	10101244030
Prodi / Jurusan	:	Manajemen Pendidikan/Administrasi Pendidikan
Fakultas	:	FIP UNY
Judul Penelitian	:	Pelaksanaan Supervisi Akademik Oleh Pengawas Sekolah Dasar Se Kabupaten Bantul
Waktu	:	21 Agustus 2014 s.d 21 November 2014

Benar-benar telah melaksanakan penelitian tersebut sesuai waktu yang telah ditentukan. Demikian surat keterangan ini agar menjadi periksa dan digunakan seperlunya.

Piyungan, 03 September 2014

Kepala UPT PPD Kecamatan  
Piyungan

**Drs. MUJIYONO DWI PUJARTO**  
NIP 19600523 198803 1 008

PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL

DINAS PENDIDIKAN DASAR

UPT PENGELOLAAN PENDIDIKAN DASAR

KEC. BANGUNTAPAN

Alamat : Jl. Wonosari Km.7 Yogyakarta Telp. ( 0274 ) 4353755



SURAT KETERANGAN

Nomor : 420 / 560

Yang bertanda tangan dibawah ini, Kepala Unit Pelaksana Teknis Pengelolaan Pendidikan Dasar (UPT PPD) Kecamatan Banguntapan menerangkan bahwa :

Nama : Seifi Kusuma Dewi  
NIM : 10101244030  
Prodi / Jurusan : Manajemen Pendidikan/Administrasi Pendidikan  
Fakultas : FIP UNY  
Judul Penelitian : Pelaksanaan Supervisi Akademik Oleh Pengawas Sekolah Dasar Se Kabupaten Bantul  
Waktu : 21 Agustus 2014 s.d 21 November 2014

Benar-benar telah melaksanakan penelitian tersebut sesuai jadwal yang telah ditentukan. Demikian surat keterangan ini agar menjadi periksa dan digunakan seperlunya.

Banguntapan, 02 September 2014

Kepala UPT PPD Kecamatan



**DINAS PENDIDIKAN DASAR KABUPATEN BANTUL**  
**UPT PENGELOLAAN PENDIDIKAN DASAR KECAMATAN DLINGO**  
Alamat : Temuwuh,Dlingo,Bantul Kede Pos. 55783 Telp. 08112540465

**SURAT KETERANGAN**  
Nomor 27// UPT/Dlg/VIII/2014

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala UPT PPD Kec. Dlingo menerangkan bahwa :

Nama : SELFİ KUSUMA DEWI  
P.T / Alamat : Fak Ilmu Pendidikan,MP/AP,UNY  
NIP/NIM/No.KTP : 10101244030  
Tema Judul : PELAKSANAAN SUPERVISI AKADEMIK OLEH  
PENGAWAS SEKOLAH DASAR SE KABUPATEN BANTUL.  
Lokasi : UPT Kecamatan Dlingo  
Waktu : 21 Agustus 2014 s.d 21 November 2014

Benar-benar telah melaksanakan kegiatan tersebut sesuai jadwal yang telah ditentukan.  
Demikian surat keterangan ini agar menjadikan maklum.

Dlingo, 27 -08- 2014





PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL  
DINAS PENDIDIKAN DASAR  
**UPT PENGELOLAAN PENDIDIKAN DASAR**

Alamat: Jln. Wahidin Sudiro Husodo No.54 ( Brinkang Asik ) 55714 Telp. (0274) 368294

## SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : IN SUBARYADI,S.Pd  
NIP. : 196103231982011003  
Unit Kerja : Dinas Pendidikan Dasar Kab. Bantul  
Alamat : Jln Dr Wahidin Sudiro HUsoda No 54 Bantul  
Jabatan : Kepala UPT  
Instansi : UPT PPD Kecamatan Bantul

Dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : Selfi Kusuma Dewi  
NIM : 10101244030  
Jurusan : MP/AP  
Fakultas : Ilmu Pendidikan  
Judul Penelitian : Pelaksanaan Supervisi Akademik Oleh Pengawas Sekolah Dasar Se Kabupaten Bantul  
Waktu : 21 Agustus 2014 s.d 21 Novenber 2014

Benar-benar telah melaksanakan kegiatan penelitian sesuai dengan waktu yang telah ditentukan. Demikian surat keterangan ini dibuat agar menjadi periksa dan digunakan semestinya.

Bantul,





PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL  
DINAS PENDIDIKAN DASAR  
**UPT PPD KECAMATAN KASIHAN**

Alamat: Padatan Lor Tintonimoo, Kasihan, Bantul

**SURAT KETERANGAN**

Nomor : 2914.0.26

Yang bertanda tangan dibawah ini, Kepala Unit Pelaksana Teknis Pengelolaan Pendidikan Dasar (UPT PPD) Kecamatan Kasihan menerangkan bahwa :

Nama	:	Selfi Kusuma Dewi
NIM	:	10101244030
Prodi / Jurusan	:	Manajemen Pendidikan/Administrasi Pendidikan
Fakultas	:	FIP UNY
Judul Penelitian	:	Pelaksanaan Supervisi Akademik Oleh Pengawas Sekolah Dasar Se Kabupaten Bantul
Waktu	:	21 Agustus 2014 s.d 21 November 2014

Benar-benar telah melaksanakan penelitian tersebut sesuai waktu yang telah ditentukan. Demikian surat keterangan ini agar menjadi periksa dan digunakan seperlunya.

Kasihan, 04 September 2014





PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL  
DINAS PENDIDIKAN DASAR  
UPT PPD KECAMATAN SEDAYU

Alamat: Jln. Watu KM 10,5 Pedes, Argamulyo, Sedayu, Bantul, Yogyakarta

SURAT KETERANGAN  
Nomor : A20/12A

Yang bertanda tangan dibawah ini, Kepala Unit Pelaksana Teknis Pengelolaan Pendidikan Dasar (UPT PPD) Kecamatan Sedayu menerangkan bahwa :

Nama : Selfi Kusuma Dewi  
NIM : 10101244030  
Prodi / Jurusan : Manajemen Pendidikan/Administrasi Pendidikan  
Fakultas : FIP UNY  
Judul Penelitian : Pelaksanaan Supervisi Akademik Oleh Pengawas Sekolah Dasar Se Kabupaten Bantul  
Waktu : 21 Agustus 2014 s.d 21 November 2014

Benar-benar telah melaksanakan penelitian tersebut sesuai jadwal yang telah ditentukan. Demikian surat keterangan ini agar menjadi periksa dan digunakan seperlunya.

Sedayu, 02 September 2014





PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL  
DINAS PENDIDIKAN DASAR  
**UPT PPD KECAMATAN PAJANGAN**  
Alamat: Jaten, Sendangsari, Pajangan, Bantul, Telp: 0274-6461762

**SURAT KETERANGAN**

Nomor : 426/124

Yang bertanda tangan dibawah ini, Kepala UPT PPD Kecamatan Pajangan menerangkan bahwa :

Nama : SELFI KUSUMA DEWI  
NIM : 10101244030  
Prodi / Jurusan : MP/AP  
Fakultas : FIP UNY  
Judul Penelitian : Pelaksanaan Supervisi Akademik Oleh Pengawas Sekolah Dasar Se Kabupaten Bantul  
Waktu : 21 Agustus 2014 s.d 21 November 2014

Benar-benar telah melaksanakan penelitian tersebut sesuai jadwal yang telah ditentukan.  
Demikian surat keterangan ini agar menjadi periksa dan digunakan seperlunya.

Pajangan, 29 Agustus 2014  
Kepala UPT PPD  
Kecamatan Pajangan

EDY SUSANTO, S.Pd, MM  
NIP. 19601018 98102 1 001



PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL

DINAS PENDIDIKAN DASAR

**UPT PPD KECAMATAN PANDAK**

Alamat : Pandak, Wijenjo, Pandak, Bantul Telp. 0274367007

**SURAT KETERANGAN**

Nomor : 420 / 112

Yang bertanda tangan dibawah ini, Kepala Unit Pelaksana Teknis Pengelolaan Pendidikan Dasar (UPT PPD) Kecamatan Pandak menerangkan bahwa :

Nama : Selfi Kusuma Dewi  
NIM : 10101244030  
Prodi / Jurusan : Manajemen Pendidikan/Administrasi Pendidikan  
Fakultas : FIP UNY  
Judul Penelitian : Pelaksanaan Supervisi Akademik Oleh Pengawas Sekolah Dasar Se Kabupaten Bantul  
Waktu : 21 Agustus 2014 s.d 21 November 2014

Benar-benar telah melaksanakan penelitian tersebut sesuai jadwal yang telah ditentukan. Demikian surat keterangan ini agar menjadi periksa dan digunakan seperlunya.

Pandak, 01 September 2014





PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL  
DINAS PENDIDIKAN DASAR  
**UPT PENGELOLAAN DIKDAS KECAMATAN SANDEN**

Alamat : Jln. Samas Klipuring, Brigading Sanden, Bantul. Phone : (0274) 6480352 Kode Pos 55763

**SURAT KETERANGAN**

Nomor : 420 / 395

Yang bertanda tangan dibawah ini, Kepala Unit Pelaksana Teknis Pengelolaan Pendidikan Dasar (UPT PPD) Kecamatan Sanden menerangkan bahwa :

Nama : Selfi Kusuma Dewi  
NIM : 10101244030  
Prodi / Jurusan : MP/AP  
Fakultas : FIP UNY  
Judul Penelitian : Pelaksanaan Supervisi Akademik Oleh Pengawas Sekolah Dasar Se Kabupaten Bantul  
Waktu : 21 Agustus 2014 s.d 21 November 2014

Benar-benar telah melaksanakan penelitian tersebut sesuai jadwal yang telah ditentukan. Demikian surat keterangan ini agar menjadi periksa dan digunakan seperlunya.

Sanden, 30 Agustus 2014





PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL

DINAS PENDIDIKAN DASAR

UPT PPD KECAMATAN KRETEK

Alamat: Sruwuh, Donotirto, Kretek Bantul

**SURAT KETERANGAN**

Nomor: .356/341

Yang bertanda tangan dibawah ini, Kepala Unit Pelaksana Teknis Pengelolah Pendidikan Dasar (UPT PPD) Kecamatan Kretek menerangkan bahwa:

Nama : Selfi Kusuma Dewi  
NIM : 10101244030  
Prodi/Jurusan : Manajemen Pendidikan/Administrasi Pendidikan  
Judul Penelitian : Pelaksanaan Supervisi Akademik Oleh Pengawas Sekolah Dasar Se Kabupaten Bantul  
Waktu Penelitian : 21 Agustus 2014 s.d 21 November 2014

Benar-benar telah melaksanakan penelitian tersebut sesuai jadwal yang telah ditentukan. Demikian surat keterangan ini agar menjadi periksa dan digunakan seperlunya.

Kretek, 03 Sepetember 2014

Kepala UPT-PD Kecamatan  
Kretek  
UPT-PD Kecamatan Kretek  
Medi Suwantara, S.Pd, M. Pd  
NIP 19660524 198602 1 002